



STRENGTH TO FOSTER SUSTAINABILITY





STRENGTH TO FOSTER SUSTAINABILITY

Pada tahun 2025, Perseroan memasuki fase baru pembaruan dan pertumbuhan dengan mengubah berbagai tantangan menjadi kekuatan melalui disiplin, fokus, dan kolaborasi. Didukung oleh sinergi dalam Grup SMN, Perseroan memperkuat fondasi bisnis dengan arah yang semakin jelas dan tujuan yang semakin tegas, sehingga mampu mendorong kemajuan yang konsisten dalam ekspansi jaringan serat optik dan peningkatan efisiensi operasional. Setiap langkah yang ditempuh sepanjang tahun ini mencerminkan tidak hanya pemulihan, tetapi juga percepatan menuju pertumbuhan yang lebih bertanggung jawab.

Sejalan dengan komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan terus mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan sosial, dan tata kelola yang transparan ke dalam seluruh kegiatan usaha. Melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada efisiensi energi, inovasi operasional, dan pengembangan masyarakat, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tetap selaras dengan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur tidak hanya menjadi pendorong konektivitas, tetapi juga sarana untuk menciptakan nilai yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Tema **Strength to Foster Sustainability** menegaskan keyakinan IBST bahwa kekuatan yang sesungguhnya dibangun di atas ketahanan, tanggung jawab, dan tujuan jangka panjang yang jelas. Berlandaskan dukungan kuat dari Grup SMN, Perseroan terus menumbuhkan pertumbuhan yang seimbang dengan menjaga keberlanjutan lingkungan, memperkuat peran sosial, dan memperluas akses digital yang inklusif. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan meyakini bahwa setiap kemajuan yang dicapai hari ini harus mampu memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masa depan Indonesia yang semakin terhubung.

In 2025, the Company entered a new phase of renewal and growth by transforming challenges into strength through discipline, focus, and collaboration. Supported by strong synergy within the SMN Group, the Company reinforced its business foundation with a clearer direction and stronger sense of purpose, enabling consistent progress in fiber optic expansion and operational efficiency. Each step taken throughout the year reflected not merely recovery, but a meaningful acceleration toward more responsible growth.

Guided by its commitment to sustainability, the Company continued to integrate environmental responsibility, social empowerment, and transparent governance across all business activities. Through initiatives focused on energy efficiency, operational innovation, and community development, the Company ensured that its growth remained aligned with accountability to stakeholders. In this way, infrastructure development served not only as a driver of connectivity, but also as a means of creating broader value for society and the environment.

The theme **Strength to Foster Sustainability** reflects IBST's belief that true strength is built on resilience, responsibility, and long-term purpose. Backed by the strong support of the SMN Group, the Company continues to foster balanced growth by safeguarding the environment, strengthening its social contribution, and expanding inclusive digital access. Through this approach, the Company believes that every achievement made today should create a lasting impact for Indonesia's more connected and sustainable future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Daftar Isi Table of Contents	1	Demografi Karyawan Employees Demography	56
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	2	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	60
Kinerja Ekonomi Economic Performance	2	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	62
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	3	Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries	64
Kinerja Sosial Social Performance	3	Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	64
Laporan Direksi Board of Directors' Report	4	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	66
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Statement Letter of The Members of The Board Of Commissioners and The Members of The Board of Directors Regarding Responsibility for The Sustainability Report For Fiscal Year 2025 of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	12	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment Toward Sustainability Governance Practices	68
Kilas Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	14	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure and Composition	71
Ikhtisar Ekonomi Economic Highlights	14	Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan Education and/or Competence Enhancement on Sustainability	83
Ikhtisar Lingkungan Environmental Highlights	15	Manajemen Risiko Risk Management	84
Ikhtisar Sosial Social Highlights	16	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainability Implementation	85
Ikhtisar Tata Kelola Governance Highlights	17	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	88
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	18	Tantangan Terhadap Penerapan Keberlanjutan Challenges in Sustainability Practices	90
Pendahuluan Preface	20	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	92
Tentang Laporan About the Report	22	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	96
Daftar Topik Material List of Material Topics	28	Menumbuhkan Budaya Keberlanjutan Perseroan Growing Company Sustainability Culture	98
Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Policies and Strategies	34	Kinerja Ekonomi Economic Performance	100
Profil Perusahaan Company Profile	40	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	103
Identitas Perusahaan Company Identity	42	Kinerja Sosial Social Performance	110
Riwayat Singkat Perseroan Company At a Glance	44	Tanggung Jawab Produk dan Jasa Product and Service Responsibility	125
Kegiatan Usaha Line of Business	46	DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 INDEX	127
Layanan Kami Our Services	48	DAFTAR INDEKS IDXNET FORM E020 IDXNET INDEX LIST FORM E020	130
Skala Usaha Business Scale	51	REFERENSI SILANG GRI STANDARDS CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS	132
Wilayah Operasional Operational Areas	52	KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD	140
Struktur Organisasi Organization Structure	54	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	143



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

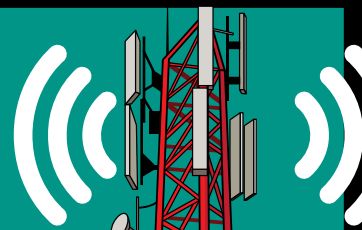
KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



Pendapatan

Revenues



Rp871,89 miliar | billion

Jumlah EBITDA

Total EBITDA



Rp791,21 miliar | billion

Jumlah Aset

Total Assets



Rp3.945,57 miliar | billion



KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENT PERFORMANCE




Penggunaan Energi Listrik
Electricity Energy Consumption

1.264,17
MWh

Menggunakan data konsolidasian Grup SMN (Hanya termasuk penggunaan listrik pada office building) | SMN Group consolidated data (Include electricity usage at office building only).




Emisi dari Aktivitas Perseroan
Emissions from the Company's Activities

1.262,13
Ton CO₂eq

Scope 1 & Scope 2
Data emisi juga mencakup penggunaan Genset di site menara sebagai backup power dan kendaraan operasional | Emission data also includes the use of generators at the tower site as backup power and operational vehicles.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Jumlah Karyawan
Number of Employees

1 orang | person

<p>> Perempuan Female</p>	<p>0 orang person</p>	<p>0%</p>	<p>> Laki-laki Male</p>	<p>1 orang person</p>	<p>100%</p>
---	----------------------------------	------------------	---------------------------------------	----------------------------------	--------------------

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

[SEOJK D.1]



Ramadhan Kurnia Nusa
Direktur Utama
President Director

DENGAN SEMANGAT “STRENGTH TO FOSTER SUSTAINABILITY” IBST TERUS MENGINTEGRASIKAN PRINSIP ESG KE DALAM SETIAP ASPEK OPERASIONAL, MEWUJUDKAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN MELALUI AKSI NYATA DI BIDANG LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA YANG BERETIKA. MELALUI INOVASI, KOLABORASI, DAN VISI JANGKA PANJANG, PERSEROAN BERKOMITMEN UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN SERTA MENCIPTAKAN NILAI YANG BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT, LINGKUNGAN, DAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN.

Driven by the spirit of “Strength to Foster Sustainability”, IBST continues to embed ESG principles at the core of its operations, translating sustainability commitments into tangible actions across environmental stewardship, social empowerment, and ethical governance. Through innovation, collaboration, and a long-term strategic vision, the Company remains steadfast in its mission to deliver sustainable growth while creating long-term value for people, planet, and stakeholders.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2025 menjadi periode konsolidasi dan percepatan bagi Perseroan dalam memperkuat ketahanan bisnis sekaligus memastikan keberlanjutan terintegrasi di setiap proses operasional. Perseroan menegaskan bahwa keberlanjutan bukan hanya komitmen moral atau kewajiban kepatuhan, tetapi strategi jangka panjang untuk mempertahankan daya saing dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di tengah dinamika industri telekomunikasi yang ditandai oleh konsolidasi operator dan perubahan struktur pasar, Perseroan berfokus pada eksekusi yang disiplin, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi sinergi dengan entitas dalam Grup SMN. Melalui pendekatan yang berbasis prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan terus memperluas inisiatif efisiensi energi guna menekan emisi dan konsumsi bahan bakar.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

2025 marked a period of consolidation and acceleration for the Company in strengthening business resilience while ensuring that sustainability is integrated into every operational process. The Company affirms that sustainability is not only a moral commitment or compliance obligation, but a long-term strategy to maintain competitiveness and create added value for all stakeholders.

Amid the rapidly evolving telecommunications landscape, driven by operator consolidation and market realignment, the Company remains focused on disciplined execution, operational efficiency, and synergy optimization within the SMN Group. Guided by Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company continues to expand energy efficiency initiatives to reduce fuel consumption and emissions.

Dari sisi sosial dan tata kelola, Perseroan mengedepankan pengembangan sumber daya manusia yang adaptif terhadap transformasi digital serta memperkuat tata kelola beretika dan transparan. Peningkatan kesadaran keberlanjutan juga dilakukan secara menyeluruh, dari jajaran pimpinan hingga karyawan, untuk memastikan nilai-nilai keberlanjutan menjadi bagian dari budaya kerja.

Melalui inovasi, kolaborasi, dan perencanaan jangka panjang, Perseroan optimis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang sehat sembari memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekosistem digital Indonesia secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN: MERESPON TANTANGAN DAN PELUANG DI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan terus memperkuat ketahanan bisnis dan memperdalam integrasi prinsip ESG di seluruh rantai operasional. Di tengah konsolidasi industri telekomunikasi dan perubahan pola permintaan pasar, Perseroan melihat keberlanjutan tidak hanya sebagai kewajiban regulasi, tetapi sebagai peluang strategis untuk membangun efisiensi jangka panjang, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menerapkan kebijakan keberlanjutan yang berlandaskan pada tiga pilar utama, *Sustainable Value Chain*, *Ethical Organization*, dan *Social Investment*, sebagai arah strategis dalam menghadapi tantangan dan peluang industri yang dinamis.

Melalui **Pilar Sustainable Value Chain**, Perseroan berfokus pada pengelolaan rantai nilai secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, mulai dari tahap perencanaan hingga pengoperasian infrastruktur digital. Penerapan teknologi efisien dan ramah lingkungan menjadi prioritas utama, termasuk program efisiensi energi untuk menekan emisi dan konsumsi bahan bakar. Selain itu, Perseroan terus memperkuat kemitraan dengan pemasok dan mitra yang memiliki komitmen terhadap praktik berkelanjutan, memastikan penerapan prinsip ekonomi sirkular dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien di sepanjang rantai pasok.

On the social and governance aspects, the Company emphasizes human capital development aligned with digital transformation and the reinforcement of transparent, ethical governance. Sustainability awareness is being strengthened at all organizational levels, ensuring that ESG values are ingrained within the Company's culture and decision-making process.

Through innovation, collaboration, and long-term strategic vision, the Company remains confident in sustaining steady growth while delivering meaningful, lasting impacts for the environment, communities, and Indonesia's broader digital ecosystem.

SUSTAINABILITY POLICY AND STRATEGY: ADDRESSING CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 2025

In 2025, the Company continued to strengthen business resilience and deepening the integration of ESG principles across all operational areas. Amid ongoing consolidation in the telecommunications industry and evolving market dynamics, the Company views sustainability not merely as a compliance requirement but as a strategic opportunity to build long-term efficiency, enhance competitiveness, and create shared value for all stakeholders.

The Company's sustainability framework is anchored on three main pillars, Sustainable Value Chain, Ethical Organization, and Social Investment, which guide its strategic direction in responding to both challenges and opportunities in an increasingly dynamic industry.

Through the **Sustainable Value Chain Pillar**, the Company focuses on managing its business value chain responsibly and sustainably, from planning through digital infrastructure operations. Priorities include the adoption of energy-efficient and environmentally friendly technologies to reduce fuel consumption and emissions. The Company also reinforces collaboration with suppliers and partners committed to sustainable practices, ensuring the application of circular economy principles and efficient resource utilization throughout the supply chain.

Pada **Pilar Ethical Organization**, Perseroan menegaskan pentingnya tata kelola yang beretika, transparan, dan akuntabel. Perseroan memperkuat sistem pengawasan internal, mekanisme pelaporan, dan kebijakan anti-*fraud* untuk menjaga integritas organisasi. Sejalan dengan transformasi digital, pengembangan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi fokus utama, melalui peningkatan pelatihan teknis, manajerial, serta program pengembangan kepemimpinan. Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adaptif, dan mendukung kesejahteraan karyawan, agar setiap individu mampu berkontribusi optimal terhadap tujuan keberlanjutan perusahaan.

Sementara melalui **Pilar Social Investment**, Perseroan melalui Grup SMN terus memperluas kontribusinya bagi masyarakat melalui program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pemberdayaan komunitas, pengembangan kapasitas lokal, dan peningkatan inklusi digital. Program CSR diarahkan untuk mendukung akses masyarakat terhadap teknologi dan jaringan komunikasi yang lebih merata, terutama di wilayah yang masih kurang terlayani. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan mitra lokal menjadi fondasi penting untuk memastikan keberlanjutan dampak sosial jangka panjang.

Dengan pendekatan yang berimbang antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan tahun 2025 sekaligus menangkap peluang untuk memperkuat posisi sebagai penyedia infrastruktur digital yang berkelanjutan di Indonesia.

Pernyataan Strategi Keberlanjutan

[GRI 2-22]

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian strategis dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui penyediaan infrastruktur digital yang efisien dan ramah lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan memperluas manfaat konektivitas bagi masyarakat.

Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif mengawasi penerapan aspek ESG dalam strategi dan kegiatan operasional, sejalan dengan arah kebijakan Grup SMN dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Under the **Ethical Organization Pillar**, the Company emphasizes transparent, accountable, and integrity-driven governance. Strengthening internal control systems, whistleblowing mechanisms, and anti-*fraud* policies ensures ethical business conduct across all levels. Alongside this, the Company continues to enhance workforce capabilities through targeted training, digital readiness programs, and leadership development initiatives. By fostering an inclusive and supportive workplace culture, the Company empowers employees to contribute effectively to its long-term sustainability goals.

Through the **Social Investment Pillar**, the Company, through SMN Group, continues to expand its positive impact on society by advancing community empowerment, local capacity building, and digital inclusion programs. Its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives focus on enabling wider access to telecommunications and digital technology, particularly in underserved regions. Strategic partnerships with local communities, government institutions, and educational organizations serve a vital role in ensuring long-term social impact.

By balancing economic performance, environmental stewardship, and social responsibility, the Company remains confident in its ability to navigate the challenges of 2025 while seizing new opportunities to strengthen its position as a sustainable digital infrastructure provider in Indonesia.

Statement on Sustainability Development Strategy [GRI 2-22]

The Company views sustainability as a strategic component in creating long-term value for all stakeholders. Through the provision of efficient and environmentally responsible digital infrastructure, the Company is committed to supporting sustainable development and expanding the benefits of connectivity to communities.

The Board of Directors and Board of Commissioners actively oversee the integration of ESG principles into the Company's strategies and operations, in line with the SMN Group's direction and the Sustainable Development Goals (SDGs).

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil memperkuat penerapan strategi keberlanjutan secara konsisten di seluruh aspek bisnis, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya diukur melalui capaian finansial, tetapi juga melalui kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan penerapan tata kelola yang berintegritas. Oleh karena itu, setiap inisiatif yang dijalankan pada tahun ini diarahkan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Aspek Lingkungan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kemajuan signifikan dalam efisiensi energi dan pengelolaan emisi. Data konsumsi energi yang dilaporkan mencakup penggunaan energi kantor di lingkungan Grup dan data generator set pada area menara. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari proses harmonisasi sistem pelaporan dan konsolidasi data keberlanjutan. Sejalan dengan itu, Perseroan terus memperluas penggunaan teknologi hemat energi dan memperkenalkan inisiatif efisiensi di lokasi operasional. Langkah ini berkontribusi pada pengurangan penggunaan bahan bakar dan emisi karbon secara bertahap.

Perseroan juga mulai menerapkan pendekatan yang lebih sistematis untuk memantau jejak lingkungan. Komitmen ini menegaskan peran Perseroan dalam mendukung transisi menuju operasi rendah karbon di sektor infrastruktur digital.

Aspek Sosial

Dalam ranah sosial, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi karyawan. Sepanjang tahun 2025, program pelatihan yang dijalankan mencakup pemahaman dan kesadaran terhadap aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2025

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of its sustainability strategy, achieving significant progress across environmental, social, and governance aspects. The Company recognizes that sustainable growth is defined not only by financial performance but also by its contribution to environmental preservation, social well-being, and ethical corporate governance. Each initiative undertaken this year reflects the Company's commitment to balancing business growth with positive and measurable impacts for stakeholders.

Environmental Aspect

In 2025, the Company recorded significant progress in energy efficiency and emissions management. The reported energy consumption data included office energy consumption within the Group's environment and generator site at tower location. This was carried out as part of the reporting system harmonization and sustainability data consolidation process. In line with this, the Company continued to expand the use of energy-saving technologies and introduced efficiency initiatives at operational sites. These measures contributed to the gradual reduction of fuel consumption and carbon emissions.

In parallel, the Company began implementing a more structured environmental monitoring approach. These initiatives demonstrate the Company's commitment to support a low-carbon transition within the digital infrastructure sector.

Social Aspect

In the social aspect, the Company remains committed to improving employee welfare and competencies. Throughout 2025, the training programs conducted covered understanding and awareness of occupational health and safety aspects in the workplace.

Aspek Tata Kelola

Dari sisi tata kelola, Perseroan terus menegakkan standar etika dan kepatuhan yang tinggi dalam setiap aktivitas bisnis. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran melalui sistem *Whistleblowing* maupun kanal pelaporan lainnya. Laporan yang dimaksud mencakup pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan internal Perseroan, termasuk Pedoman Perilaku. Apabila terdapat laporan yang terbukti valid, Perseroan akan menjatuhkan tindakan disipliner sesuai kebijakan yang berlaku, mulai dari surat peringatan, penggantian kerugian, hingga pemutusan hubungan kerja atau kerja sama. Perseroan juga memastikan perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, maupun tindakan balasan atas laporan yang disampaikan.

Perseroan juga berhasil mempertahankan sertifikasi internasional seperti ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISO 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi, ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta ISO 55001:2014 untuk Sistem Manajemen Aset. Selain itu, penguatan tata kelola dilakukan melalui peningkatan transparansi, optimalisasi audit internal, serta pengintegrasian kebijakan keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Dengan pencapaian tersebut, Perseroan semakin memperkokoh posisinya sebagai perusahaan infrastruktur digital yang tidak hanya fokus pada kinerja bisnis, tetapi juga berkomitmen terhadap pembangunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KE DEPAN: MEMPERKUAT PILAR ESG DAN MEMANFAATKAN PELUANG

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan momentum transformasi dan memperkuat penerapan prinsip ESG sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan hanya bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, tetapi juga menjadi faktor strategis yang menentukan ketahanan bisnis, efisiensi operasional, serta keunggulan kompetitif di sektor infrastruktur digital yang terus berkembang.

Governance Aspect

From the governance perspective, the Company continues to uphold high standards of ethics and compliance in all business activities. Throughout 2025, the Company did not receive any reports of alleged violations through the Whistleblowing system or other reporting channels. Such reports include violations of prevailing laws and regulations and/or the Company's internal provisions, including the Code of Conduct. If any report is proven valid, the Company will impose disciplinary measures in accordance with applicable policies, ranging from warning letters and compensation for losses to termination of employment or business cooperation. The Company also ensures protection for whistleblowers against any form of threat, intimidation, or retaliation for reports submitted.

The Company also successfully maintained international certifications, including ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System, ISO 27001:2013 for Information Security Management System, ISO 37001:2016 for Anti-Bribery Management System, and ISO 55001:2014 for Asset Management System. Governance strengthening was also carried out through enhanced transparency, optimization of internal audits, and the integration of sustainability policies into strategic decision-making processes.

With these achievements, the Company further strengthens its position as a digital infrastructure provider that not only focuses on business performance but is also committed to responsible and sustainable development.

FORWARD-LOOKING STRATEGY: STRENGTHENING ESG PILLARS AND SEIZING OPPORTUNITIES

The Company remains committed to continuing its transformation momentum and strengthening the application of ESG principles as part of its long-term growth strategy. For the Company, sustainability is not only a responsibility toward the environment and society but also a strategic factor that supports business resilience, operational efficiency, and competitive advantage in the rapidly evolving digital infrastructure sector.

Ke depan, Perseroan akan memperluas penerapan teknologi energi terbarukan dan efisiensi energi di seluruh lini operasional, termasuk optimalisasi penggunaan sistem berbasis baterai untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan menekan emisi karbon. Pengumpulan data akan ditingkatkan untuk memperkuat sistem pemantauan dan pengelolaan energi, sekaligus memastikan setiap langkah efisiensi memberikan hasil yang terukur dan berkelanjutan. Inisiatif ini juga sejalan dengan dukungan Perseroan terhadap agenda nasional transisi energi menuju ekonomi rendah karbon.

Selain itu, Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang. Melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi, karyawan didorong untuk meningkatkan kemampuan teknis, kepemimpinan, dan kesadaran terhadap nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Perseroan bersama Grup juga berkomitmen memperluas program tanggung jawab sosial dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan literasi digital, dan penyediaan akses telekomunikasi yang lebih merata, khususnya di wilayah terpencil.

Dalam hal tata kelola, Perseroan terus memperkuat transparansi dan akuntabilitas dengan mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang lebih komprehensif serta meningkatkan sistem pelaporan dan pengawasan internal. Penerapan prinsip tata kelola yang berintegritas dan etis menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Perseroan juga berencana untuk memperluas evaluasi kinerja keberlanjutan di seluruh unit bisnis guna memastikan seluruh kegiatan operasional selaras dengan prinsip ESG dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Dengan mengintegrasikan seluruh pilar ESG ke dalam strategi bisnis dan budaya perusahaan, Perseroan optimis dapat memperkuat posisinya sebagai penyedia infrastruktur digital yang berdaya saing, tangguh, dan berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi dapat berjalan beriringan, menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company will expand the implementation of renewable energy technologies and energy efficiency across all operational areas, including optimizing the use of battery-based systems to reduce dependence on fossil fuels and lower carbon emissions. The collection of data will be strengthened to enhance energy monitoring and management systems, ensuring that every efficiency initiative delivers measurable and sustainable results. These efforts also align with the Company's support for the national energy-transition agenda toward a low-carbon economy.

The Company also places human capital development as a key priority to support long-term sustainability. Through training programs and competency development initiatives, employees are encouraged to strengthen their technical skills, leadership capabilities, and awareness of sustainability values in their daily work. The Company, together with Group, is also committed to expanding its social responsibility programs, focusing on local community empowerment, digital literacy enhancement, and broader telecommunications access, particularly in remote areas.

In terms of governance, the Company continues to enhance transparency and accountability by developing more comprehensive sustainability policies and strengthening its internal reporting and oversight systems. The application of ethical and integrity-based governance principles remains a core foundation in every strategic decision. The Company also plans to expand sustainability performance evaluations across all business units to ensure that operational activities align with ESG principles and deliver long-term positive impact.

By integrating all ESG pillars into its business strategy and corporate culture, the Company is confident in strengthening its position as a competitive, resilient, and sustainable digital infrastructure provider. The Company believes that sustainability and economic growth can progress together, creating long-term value for the environment, society, and all stakeholders.

APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, regulator, serta pemegang saham, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Setiap capaian yang diraih Perseroan tidak terlepas dari sinergi, dedikasi, dan kerja sama seluruh pihak yang berperan aktif dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan semangat inovasi, kolaborasi, dan disiplin eksekusi, Perseroan akan terus melangkah maju memperkuat ketahanan operasional serta memperluas dampak positif di seluruh lini bisnis. Komitmen terhadap prinsip ESG akan tetap menjadi landasan dalam setiap strategi dan kebijakan yang dijalankan, guna memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

Perseroan optimis untuk terus berkontribusi dalam membangun masa depan infrastruktur digital Indonesia yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan. Dengan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, kami percaya bahwa perjalanan keberlanjutan ini akan semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra terpercaya dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian nasional.

APPRECIATION

We extend our sincere appreciation to all stakeholders, employees, customers, business partners, regulators, and shareholders for their trust and support throughout 2025. Every achievement attained by the Company is the result of the synergy, dedication, and collaboration of all parties who have actively contributed to advancing sustainable growth.

Driven by a spirit of innovation, collaboration, and disciplined execution, the Company will continue moving forward to strengthen operational resilience and expand its positive impact across all business lines. The commitment to ESG principles will remain the foundation of every strategy and policy implemented, ensuring a balanced approach between economic performance, social responsibility, and environmental stewardship.

The Company remains optimistic about continuing its contribution to building an inclusive, resilient, and sustainable digital infrastructure future for Indonesia. With the collaboration of all stakeholders, the Company believes that its sustainability journey will further strengthen its position as a trusted partner in creating long-term value for society, the environment, and the national economy.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Directors



Ramadhan Kurnia Nusa
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2025 PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

**STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
SUSTAINABILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2025 OF PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK**

[ACGS B.1.6]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2025 Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Adam Gifari
Komisaris Utama
President Commissioner



Rinaldy Santosa
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Haryo Dewanto
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2025 PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE SUSTAINABILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2025 OF PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

[ACGS B.1.6]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2025 Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Ramadhan Kurnia Nusa
Direktur Utama
President Director



Doni Wilaga Kusuma
Direktur
Director



Catherine Sembiring Pelawi
Direktur
Director



Suciratin
Direktur
Director

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[SEOJK B.1, B.2, B.3]



Melalui inovasi dan transparansi, Perseroan berkontribusi nyata dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Through innovation and transparency, the Company makes a tangible contribution to creating a greener and more sustainable future.

> IKHTISAR EKONOMI ECONOMIC HIGHLIGHTS



Jumlah Tower Number of Towers

	Unit
2023	3.234
2024	3.245
2025	3.204



Pendapatan Revenues

	Rp Miliar Rp Billion
2023	1.109,76
2024	862,47
2025	871,89



Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

	Rp Miliar Rp Billion
2023	38,30
2024	(1.850,84)
2025	411,44



Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Manpower

	Orang Person
2023	372
2024	107
2025	1

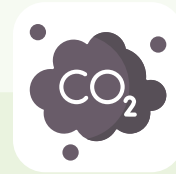
> **IKHTISAR LINGKUNGAN**
ENVIRONMENTAL HIGHLIGHTS



Listrik dari PLN
Electricity from PLN

	MWh
2023	429,14
2024	590,72
2025	1.264,17

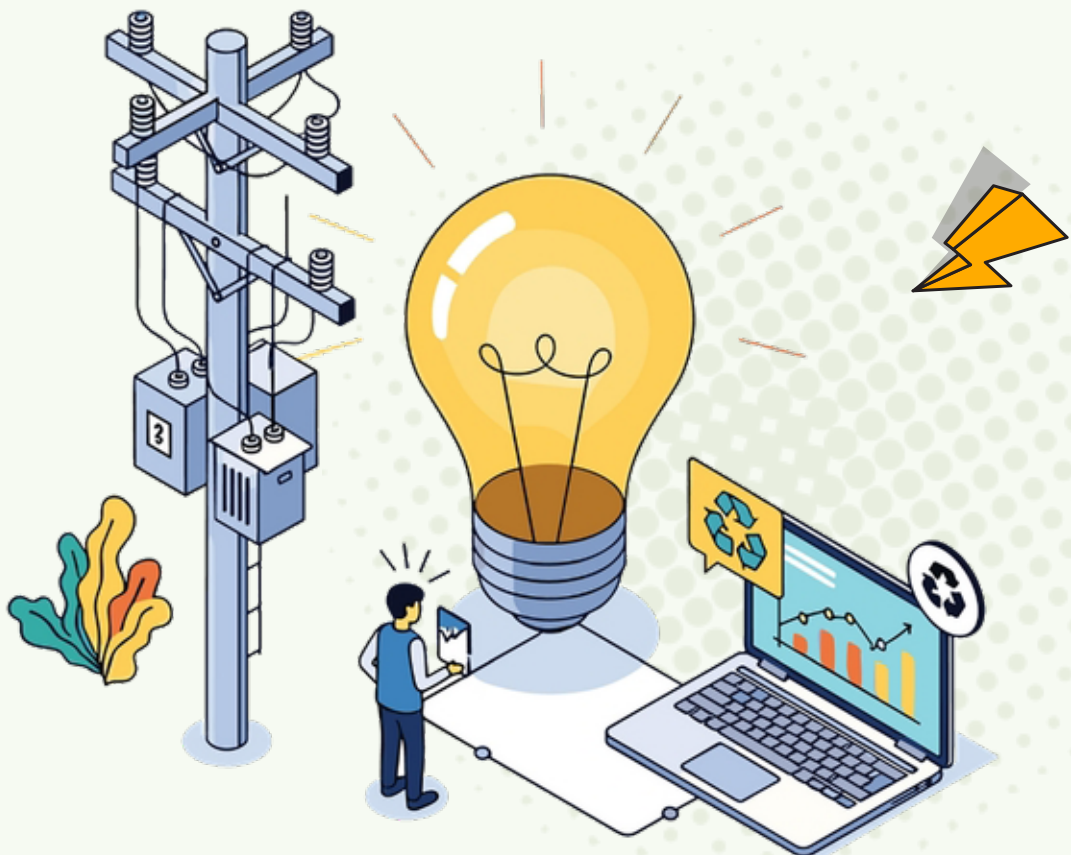
Menggunakan data konsolidasian Grup (Hanya termasuk penggunaan listrik di *office building*) | Using Group consolidated data (Include electricity usage at office building only)



Emisi dari Aktivitas Bisnis Perseroan
Emissions from the Company's Business Activities

	Ton CO ₂ ,eq
2023	N/A
2024	468,01
2025	1.262,13

Scope 1 & Scope 2
Data emisi juga mencakup penggunaan genset di *site* karena sebagai *backup power* dan kendaraan operasional | Emission data also includes the use of generators at the tower site as backup power and operational vehicles.



> **IKHTISAR SOSIAL**
SOCIAL HIGHLIGHTS



	Satuan Unit	2023	2024	2025*
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	372	107	1
Laki-laki Male	Orang Person	252	72	1
Perempuan Female	Orang Person	120	35	0
Jumlah Perempuan Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Number of Females as Members of The Board of Commissioners, Directors and Committees	Orang Person	1	3	2
Jumlah Masyarakat Lokal yang Menduduki Posisi <i>General Manager</i> Ke Atas Number of Local People Occupying General Manager Positions and Above	Orang Person	119	3*	0
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Orang Person	269	97**	0
Biaya Pelatihan Training Fees	Rp-Juta Rp-Million	216,68	27,10	0
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Number of Training Hours	Jam Hour	4.573	944	0
Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Work Hours Without Accidents	Jam/orang Hour/person	735.600*	211.000*	1.990
Penyaluran Dana CSR CSR Distribution Fund	Rp-Juta Rp-Million	663,22	36,30	59,50
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kali Time	0	0	0
Kematian Akibat Kerja Passing Away Due to Work	Kali Time	0	0	0

*) Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup
Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

**) Dihitung berdasarkan partisipasi karyawan per pelatihan
Calculated based on employee participation per training

> **IKHTISAR TATA KELOLA**
GOVERNANCE HIGHLIGHTS

Jumlah Pengaduan
Total Complaints

Kasus | Cases

2025	0
------	---

The infographic features a central data point showing 0 total complaints for the year 2025. It is surrounded by various icons representing business operations, such as a checklist, gears, a laptop, and a person presenting a pie chart and line graph. A yellow lightning bolt icon is positioned to the left of the data point.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

> PENGHARGAAN 2025

2025 AWARDS



- > **Nama Penghargaan**
Awards Name
50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Menengah
50 Medium Capitalization Public Companies Award
- > **Pemberi Penghargaan**
Awarded by
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



- > **Nama Penghargaan**
Awards Name
Tanggung jawab Terbaik kepada Dewan
Best Responsibility of the Board
- > **Pemberi Penghargaan**
Awarded by
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

> SERTIFIKASI

CERTIFICATE

Nama Sertifikat Certificate Name	Diterbitkan oleh Issued by	Masa Berlaku Validity Period
ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System	PT Internasional Sertifikasi Indonesia	8 Maret 2027 March 8, 2027
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	BSI Group Indonesia	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety	BSI Group Indonesia	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	BSI Group Indonesia	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset ISO 55001:2014 Asset Management System	BSI Group Indonesia	10 April 2027 April 10, 2027
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	BSI Group Indonesia	13 April 2028 April 13, 2028



PENDAHULUAN

PREFACE





FROM COMMITMENT TO MOMENTUM, TOWARD RESPONSIBLE GROWTH

Pada tahun 2025, IBST memasuki babak baru dalam perjalanan pertumbuhannya dengan mengubah tantangan menjadi kekuatan dan komitmen menjadi kemajuan. Melalui integrasi prinsip ESG di seluruh lini operasional, Perseroan memperkuat fondasi keberlanjutan yang berfokus pada efisiensi, inovasi, dan kolaborasi. Tahun ini menjadi momentum penting bagi IBST dalam mewujudkan pertumbuhan yang bertanggung jawab serta memberikan nilai jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, IBST entered a new phase of growth by transforming challenges into strength and commitment into momentum. Through the integration of ESG principles across its operations, the Company reinforced its sustainability foundation built on efficiency, innovation, and collaboration. This year marked a pivotal moment for IBST in realizing responsible growth and delivering long-term value to people, the environment, and all stakeholders.



TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT



Laporan Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“**Perseroan**” atau “**IBST**”) disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. Dokumen ini berfungsi untuk melengkapi informasi yang telah disajikan dalam Laporan Tahunan, tanpa mengubah periode pelaporan, siklus pelaporan, maupun informasi kontak yang telah ditetapkan.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, inisiatif, capaian, serta tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap aspek operasionalnya. Laporan ini juga menggambarkan kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan tata letak, jenis, dan ukuran huruf yang dirancang untuk memberikan kemudahan dalam membaca. Dokumen ini dicetak dengan standar kualitas tinggi dan dapat diakses serta diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.ibstower.com.

REFERENSI PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025 (selanjutnya disebut sebagai “**Laporan**”) ini merupakan edisi kelima yang diterbitkan oleh PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“**Perseroan**” atau “**IBST**”) sejak peluncuran perdananya pada tahun 2021. Diterbitkan setiap tahun, Laporan ini merupakan bagian integral dari dan harus dibaca bersamaan dengan Laporan Tahunan tahun buku 2025 (“**Laporan Tahunan**”) Perseroan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan.

Laporan ini mencakup periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dan menyajikan informasi terkini mengenai strategi, kebijakan, inisiatif, serta hasil kinerja keberlanjutan Perseroan. Laporan ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 30 April 2026. [GRI 2-3] [ACGS B.4.7]

Laporan disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“**POJK 51/2017**”) dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“**SEOJK 16/2021**”). Selain itu, Laporan ini mengikuti Standar *Global Reporting Initiative* (“**GRI**”) 2021 dengan tingkat kepatuhan “*in reference with*”. [ACGS B.1.3]

The Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“**the Company**” or “**IBST**”) is prepared as an integral part of the Company’s Annual Report. This document is intended to complement the information presented in the Annual Report, without any changes to the reporting period, reporting cycle, or contact details provided therein.

As a manifestation of the Company’s accountability to its stakeholders, this Sustainability Report presents the Company’s policies, strategies, initiatives, achievements, and challenges in implementing sustainability principles across its operations. The Report also highlights the Company’s contribution to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Report is published in both Indonesian and English, using font types and sizes designed for readability. It is printed with high quality standards and can be accessed or downloaded through the Company’s official website at www.ibstower.com.

REPORTING REFERENCES

This 2025 Sustainability Report (hereinafter referred to as the “**Report**”) is the fifth edition published by PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (the “**Company**” or “**IBST**”) since its inaugural issuance in 2021. Published annually, this Report forms an integral part of and should be read in conjunction with the Company’s 2025 Annual Report (the “**Annual Report**”) to provide a comprehensive understanding of the Company’s financial and non-financial performance.

This Report covers the reporting period from January 1 to December 31, 2025, and presents the latest information on the Company’s sustainability strategies, policies, initiatives, and performance achievements. This Report was published by the Company on April 30, 2026. [GRI 2-3] [ACGS B.4.7]

The Report has been prepared with reference to Financial Services Authority (“**OJK**”) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (“**POJK 51/2017**”), as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (“**SEOJK 16/2021**”). In addition, this Report follows the 2021 *Global Reporting Initiative* (“**GRI**”) Standards at the “*in reference with*” level. [ACGS B.1.3]

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

Laporan ini mencerminkan komitmen dan dedikasi Perseroan terhadap transparansi serta akuntabilitas, dengan menyajikan gambaran menyeluruh mengenai strategi, kebijakan, dan kinerja keberlanjutan yang dijalankan sepanjang tahun pelaporan. Sebagai entitas yang berfokus pada pengembangan dan penyediaan infrastruktur digital, khususnya jaringan serat optik, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian penting dalam menjaga kesinambungan operasional, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat relevansi bisnis dalam mendukung kebutuhan konektivitas yang terus berkembang.

Fokus utama Laporan mencakup kontribusi ekonomi yang inklusif, pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab, penguatan inisiatif sosial bagi karyawan dan masyarakat, serta penerapan tata kelola Perseroan yang berintegritas dan beretika. Seluruh upaya tersebut dijalankan sejalan dengan peran Perseroan dalam memperluas akses infrastruktur digital yang andal, efisien, dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, Perseroan memastikan para pemangku kepentingan memperoleh pemahaman yang jelas dan menyeluruh mengenai upaya IBST dalam menciptakan nilai jangka panjang, memperkuat ketahanan bisnis, dan mendukung pengembangan konektivitas digital yang sejalan dengan standar global dan agenda pembangunan berkelanjutan.

RUANG LINGKUP PELAPORAN [GRI 2-2, 2-3]

Laporan Keberlanjutan IBST tahun 2025 ini mencakup periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dan diterbitkan setiap tahun. Laporan ini dipublikasikan pada 30 April 2026 sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menyampaikan informasi keberlanjutan secara konsisten, transparan, dan akuntabel.

Laporan ini memuat informasi dan data dari IBST sebagai entitas pelapor utama, meliputi seluruh kegiatan operasional di berbagai lokasi di Indonesia. Sebagai bagian dari Grup SMN, yang dikendalikan secara tidak langsung oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“SMN”), setiap penyebutan “Grup SMN” atau “Grup” dalam laporan ini merujuk pada SMN dan entitas anak utamanya.

Seluruh data keuangan per 31 Desember 2025 yang disajikan dalam laporan ini didasarkan pada laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh auditor independen, sehingga periode pelaporan keberlanjutan selaras dengan periode pelaporan keuangan Perseroan. Tidak terdapat perbedaan antara cakupan entitas dalam laporan keberlanjutan dan laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dalam Laporan.

This Report reflects the Company's commitment and dedication to transparency and accountability by presenting a comprehensive overview of the sustainability strategies, policies, and performance implemented throughout the reporting year. As an entity focused on the development and provision of digital infrastructure, particularly fiber optic networks, the Company views sustainability as an essential part of maintaining operational continuity, improving efficiency, and reinforcing business relevance in supporting growing connectivity needs.

The main focus of this Report includes inclusive economic contribution, responsible environmental impact management, the strengthening of social initiatives for employees and communities, as well as the implementation of corporate governance founded on integrity and ethics. These efforts are carried out in line with the Company's role in expanding reliable, efficient, and sustainable digital infrastructure access.

Through a comprehensive and integrated approach, the Company ensures that stakeholders obtain a clear and thorough understanding of IBST's efforts in creating long-term value, strengthening business resilience, and supporting the development of digital connectivity aligned with global standards and the Sustainable Development Goals.

SCOPE OF REPORTING [GRI 2-2, 2-3]

The 2025 Sustainability Report of IBST covers the reporting period from January 1 to December 31, 2025 and is published annually. The report was issued in April 30, 2026 as part of the Company's commitment to provide transparent, accountable, and consistent sustainability information.

The report includes information and data from IBST as the main reporting entity, covering all operational activities across Indonesia. As a member of the SMN Group, which is indirectly controlled by PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“SMN”), all references to the “SMN Group” or “the Group” in this report refer to SMN and its principal subsidiaries.

All financial data as of December 31, 2025 are derived from the Company's audited consolidated financial statements, ensuring that the sustainability reporting period aligns with the financial reporting period. There are no differences between the entities covered in the sustainability and financial reports, unless stated otherwise in this Report.

Pendekatan konsolidasi data dilakukan tanpa penyesuaian terhadap kepemilikan minoritas karena seluruh entitas yang dilaporkan berada di bawah kendali Perseroan. Setiap perubahan struktur, seperti akuisisi, penggabungan, atau pelepasan entitas, akan disesuaikan dan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan pada periode berikutnya. Pendekatan ini diterapkan secara konsisten di seluruh topik material yang diungkapkan.

The consolidation approach does not include adjustments for minority interests since all reported entities are under the Company's full control. Any structural changes, including acquisitions, mergers, or divestments, will be reflected and disclosed in the subsequent sustainability report. The same consolidation approach is consistently applied across all disclosures and material topics.

Untuk pertanyaan atau informasi lebih lanjut mengenai laporan ini, pihak yang dapat dihubungi adalah: [\[GRI 2-3\]](#)

For questions or additional information regarding this Report, please contact: [\[GRI 2-3\]](#)



➤ **Suciratin**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Jl. Tanjung Karang No. 11, Kudus
Jawa Tengah 59347
Indonesia

Telepon | Phone : +6291 435984
Situs Web | Website: www.ibstower.com
Surel | Email: corpsec@ibstower.com

PENYAJIAN KEMBALI, VERIFIKASI EKSTERNAL, TANGGAPAN LAPORAN SEBELUMNYA

[\[GRI 2-4, 2-5\]](#) [\[SEOJK G.1, G.3\]](#)

Pada Laporan ini, Perseroan melakukan penyajian kembali (restatement) atas sejumlah data tertentu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan metodologi perhitungan serta perluasan ruang lingkup pelaporan. Penyesuaian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas, kelengkapan, dan keterbandingan informasi yang disajikan.

RESTATEMENT, EXTERNAL VERIFICATION, AND FEEDBACK TO THE PREVIOUS REPORT

[\[GRI 2-4, 2-5\]](#) [\[SEOJK G.1, G.3\]](#)

In this Report, the Company has restated certain data. This was primarily driven by changes in calculation methodology and the expansion of the reporting scope. These adjustments were made to improve the quality, completeness, and comparability of the information presented.

Dampak dari penyesuaian ini terutama berupa perubahan atas sebagian data komparatif tahun sebelumnya pada indikator-indikator tertentu, sehingga memengaruhi keterbandingan kinerja antar periode. Dengan demikian, analisis perbandingan antar periode dalam Laporan ini perlu mengacu pada angka yang telah disajikan kembali. Keterangan lebih lanjut mengenai restatement diungkapkan pada bagian atau indikator yang relevan.

The impact of these adjustments mainly involves revisions to certain comparative data from the previous year for specific indicators, thereby affecting the comparability of performance across periods. Accordingly, any inter-period comparative analysis in this Report should refer to the restated figures. Further information regarding the restatement is disclosed in the relevant sections or indicators.

Sesuai dengan praktik terbaik yang direkomendasikan

In accordance with best practices recommended by

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

oleh Standar GRI dan POJK, Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan *assurance* eksternal oleh pihak independen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keberlanjutan. Namun, hingga periode pelaporan ini, Perseroan belum menunjuk penyedia *assurance* eksternal. Seluruh data dan informasi dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang ketat, yang melibatkan pemilik data, kepala divisi terkait, serta Sekretaris Perusahaan.

Keputusan terkait pelaksanaan verifikasi atau *assurance* eksternal berada di bawah pertimbangan Manajemen dan Direksi, dengan memperhatikan kesiapan sistem pelaporan dan kebijakan keberlanjutan yang terus dikembangkan. Perseroan berkomitmen untuk mengevaluasi kemungkinan pelaksanaan *assurance* eksternal pada periode mendatang guna memperkuat keandalan dan kredibilitas laporan.

Hingga penyusunan laporan tahun 2025, tidak terdapat tanggapan atau umpan balik yang diterima dari pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi, akurasi, dan relevansi informasi yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN DAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Penentuan topik material dilakukan melalui proses identifikasi, penilaian, dan validasi terhadap isu-isu yang memiliki dampak aktual maupun potensial, baik positif maupun negatif, terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan hak asasi manusia. Proses ini melibatkan evaluasi atas kegiatan operasional Perseroan, hubungan bisnis dengan mitra kerja, serta dampaknya terhadap para pemangku kepentingan utama.

Identifikasi topik dilakukan berdasarkan hasil kajian internal, kinerja keberlanjutan tahun sebelumnya, serta umpan balik dari pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan pemegang saham. Setelah itu, isu-isu tersebut diprioritaskan berdasarkan tingkat signifikansi dampak dan tingkat kepentingan pemangku kepentingan. Validasi dilakukan oleh manajemen untuk memastikan kesesuaian topik material dengan strategi keberlanjutan dan arah bisnis Grup.

Berdasarkan proses penilaian topik material, peta materialitas Grup SMN tahun 2025 mengalami penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun jumlah topik tetap 9, terdapat perubahan pada komposisi, di mana topik kepegawaian menggantikan penilaian sosial pemasok. Perubahan ini mencerminkan dinamika pertumbuhan usaha, peningkatan kompleksitas operasional, serta perkembangan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kinerja keberlanjutan Grup.

the GRI Standards and OJK Regulation, the Company recognizes the importance of conducting external assurance by an independent party to enhance the report's credibility. However, for this reporting period, the Company has not engaged any external assurance provider. All information and data presented in this report have undergone a rigorous internal verification process, involving data owners, relevant division heads, and the Corporate Secretary.

Decisions regarding the implementation of external verification or assurance are made by Management and the Directors, taking into consideration the Company's reporting readiness and the ongoing development of its sustainability policies. The Company remains committed to evaluating the possibility of adopting external assurance in future reporting cycles to further strengthen the reliability and integrity of its disclosures.

As of the preparation of this 2025 report, no feedback or comments have been received from stakeholders regarding the previous year's Sustainability Report. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the transparency, accuracy, and relevance of the sustainability information it provides to all stakeholders.

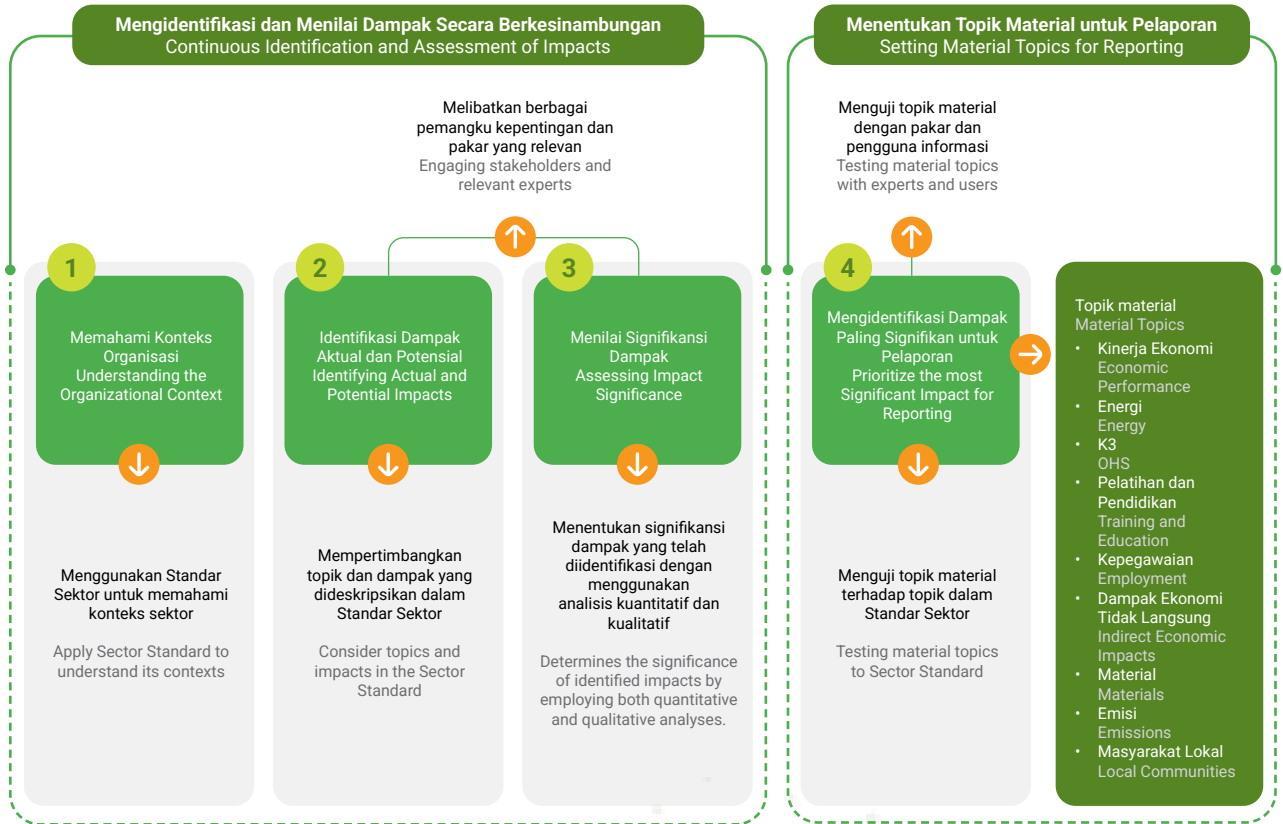
REPORT CONTENT AND MATERIAL TOPICS STIPULATION [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The process of determining material topics is carried out through identification, assessment, and validation of issues that have actual or potential, positive or negative impacts on the Company's economic, social, environmental, and human rights aspects. The assessment considers the Company's operations, business relationships, and their impacts on key stakeholders.

Topics were identified based on internal reviews, previous sustainability performance, and feedback from stakeholders, including employees, customers, business partners, regulators, and shareholders. Each issue was then prioritized according to the significance of its impact and stakeholder interest, and subsequently validated by management to ensure alignment with the Group's sustainability strategy and business direction.

Based on the materiality assessment process, SMN Group's 2025 materiality map reflects several adjustments compared to the previous year. While the total number of material topics remains unchanged at nine, there is a shift in composition, with employment replacing supplier social assessment. These changes reflect business growth dynamics, increasing operational complexity, and evolving stakeholder expectations regarding the Group's sustainability performance.

Penentuan Topik Material
Determination of Material Topics
[GRI 3-1] [ACGS B.1.1]



DAFTAR TOPIK MATERIAL

LIST OF MATERIAL TOPICS

[ACGS B.1.1] [GRI 3-3]

Topik material berikut mencerminkan isu-isu utama yang paling berpengaruh terhadap keberlanjutan Grup, mencakup dampak aktual dan potensial, baik positif maupun negatif, yang timbul dari kegiatan operasional maupun hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan.

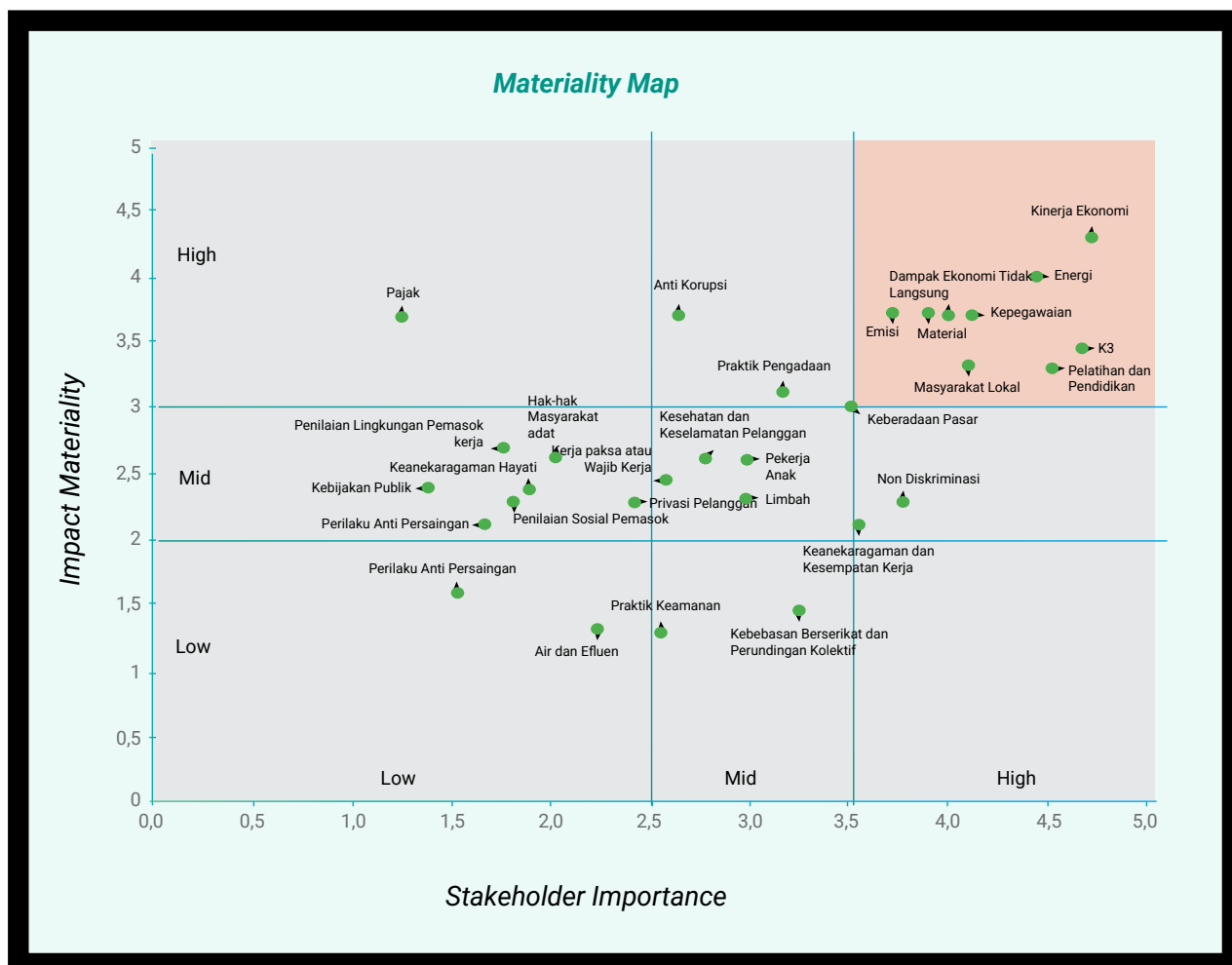
Setiap topik material dikelola melalui penerapan kebijakan dan komitmen keberlanjutan, termasuk upaya untuk mencegah, memitigasi, serta memperkuat dampak positif terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan hak asasi manusia. Pengelolaan efektivitas dilakukan dengan indikator kinerja utama (KPI) dan target yang dievaluasi secara berkala, sedangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal digunakan untuk memperbaiki strategi dan program keberlanjutan secara berkelanjutan.

Daftar di bawah ini menggambarkan 9 (sembilan) topik material Grup SMN untuk tahun 2025 beserta batasannya:

The following material topics represent the most significant issues influencing the Group's sustainability, covering actual and potential, positive and negative impacts arising from both operations and its business relationships with stakeholders.

Each material topic is managed through the implementation of sustainability-related policies and commitments, with actions taken to prevent, mitigate, and enhance positive impacts on economic, social, environmental, and human rights aspects. The effectiveness of these actions is monitored through Key Performance Indicators (KPIs) and targets evaluated periodically, while feedback from internal and external stakeholders is used to continually improve IBST's sustainability strategies and programs.

The table below presents SMN Group's 9 (nine) material topics for 2025 along with their respective boundaries:




Topik Material Material Topic	Posisi pada Peta Position on Map	Kategori Prioritas Priority Category
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Energi Energy	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
K3 OHS	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Kepegawaian* Employment	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Material Materials	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Emisi Emissions	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Masyarakat Lokal Local Communities	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High



*topik material baru yang menggantikan penilaian sosial pemasok pada tahun sebelumnya, mencerminkan peningkatan signifikansi khususnya bagi para pemangku kepentingan berdasarkan asesmen materialitas tahun 2025. | a new material topic replacing the previous year's supplier social assessment reflecting increased significance particularly for stakeholders based on the 2025 materiality assessment.


Daftar Topik Material*
List of Material Topics

[ACGS B.1.1] [GRI 3-2]



No.	Topik Material Material Topics	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
Aspek Ekonomi Economic Aspect				
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	1. Membuka lapangan pekerjaan 2. Meningkatkan perekonomian, baik perekonomian nasional maupun lokal 1. Job opportunities 2. Improve the economy, both national and local economies	1. Pembayaran pajak. 2. Peningkatan kesejahteraan karyawan Perseroan melalui pemberian gaji dan fasilitas lainnya. 1. Tax payment. 2. Improving the wellbeing of the Company's employees through provision of salaries and other facilities.	

DAFTAR TOPIK MATERIAL
LIST OF MATERIAL TOPICS



No.	Topik Material Topics	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan teknologi dan infrastruktur digital Peningkatan perekonomian lokal Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional <i>Transfer knowledge</i> <ol style="list-style-type: none"> Development of digital technology and infrastructure Boosting the local economy Improve the standard of living of the community around the operational area Transfer knowledge 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan jangkauan, ruang lingkup dan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia (khususnya komunitas lokal di wilayah kegiatan operasional Perseroan). Membuat program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Perseroan juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perseroan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya. Mengutamakan pemasok lokal. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). <ol style="list-style-type: none"> Increase the range, scope and quality of products and services offered by the Group (tower and non-tower business of the Group). Provide employment opportunities for Indonesians (especially local communities in the Group's operational areas). Creating social and environmental responsibility programs ("CSR") based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. CSR Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and water channel improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities. Prioritizing local suppliers. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas. 	
Aspek Lingkungan Environmental Aspect				
1.	Energi Energy	<ol style="list-style-type: none"> Mengurangi penggunaan energi Meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya menghemat energi Mengontrol biaya operasional <ol style="list-style-type: none"> Reduce energy consumption Increase employee knowledge on the importance of saving energi Control operating costs 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait penghematan energi di operasional Perseroan. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan. Penggunaan panel surya di beberapa <i>sites tower</i> Perseroan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai sumber energi pengisian baterai <i>lithium</i> yang merupakan cadangan daya di <i>sites tower</i> Perseroan. Pengendalian konsumsi energi di salah satu gedung operasional melalui optimalisasi penggunaan AC tipe VRV yang dikelola internal Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Create policies and raise employee awareness on energy saving in Group operations. Work From Home policy for employees. The use of solar panels at several Company tower sites, both as the main source of energy and as a source of energy for charging lithium batteries, which serve as backup power at the Company's tower sites. Control of energy consumption in one of the operational buildings through the optimization of the use of VRV-type air conditioning managed internally by the Company. 	

No.	Topik Material Material Topics	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
2.	Material	<ol style="list-style-type: none"> Mengurangi penggunaan material Mengurangi limbah yang dihasilkan, baik dari menara yang dibongkar/<i>dismantle</i>, maupun dari peralatan lainnya yang tidak digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan desain tower dengan penggunaan material yang lebih sedikit dan lebih efisien. Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan operasional Perseroan dengan (i) inisiatif digitalisasi; dan (ii) memanfaatkan kertas yang sudah digunakan. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait pengurangan limbah di lingkungan operasional, seperti penggunaan tumbler air minum. Pengelolaan limbah dengan (i) memanfaatkan dan/atau menggunakan kembali limbah yang ada; dan (ii) memberikan limbah yang tidak dapat digunakan kembali kepada badan pengelola limbah yang tersertifikasi. 	 
	Material	<ol style="list-style-type: none"> Reduce material use Reduce waste generated, both from dismantled towers and from other equipment not in use 	<ol style="list-style-type: none"> Development of tower design with less material use and more efficient. Reduce paper consumption in the Group's operational environment by (i) digitization initiatives; and (ii) utilizing paper already in use. Create policies and increase employee awareness related to waste reduction in the operational environment, such as the use of drinking water tumblers. Waste management by (i) utilizing and/or reusing existing waste; and (ii) provide non-reusable waste to a certified waste management agency. 	
3.	Emisi	<ol style="list-style-type: none"> Mengurangi emisi dan pemanasan global Pengembangan teknologi digital 	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan baterai <i>lithium</i> untuk menggantikan diesel generator yang digunakan sebagai cadangan daya di <i>sites</i> Perseroan. Melakukan <i>upgrade</i> pada <i>shelter air conditioners</i> di <i>sites</i> menara dengan teknologi yang lebih rendah penggunaan listrik. Inisiatif digitalisasi untuk mengurangi mobilisasi karyawan . Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan. 	   
	Emission	<ol style="list-style-type: none"> Reducing emissions and global warming Digital technology development 	<ol style="list-style-type: none"> Use of lithium batteries to replace diesel generators used as backup power at the Company's sites . Upgrading the air conditioners in tower sites with lower electricity consumption technology. Digitalization initiatives to reduce employee mobilization. Work From Home policy for employees. 	

Aspek Sosial | Social Aspect

1.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3")	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan rasa aman pada karyawan Meningkatkan kinerja karyawan Mengurangi kecelakaan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan menentukan pengendalian sesuai dengan HIRADC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control</i>). Mengidentifikasi regulasi yang berkaitan dengan K3. Menyelenggarakan pelatihan K3. Melaksanakan inspeksi HSE (<i>Health, Safety, and Environment</i>) secara <i>random</i> di kantor dan <i>site</i>. Mengadakan latihan dan simulasi kondisi darurat di kantor dan <i>site</i>. Melakukan audit ISO 45001 – Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Menyampaikan informasi melalui email terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada vendor dan karyawan. Meningkatkan awareness mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui <i>K3 Booklet, Tent Card, QHSE email blast</i>, program interaktif K3 (kuis dan <i>desktop screensaver</i> K3) dan hal lainnya. 	 
----	--	--	--	---

DAFTAR TOPIK MATERIAL
LIST OF MATERIAL TOPICS

No.	Topik Material Topics	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
	Occupational Health and Safety	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provide a sense of security to employees 2. Improve employee performance 3. Reduce workplace accidents 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct hazard identification, risk assessment, and determine control in accordance with HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control). 2. Identify regulations related to OHS. 3. Organizing OHS training. 4. Carry out random HSE (Health, Safety, and Environment) inspections at office and sites. 5. Conduct drills and simulated emergencies at office and sites. 6. Conduct an audit of ISO 45001 – Occupational Health and Safety Management. 7. Convey information via email related to occupational health and safety to vendors and employees. 8. Enhancing awareness of Occupational Health and Safety (OHS) through K3 booklets, tent cards, QHSE email blasts, interactive OHS programs (such as quizzes and desktop screensavers), and other initiatives 	
2.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja karyawan 2. Memotivasi karyawan 3. Transfer <i>knowledge</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Improve employee performance 2. Motivate employees 3. Transfer knowledge 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang diadakan secara rutin untuk meningkatkan soft skill dan hard skill karyawan. 2. Mengadakan kegiatan-kegiatan internal untuk meningkatkan employee engagement dan memotivasi karyawan, seperti mengadakan kegiatan mingguan, tahunan dan insidental di hari perayaan atau hari istimewa tertentu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Organizing regular training activities to improve employees' soft skills and hard skills. 2. Conduct internal activities to increase employee engagement and motivate employees, such as holding weekly, annual and incidental activities on certain celebrations or special days. 	
3.	Kepegawaian Employment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penciptaan lapangan kerja 2. Peningkatan kesejahteraan, stabilitas pendapatan, dan pengembangan kompetensi karyawan 3. Dampak terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan setara <ol style="list-style-type: none"> 1. Job creation 2. Improvement of employee welfare, income stability, and competency development 3. Impact on fair, inclusive, and equal employment practices 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan kesempatan kerja yang sama bagi karyawan tetap, kontrak, dan tenaga <i>outsourcing</i> di lingkungan Perseroan dan entitas anak. 2. Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui remunerasi, manfaat kerja, jaminan sosial, serta program pengembangan kompetensi dan karier. 3. Penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, aman, inklusif, dan bebas diskriminasi dalam seluruh siklus hubungan kerja. <ol style="list-style-type: none"> 4. Provision of equal employment opportunities for permanent employees, contract employees, and outsourced personnel within the Company and its subsidiaries. 5. Improvement of employee welfare through remuneration, employment benefits, social security, as well as competency and career development programs. 6. Implementation of fair, safe, inclusive, and non-discriminatory employment practices throughout the entire employment cycle. 	

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES

[SEOJK A.1]

› VISI DAN MISI PERSEROAN

COMPANY VISION AND MISSION
[SEOJK C.1]



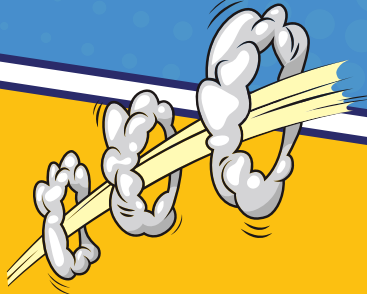
VISI VISION

Menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur para operator yang dapat memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*).

To be the preferred choice for operators in Indonesia to meet their infrastructure needs, which maximizes value for all stakeholders.



MISI MISSION

- 
1. Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan para operator telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan sehingga mereka dapat berfokus pada bisnis inti untuk kesuksesan bisnis.
 2. Memberikan “ketenteraman” dan nilai kepada seluruh stakeholders dengan menjadi perusahaan yang berorientasi pada operasi bisnis.
 3. Berfokus untuk menjadi Penyedia Solusi Inovatif Pilihan sebagai keunggulan kompetitif.
 4. Menciptakan perusahaan yang kuat dari segi organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.
 5. Menjalin kerja sama yang kuat di daerah untuk mendukung target pertumbuhan secara nasional.

1. To be a key partner of choice for operators to meet their infrastructure needs, thereby enabling them to focus on their core business for business success.
2. To offer “peace of mind” and value to all stakeholders by having a very client-centric business operation.
3. To focus on being an Innovative Solutions Provider of Choice as our key competitive edge.
4. To have a robust and scalable organization to meet the rapidly growing needs of the evolving marketplace.
5. To strengthen regional cooperation in order to support nationwide goals.

> **VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY VISION AND MISSION
[SEOJK C.1]

VISI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VISION

Menjadi Penyedia Multi Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur yang Berkemuka, dengan Fokus kepada Inovasi dan Berkelanjutan.

To Become Indonesia's Leading Telecommunications Multi-Services and Infrastructure Provider with Focus on Innovation and Sustainability.

MISI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY MISSION

Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

To collaborate with our stakeholders to provide excellent value-added services in line with sustainable development goals.



KERANGKA KEBERLANJUTAN

Kerangka Keberlanjutan atau *Sustainability Blueprint* Perseroan disusun untuk mencerminkan prioritas utama Perseroan dan Grup SMN dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh. Kerangka ini menjadi panduan strategis bagi Perseroan dalam memastikan bahwa setiap kegiatan operasional memberikan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.

SUSTAINABILITY FRAMEWORK

The Sustainability Framework, also known as the Sustainability Blueprint, has been developed to encompass key elements aligned with the Company and the SMN Group's sustainability priorities. This framework serves as a strategic foundation to ensure that every aspect of the Company's operations creates balanced economic, social, and environmental value.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpegang pada tiga pilar utama sebagai fondasi keberlanjutan:

Sustainable Value Chain [ACGS B.4.2]

Pilar ini menitikberatkan pada pengelolaan rantai nilai Perseroan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, mencakup seluruh tahapan mulai dari perencanaan, pembangunan, hingga pemeliharaan infrastruktur. Fokus utamanya adalah penerapan praktik ramah lingkungan, kemitraan dengan pemasok yang beretika dan berorientasi sosial, serta penyediaan layanan unggul bagi pelanggan.

Ethical Organization

Pilar ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam seluruh aspek tata kelola dan budaya kerja perusahaan. Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, menghormati hak-hak karyawan, dan memperkuat tata kelola keberlanjutan yang berintegritas, transparan, dan akuntabel.

Social Investment

Melalui pilar ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai sosial jangka panjang dengan berkontribusi langsung pada pemberdayaan masyarakat. Program-program yang dijalankan dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial sekaligus mendukung keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-23]

Komitmen Grup terhadap penerapan prinsip keberlanjutan diwujudkan melalui Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terintegrasi secara selaras dalam strategi bisnis Perseroan. Ruang lingkup kebijakan ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan menyinergikan tujuan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara efektif serta efisien.
2. Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan etika bisnis.
3. Perseroan menghormati serta mengutamakan kepuasan pelanggan melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan berkelanjutan.
4. Perseroan menjamin penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh kegiatan operasional.

The Company's sustainability commitment is built upon three main pillars:

Sustainable Value Chain [ACGS B.4.2]

This pillar focuses on managing the Company's business value chain responsibly and sustainably, from planning and construction to infrastructure maintenance. It includes initiatives to enhance environmental performance, foster partnerships with socially responsible suppliers, and deliver the highest quality of service to customers.

Ethical Organization

This pillar underscores the importance of embedding sustainability principles into the Company's governance and organizational culture. It involves the implementation of fair labor practices, respect for employee rights, and the establishment of transparent, accountable, and integrity-based sustainability governance.

Social Investment

Through this pillar, the Company demonstrates its commitment to community empowerment by implementing programs that promote social well-being. These initiatives are designed to generate long-term positive impacts while supporting the sustainable growth of the Company's business.

SUSTAINABILITY POLICY [GRI 2-23]

The Group's commitment in implementing sustainability principles is reflected in its Sustainability Policy, which serves as a framework for guiding all business operations and decision-making processes. This policy ensures that economic, social, and environmental aspects are effectively integrated into the Company's overall strategy. The key components of the policy include:

1. The Company aligns its business objectives with social and environmental responsibility in an effective and efficient manner.
2. The Company conducts its business with integrity, transparency, and strong ethical values.
3. The Company respects and prioritizes customer satisfaction by delivering high-quality and sustainable services.
4. The Company upholds the respect for human rights in all aspects of its operations.

5. Perseroan memastikan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.
6. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan sumber daya manusia secara berkelanjutan.
7. Perseroan berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.
8. Perseroan membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Komitmen Kebijakan untuk Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab [GRI 2-23] [ACGS B.4.2, B.4.3]

Perseroan memiliki sejumlah kebijakan yang menjadi landasan dalam penerapan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, meliputi Pedoman Perilaku, Kebijakan Keberlanjutan, dan Kebijakan terkait Hak Asasi Manusia. Kebijakan-kebijakan tersebut berpedoman pada kerangka nasional yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2023 tentang Strategi Nasional Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, serta Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Ketiga regulasi tersebut mencakup prinsip kehati-hatian, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta penerapan uji tuntas (*due diligence*) atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Seluruh kebijakan ini telah disetujui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai otoritas tertinggi di Perseroan, guna memastikan penerapan prinsip tata kelola dan keberlanjutan yang konsisten di seluruh lini kegiatan usaha.

Kebijakan dan komitmen ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha Perseroan serta hubungan bisnis dengan mitra kerja dan pemasok. Komunikasi dan sosialisasi dilakukan melalui program pelatihan internal, pakta integritas, dan penyediaan dokumen kebijakan di portal internal serta situs resmi IBST www.ibstower.com.

Penerapan Komitmen Kebijakan di Seluruh Operasional [GRI 2-24]

Untuk memastikan penerapan kebijakan secara konsisten, Perseroan mengintegrasikan komitmen terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab ke dalam strategi, kebijakan, dan prosedur operasional di seluruh tingkatan organisasi. Tanggung jawab pelaksanaan kebijakan ini berada di bawah koordinasi Direksi dan Unit Keberlanjutan, dengan dukungan seluruh unit kerja terkait.

5. The Company ensures the implementation of occupational safety and health (OSH) standards to maintain a safe and productive workplace.
6. The Company is committed to continuous development and empowerment of its human resources.
7. The Company actively protects and conserves the environment through responsible resource management.
8. The Company fosters mutually beneficial relationships with stakeholders to create long-term shared value.

Policy Commitments for Responsible Business Conduct [GRI 2-23] [ACGS B.4.2, B.4.3]

The Company has established a set of policies that serve as the foundation for implementing responsible business conduct, including its Code of Conduct, Sustainability Policy, and Policy related to Human Rights. These policies are guided by national frameworks such as Presidential Regulation No. 60 of 2023 on the National Strategy for Business and Human Rights, OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, and Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. Together, these regulations encompass the principles of precaution, respect for human rights, and the implementation of due diligence on social, economic, and environmental impacts.

All of these policies have been approved and ratified by the Directors and the Board of Commissioners as the highest governing authorities of the Company to ensure the consistent application of governance and sustainability principles across all business operations.

These commitments apply to all of the Company's operations and extend to its business partners and suppliers. Communication and dissemination are carried out through internal training programs, integrity pledges, and publication of the policies on IBST's internal portal and official website www.ibstower.com.

Embedding Policy Commitments Across Operations [GRI 2-24]

To ensure consistent implementation, the Company integrates its commitments to responsible business conduct into its strategies, policies, and operational procedures across all organizational levels. Responsibility for implementation is coordinated by the Directors and the Sustainability Unit, supported by all relevant work units.

Komitmen tersebut juga diterapkan dalam hubungan bisnis melalui perjanjian kerja sama dengan mitra dan pemasok yang mewajibkan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Perseroan. Selain itu, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan dan mitra kerja untuk memperkuat pemahaman atas prinsip etika, hak asasi manusia, dan keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis.

Sebagai bagian dari pengawasan implementasi kebijakan tersebut, Perseroan juga melaksanakan audit berkala atas standar etika dan kepatuhan. Audit ini dilakukan oleh fungsi Internal Audit secara independen dengan pendekatan berbasis risiko pada fungsi-fungsi utama untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan anti-penyuapan, serta prinsip tata kelola yang baik di seluruh aktivitas bisnis. Hasil audit ditindaklanjuti melalui perbaikan prosedur, penguatan pengendalian internal, serta pemantauan implementasi oleh Direksi dan unit terkait guna memperkuat budaya integritas secara berkelanjutan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

[SE0JK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Dalam rangka menerapkan Kerangka dan Kebijakan Keberlanjutan, Grup telah merumuskan strategi keberlanjutan yang dirancang untuk dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai isu material yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan yang diterapkan mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan edukasi internal mengenai keberlanjutan Perseroan, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga karyawan.
2. Perseroan terus memperkuat pemahaman dan kapabilitas karyawan terhadap aspek ESG melalui program ESG PROFound yang telah terintegrasi ke dalam budaya korporasi. Program ini dikembangkan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang menekankan dampak nyata dan partisipasi aktif, antara lain melalui ESG Pro-Insight, ESG Pro-Impact, dan Pro Sustain Hub.
3. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan aspek dalam Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi.
4. Membentuk Unit Keberlanjutan yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi, baik oleh pihak internal (internal audit ISO) maupun eksternal untuk mengukur keberhasilan penerapan keberlanjutan di Perseroan.
6. Melakukan inisiatif-inisiatif lain yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

These commitments are also applied in business relationships through cooperation agreements with partners and suppliers requiring compliance with the Company's Code of Conduct. In addition, the Company regularly conducts training and awareness programs for employees and business partners to strengthen understanding of ethics, human rights, and sustainability principles across its business activities.

As part of overseeing the implementation of such policies, the Company also conducts periodic audits of ethical and compliance standards. These audits are carried out independently by the Internal Audit function using a risk-based approach on key functions to ensure compliance with ethical standards, anti-bribery policies, and good governance principles across all business activities. The audit results are followed up through improvements in procedures, strengthening of internal controls, as well as monitoring of implementation by the Board of Directors and related units in order to continuously reinforce a culture of integrity.

SUSTAINABILITY STRATEGY

[SE0JK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

To implement the Sustainability Framework and Policy, the Company has formulated a sustainability strategy designed to be applied consistently and continuously. This strategy takes into account key material topics that are relevant to stakeholders. The implemented sustainability strategies include the following:

1. Conducting internal education about the Company's sustainability, starting from the Board of Commissioners, Directors, Managers, to employees.
2. The Company continues to strengthen employees' understanding and capabilities in ESG aspects through the ESG PROFound program, which has been integrated into the corporate culture. This program is continuously developed through an approach that emphasizes tangible impact and active participation, among others through ESG Pro-Insight, ESG Pro-Impact, and Pro Sustain Hub.
3. Developing an action plan based on aspects within the Sustainability Framework by various functions and units within the organization.
4. Establishing Sustainability Unit that will coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and be directly responsible to the CEO and Board of Commissioners.
5. Conducting monitoring and evaluation, both by internal (ISO internal audit) and external parties to measure the success of sustainability implementation in the Company.
6. Undertaking other initiatives that can improve the Company's sustainability performance.

Melalui penerapan strategi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aspek operasional, sehingga seluruh aktivitas bisnis dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

Through the implementation of these strategies, the Company strives to ensure that sustainability principles are embedded in every aspect of its operations, enabling all business activities to create lasting positive impacts for the Company, stakeholders, and the environment.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

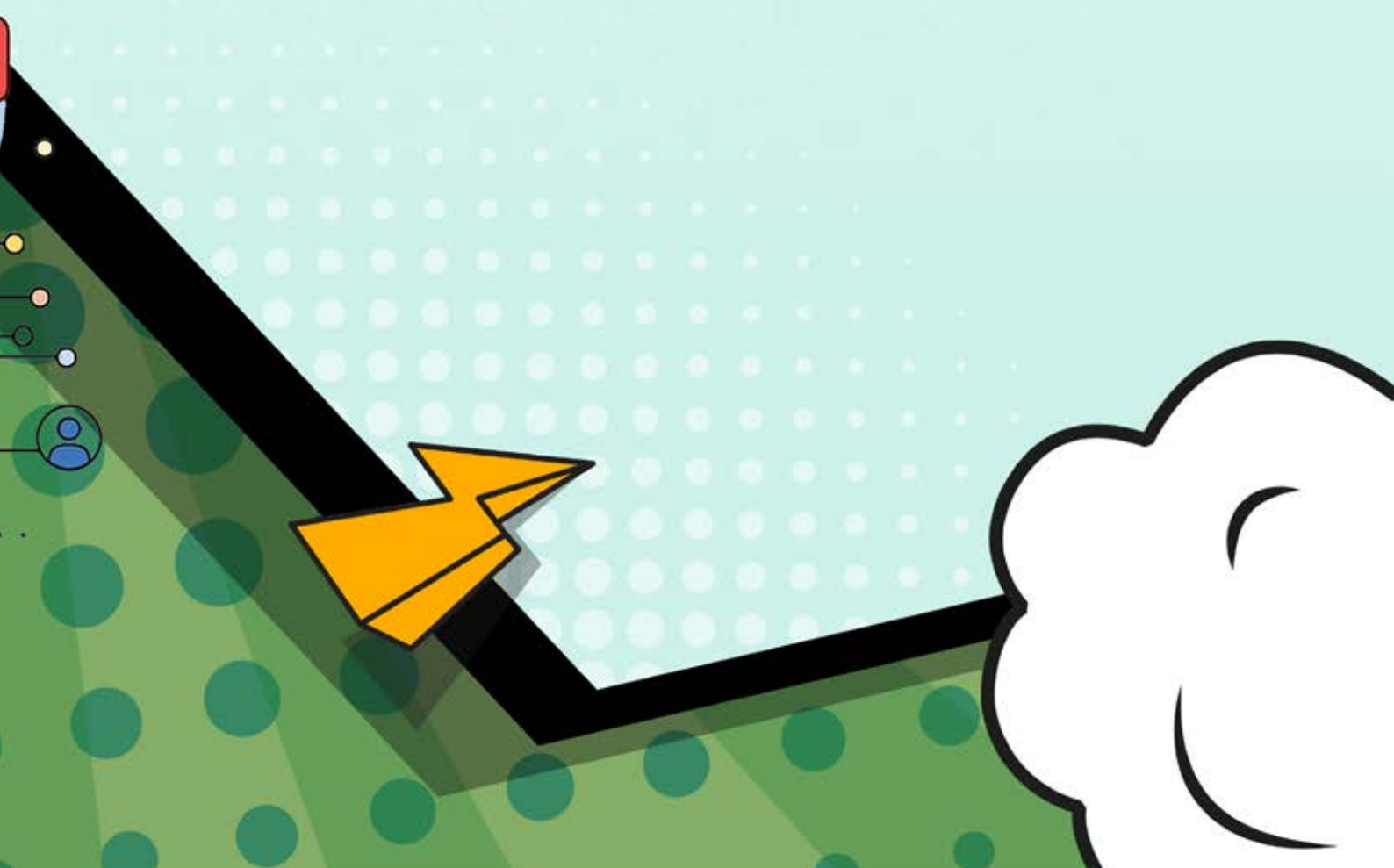




DELIVERING INNOVATION FOR A CONNECTED INDONESIA

Sebagai mitra strategis dalam memperkuat ekosistem infrastruktur digital Indonesia, Perseroan berkomitmen menghadirkan solusi yang inovatif, efisien, dan berkelanjutan untuk mendukung percepatan transformasi digital nasional.

As a strategic partner in strengthening Indonesia's digital infrastructure ecosystem, the Company is committed to delivering innovative, efficient, and sustainable solutions that drive the acceleration of national digital transformation.



IDENTITAS PERUSAHAAN






COMPANY IDENTITY

[GRI 2-1]



	Nama Perusahaan Company Name	PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 April 2006 April 28, 2006
	Status Badan Hukum Legal Status	Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk) Public Limited Company (Tbk)
	Kode Saham Ticker Code	IBST
	Bidang Usaha Line of Business	Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi Tower and Infrastructure Telecommunication Provider
	Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Stock Listing Date	31 Agustus 2012 August 31, 2012
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500. Rp1,500,000,000,000, divided into 3,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp500.
	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital	Rp675.452.463.500 dengan komposisi 1.350.904.927 saham dengan nilai nominal Rp500 yang telah ditempatkan dalam Perusahaan. Rp675,452,463,500 comprising 1,350,904,927 shares with nominal value of Rp500 per share of the nominal value of any shares issued by the Company.
	Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	PT Iforte Solusi Infotek: 99,95% Masyarakat Public: 0,05%



	<p>Jumlah Aset Total Assets</p>	<p>Rp3,95 triliun trillion</p> 
	<p>Alamat Perseroan Company Address [SEOJK C.2]</p>	<p>Kantor Pusat Head Office Jl. Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati Kudus, Jawa Tengah, Indonesia Tel. Phone: +62291 435984 Situs Web Website: www.ibstower.com Surat Elektronik Email: corpsec@ibstower.com</p> <p>Kantor Cabang* Branch Office Menara BCA, Lantai 49 Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia Tel. Phone : +6221 23585549</p> <p><small>*efektif per tanggal 6 Februari 2025 effective as of February 6, 2025.</small></p>
	<p>Negara Tempat Perusahaan Beroperasi Country of Operation</p>	<p>Indonesia</p>
	<p>Perubahan Status Perusahaan Change in Company Status</p>	<p>Tidak ada perubahan status Perusahaan No change in the Company's status</p>
	<p>Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Legal Basis of the Company's Establishment</p>	<p>IBST didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 tanggal 28 April 2006, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090515155266 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 029/BH.09.05/I/2007 tanggal 5 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337.</p> <p>IBST was established based on the Deed of Establishment of "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 dated 28 April 2006, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and has been registered in Companies Registry under Law No. 3 of 1982 on Company Registration with Company Registration No. 090515155266 at the Central Jakarta Company Registration Office No. 029/BH.09.05/I/2007 dated 5 January 2007 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337.</p>



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

[GRI 2-1]



PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“IBST” atau “Perseroan”) bergerak dalam bidang infrastruktur telekomunikasi, khususnya penyediaan menara telekomunikasi dan telah menjadi mitra strategis bagi berbagai operator telekomunikasi di Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873. HT.01.01- TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337.

Dengan pengalaman yang mendalam dan komitmen yang kuat terhadap kualitas layanan, Perseroan berperan aktif dalam memperluas jangkauan infrastruktur telekomunikasi yang andal, efisien, dan modern di seluruh wilayah Indonesia.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan konektivitas di era digital, Perseroan terus berinovasi untuk menjawab dinamika pasar yang berkembang pesat. Tidak hanya berfokus pada pembangunan menara telekomunikasi, Perseroan juga menyediakan solusi infrastruktur digital yang terintegrasi, termasuk sistem kolokasi, jaringan serat optik, dan layanan manajemen jaringan. Melalui pendekatan terpadu ini, Perseroan mendukung operator telekomunikasi dalam menyediakan layanan yang berkualitas tinggi, stabil, dan berkelanjutan bagi pelanggan di seluruh nusantara.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mengoperasikan 3.204 unit menara dan jaringan serat optik sekitar 19.458 kilometer di berbagai wilayah strategis Indonesia. Setiap langkah ekspansi dilakukan dengan mengedepankan efisiensi operasional dan penerapan praktik keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan yang bertanggung jawab.

Selain itu, Perseroan senantiasa menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan operasional. Dengan dukungan manajemen yang profesional dan tim yang berkompeten, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat portofolio bisnisnya serta menjaga kesinambungan pertumbuhan demi menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

SIGNIFICANT CHANGES

[SE0JK C.6] [GRI 2-6]

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan Perseroan sepanjang tahun 2025. Kepemilikan mayoritas oleh PT iForte Solusi Infotek (iForte), anak perusahaan dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN), tetap tidak mengalami perubahan sejak pengambilalihan yang dilaksanakan pada tahun 2024.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“IBST” or “the Company”) engages in the telecommunications infrastructure sector, specializing in the provision of telecommunications towers. The Company is established as a strategic partner for various telecommunication operators in Indonesia. IBST was founded based on Deed No. 7 dated April 28, 2006, by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 on February 9, 2007, Supplement No. 1337.

With extensive experience and a strong commitment to quality, the Company serves an active role in expanding reliable, efficient, and modern telecommunications infrastructure across Indonesia.

As connectivity demands continue to grow in the digital era, the Company remains focused on innovation to meet evolving market needs. Beyond developing telecommunications towers, the Company also provides integrated digital infrastructure solutions, including colocation systems, fibre optic networks, and network management services. Through this comprehensive approach, the Company supports telecommunications operators in delivering high-quality, stable, and sustainable services to customers nationwide.

By the end of 2025, the Company operated 3,204 towers and approximately 19,458 kilometres of fibre optic network across strategic locations throughout Indonesia. Each expansion initiative is carried out with a strong emphasis on operational efficiency and sustainable business practices to ensure responsible growth.

Furthermore, the Company upholds the principles of good corporate governance in every aspect of its operations. Supported by professional management and a highly skilled team, the Company is committed to strengthening its business portfolio and sustaining long-term growth to create lasting value for all stakeholders.

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

[SE0JK C.6] [GRI 2-6]

There were no significant changes in the Company's ownership structure throughout 2025. The majority ownership by PT iForte Solusi Infotek (iForte), a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN), remained unchanged following the acquisition completed in 2024.

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

[SEOJK C.4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan mencakup bidang-bidang usaha yang mendukung penyelenggaraan infrastruktur telekomunikasi dan layanan terkait, yaitu:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
2. Instalasi Telekomunikasi;
3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
4. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
5. *Internet Service Provider*;
6. Jasa Interkoneksi Internet (Nap);
7. Jasa Konten SMS Premium;
8. Jasa Multimedia Lainnya;
9. Aktivitas Pengolahan Data;
10. *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa; dan
11. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Untuk mewujudkan maksud dan tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan berwenang menjalankan berbagai kegiatan usaha yang mendukung dan berkaitan langsung dengan bidang usahanya, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
 - b. Instalasi Telekomunikasi;
 - c. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
 - d. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
 - e. *Internet Service Provider*.
2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Jasa Interkoneksi Internet (Nap);
 - b. Jasa Konten SMS (Premium);
 - c. Jasa Multimedia Lainnya;
 - d. Aktivitas Pengolahan Data;
 - e. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
 - f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities cover areas of business that support the provision of telecommunications infrastructure and related services, namely:

1. Central Telecommunication Construction;
2. Telecommunication Installation;
3. Large Trading of Telecommunication Equipment;
4. Telecommunications Activities with Cables;
5. Internet Service Provider;
6. Internet Interconnection Services (Nap);
7. Premium SMS Content Services;
8. Other Multimedia Services;
9. Data Processing Activities;
10. Real Estate Property Owned Or Rented; and
11. Other Consulting Management Activities.

To achieve the aforementioned objectives and purposes, the Company is authorized to carry out various business activities that support and are directly related to its line of business, as follows:

1. The Company's main business activities, as follow:
 - a. Central Telecommunication Construction
 - b. Telecommunication Installation;
 - c. Large Trading in Telecommunication Equipment;
 - d. Telecommunication Activities with Cables;
 - e. Internet Service Provider.
2. The Company's supporting business activities are as follows:
 - a. Internet Interconnection Services (Nap);
 - b. Premium SMS Content Services;
 - c. Other Multimedia Services;
 - d. Data Processing Activities;
 - e. Real Estate Property Owned or Rented;
 - f. Other Consulting Management Activities.

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, selain melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, Perseroan juga memberikan berbagai layanan pendukung lainnya, antara lain penyewaan infrastruktur, pengelolaan jaringan serat optik, serta jasa pemeliharaan dan solusi konektivitas bagi operator telekomunikasi, yaitu:

1. Pembangunan menara telekomunikasi dilanjutkan dengan perjanjian penyewaan *build to suit*;
2. Pengerjaan *Civil, Mechanical & Electrical (CME)*;
3. Penyewaan menara telekomunikasi *existing* (kolokasi);
4. Pembangunan dan penyewaan BTS Hotel;
5. Pembangunan dan penyewaan infrastruktur telekomunikasi di suatu *cluster* baik *outdoor* dan *indoor* di suatu kawasan komersial yang terintegrasi dengan kawasan *residensial*; dan
6. Pembangunan dan penyewaan jaringan serat optik serta internet.

Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis [GRI 2-6]

Rantai nilai Perseroan mencakup kegiatan pengadaan bahan dan jasa konstruksi, instalasi perangkat, pengoperasian infrastruktur, hingga penyewaan kepada pelanggan. Dalam proses ini, Perseroan bekerja sama dengan pemasok dan kontraktor lokal maupun nasional, termasuk penyedia material konstruksi, perangkat jaringan, serta jasa pemeliharaan. Pemilihan mitra dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, keselamatan kerja, dan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan.

Pada sisi hilir, pelanggan utama Perseroan terdiri dari operator telekomunikasi dan penyedia layanan internet nasional yang memanfaatkan menara dan jaringan Perseroan untuk mendukung layanan komunikasi kepada masyarakat.

Selain hubungan usaha dengan entitas dalam Grup SMN, Perseroan menjalin kemitraan dengan penyedia jasa logistik dan teknologi untuk mendukung kegiatan operasional dan memastikan kelancaran layanan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur rantai nilai maupun hubungan bisnis Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

LINE OF BUSINESS IN THE FISCAL YEAR

In 2025, in addition to constructing and managing telecommunications towers, the Company also provided various supporting services, including infrastructure leasing, fiber optic network management, as well as maintenance and connectivity solutions for telecommunications operators, namely:

1. Telecommunication tower construction followed by a leasing agreement using a build-to-suit scheme;
2. Civil, Mechanical & Electrical (CME) works;
3. Leasing of existing telecommunication tower (colocation);
4. Construction and leasing of BTS Hotel;
5. Construction and leasing of telecommunication infrastructure at one of the indoor and outdoor clusters in an integrated commercial area and residential area; and
6. Construction and leasing of fiber optic network and internet.

Value Chain and Business Relationships [GRI 2-6]

The Company's value chain covers the procurement of construction materials and services, installation of equipment, infrastructure operations, and leasing to customers. IBST works with local and national suppliers and contractors, including providers of construction materials, network equipment, and maintenance services. Partner selection prioritizes quality, occupational safety, and adherence to sustainability principles.

On the downstream side, the Company's primary customers are national telecommunications operators and internet service providers that utilize Company's towers and network infrastructure to deliver communication services to the public.

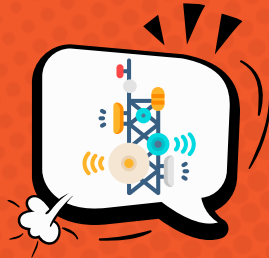
Beyond its affiliation with the SMN Group, the Company maintains partnerships with logistics and technology providers to support operations and ensure service continuity.

Throughout 2025, there were no significant changes to the Company's value chain structure or business relationships compared to the previous year.

LAYANAN KAMI

OUR SERVICES

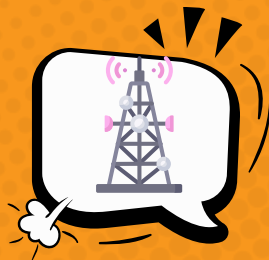




BUILD TO SUIT (B2S)

Merupakan sewa ruang dalam infrastruktur telekomunikasi milik Perseroan dengan pola membangun baik menara makro, semi-makro, mikro, jaringan kabel serat optik maupun infrastruktur telekomunikasi baru berdasarkan permintaan, lokasi, dan spesifikasi teknis dari pelanggan.

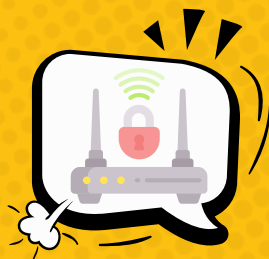
Leasing space inside the Company's telecommunications infrastructure in the form of constructing new macro, semi-macro, or micro towers, fiber optic network and telecommunications infrastructure based on the customer's needs, location and technical specifications.



KOLOKASI / COLLOCATION

Merupakan layanan sewa ruang *Base Transceiver Station* (BTS) dengan menggunakan menara yang sudah dimiliki oleh Perseroan.

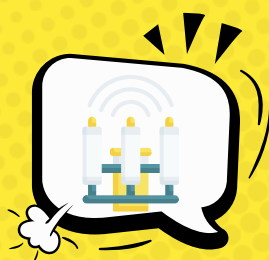
Leasing space for Base Transceiver System (BTS) utilizing the existing tower already owned by the Company.



BTS HOTEL

Merupakan salah satu solusi inovatif Perseroan untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa BTS Hotel terintegrasi. Solusi ini sangat berguna untuk diterapkan pada kompleks perumahan, kampus atau universitas ketika ketersediaan lahan sangat terbatas dan estetika dalam satu area sangat diperhatikan. Solusi ini akan merujuk pada cluster atau dasar kota.

One of the Company's innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of BTS Hotel in limited space and when the aesthetic of the area becomes a point of concern, such as in housing clusters, campuses or universities. This solution will refer to the cluster or city infrastructure.



MICROCELL POLE

Salah satu solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa Microcell Pole (MCP) di satu daerah atau kota yang dibatasi oleh peraturan pemerintah daerah.

A package of innovative solutions to provide and lease microcell pole (MCP) infrastructure in an area or town limited to local regulations.



MICROCELL POLE WITH FIBER OPTIC

Satu paket solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa MCP yang terintegrasi dengan jaringan serat optik sebagai media transmisinya.

A package of innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of integrated MCP infrastructure using an interconnected fiber optic network as the transmission media.



CLUSTER BASED

Merupakan solusi layanan terintegrasi di suatu kawasan untuk memenuhi layanan seluler (*wireless*) di dalam gedung dengan sistem IDAS (*Indoor Distributed Antenna Systems*) dan di luar gedung dengan sistem ODAS (*Outdoor Distributed Antenna Systems*). Pada umumnya produk ini merupakan solusi bagi area komersial dan bisnis di kawasan superblok.

An integrated solution in an area to meet the need for wireless service inside a building using IDAS (Indoor Distributed Antenna Systems) and outside the building using ODAS (Outdoor Distributed Antenna Systems). This product is specially developed as a solution for commercial and business superblock districts.



LEASED CORE

Salah satu layanan solusi untuk interkoneksi menggunakan serat optik bagi pelanggan Perseroan dalam rangka meningkatkan kemampuan data rate dan stabilitas.

One of the innovative solutions for the Company's customers to improve interconnectivity using fiber optic in order to increase the data rate capability and stability.



LOCAL LOOP

Perseroan memberikan solusi berupa kapasitas *bandwidth* untuk menghubungkan layanan data antar *site* atau dari satu lokasi ke lokasi lainnya sesuai permintaan pelanggan. Hal ini membuat Perseroan memiliki kemudahan dalam mengatur kapasitas *bandwidth data rate*.

The Company offers a solution in the form of bandwidth capacity to connect data services from one location to another that is tailored to customer requests, which allows for easy management of the capacity of the data rate bandwidth.



INFRASTRUKTUR FTT (FIBER TO THE HOME OR BUILDING)

Perseroan memberikan solusi penyediaan infrastruktur untuk para penyelenggara jaringan tetap lokal di Indonesia dengan beberapa bentuk kerja sama untuk diterapkan di area cluster perumahan atau apartemen dan gedung yang bersifat komersial.

The Company offers a solution to fixed network operators in Indonesia by providing infrastructures within residence clusters or apartment and commercial buildings in the form of cooperation.

SKALA USAHA BUSINESS SCALE

[SEOJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2023	2024	2025
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	372	107	1
Jumlah Pendapatan Total Revenues	Rp Miliar Rp Billion	1.109,76	862,47	871,89
Laba Usaha Operating Profit	Rp Miliar Rp Billion	406,18	(1.568,16)	641,80
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Miliar Rp Billion	38,30	(1.850,84)	411,44
Jumlah Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	9.912,42	4.419,50	3.945,57
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	3.632,99	2.251,12	1.365,74
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	6.279,43	2.168,39	2.579,83
Jumlah Menara Number of Towers	Unit	3.234	3.245	3.204
Jumlah Jaringan <i>Fiber Optik</i> Aset (termasuk FTTT, FTTH, dan <i>Connectivity</i>) Total Assets Optic Fiber Network (including FTTT, FTTH, and <i>Connectivity</i>)	Km	17.239	17.730	19.458
FTTT Menghasilkan Pendapatan FTTT Generating Revenue	Km	N/A	21.773	21.793
FTTH - Jumlah <i>Home Connect</i> FTTH - Number of Home Connects	HC	N/A	4.897	1.830
<i>Connectivity</i> - Jumlah Aktivasi Connectivity - Number of Activations	Aktivasi Activations	N/A	218	150

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

[SEOJK C.3]

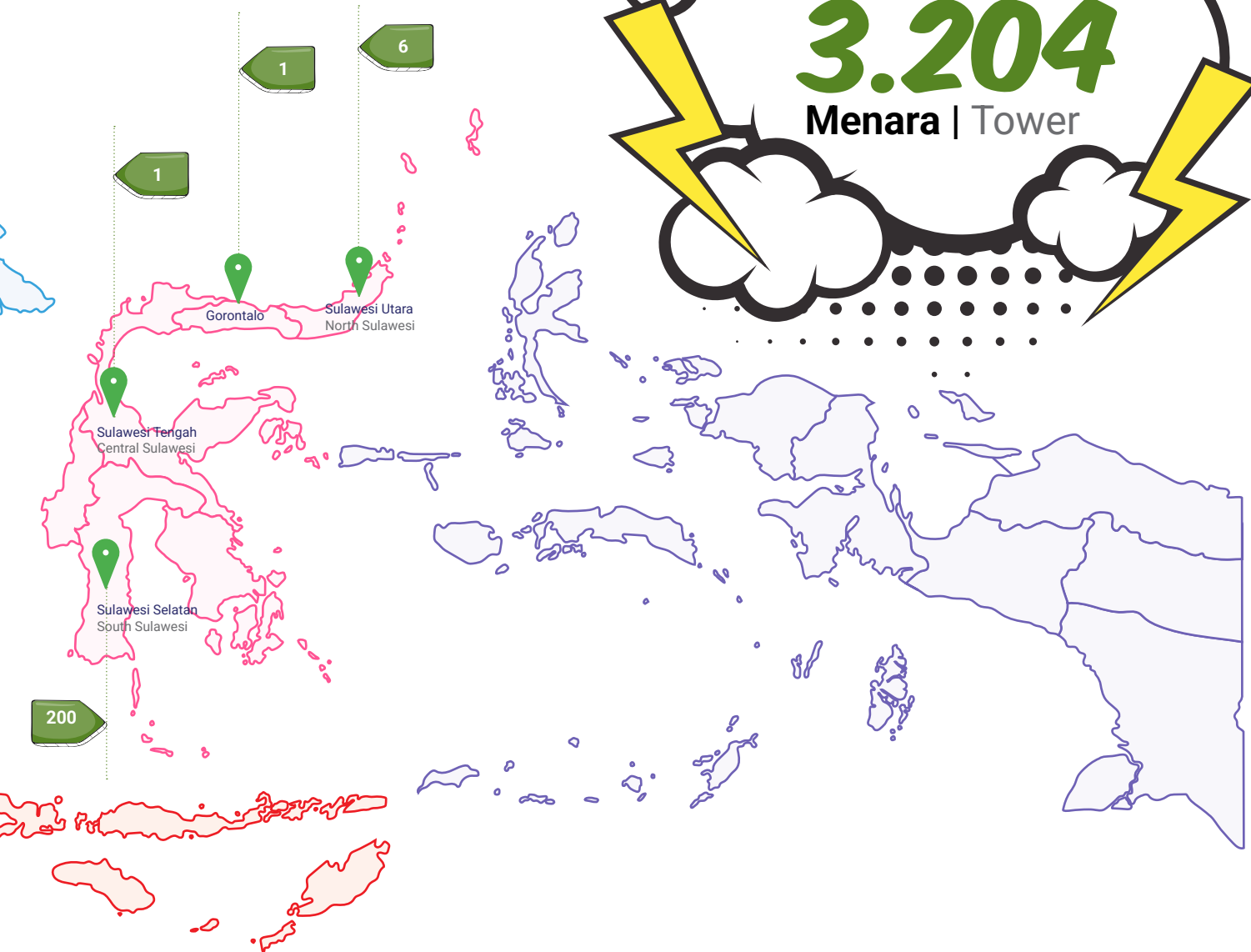
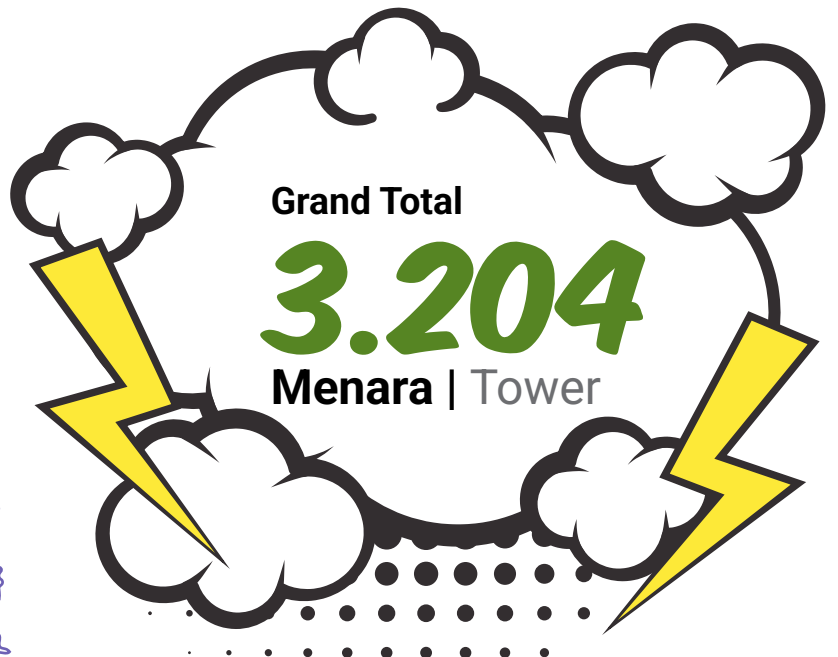


IBST Tower

Provinsi Province	2025
Aceh Aceh	7
Sumatra Utara North Sumatra	118
Sumatra Barat West Sumatra	15
Riau Riau	89
Kepulauan Riau Riau Islands	2
Jambi Jambi	27
Sumatra Selatan South Sumatra	118
Lampung Lampung	64

IBST Tower

Provinsi Province	2025
Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	13
Kalimantan Barat West Kalimantan	7
Kalimantan Selatan South Kalimantan	11
Kalimantan Timur East Kalimantan	30
DKI Jakarta DKI Jakarta	650
Jawa Barat West Java	565
Jawa Tengah Central Java	585
DI Yogyakarta Special Region of Yogyakarta	96



IBST Tower

Provinsi Province	2025
Jawa Timur East Java	300
Bali Bali	41
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	11
Sulawesi Selatan South Sulawesi	200
Banten Banten	247
Gorontalo Gorontalo	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1
Sulawesi Utara North Sulawesi	6
Jumlah Total	3.204

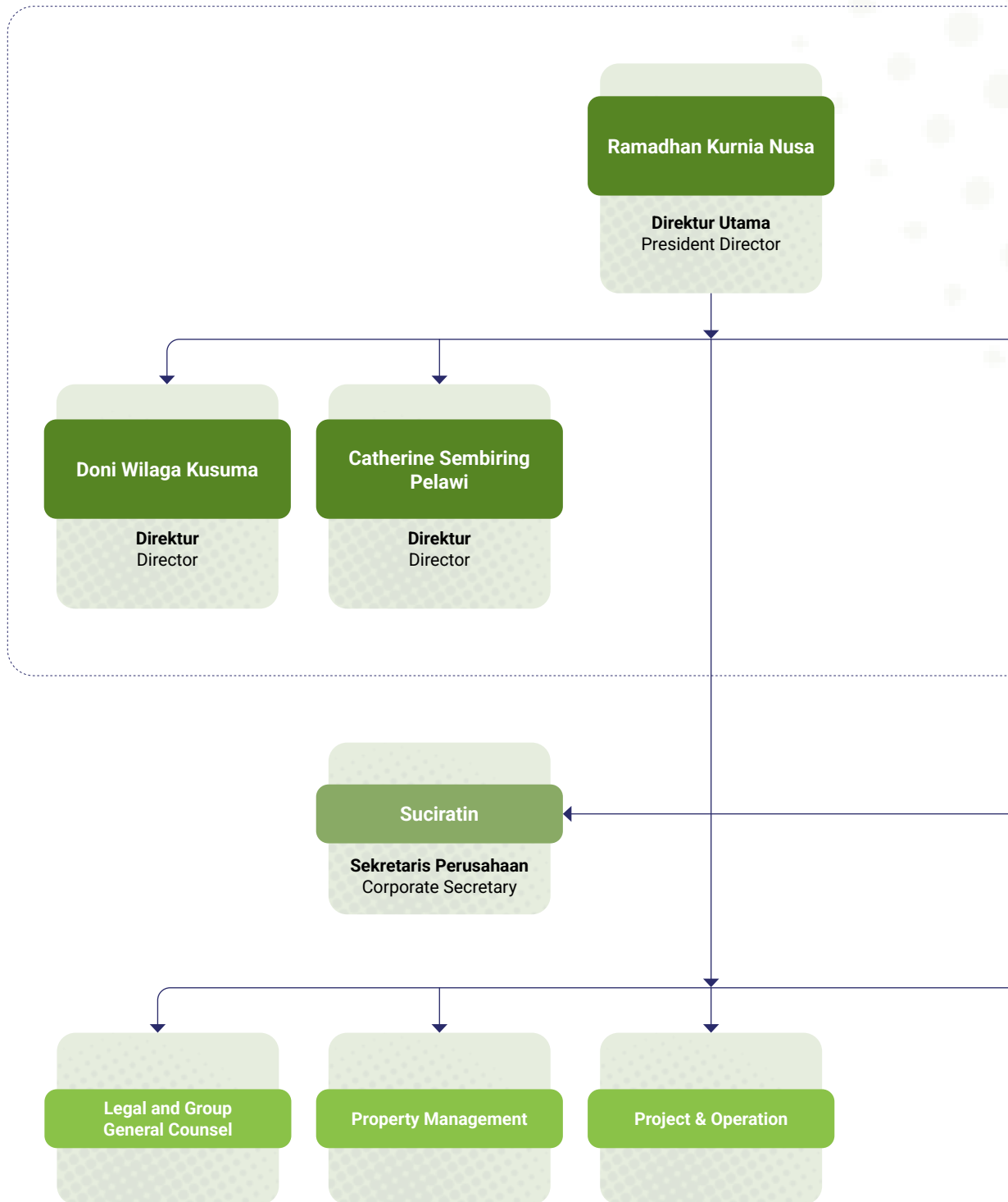
Fiber Optik (Km) (FTTT, FTTH dan Konektivitas)
Fiber Optic (Km) (FTTT, FTTH and Connectivity)

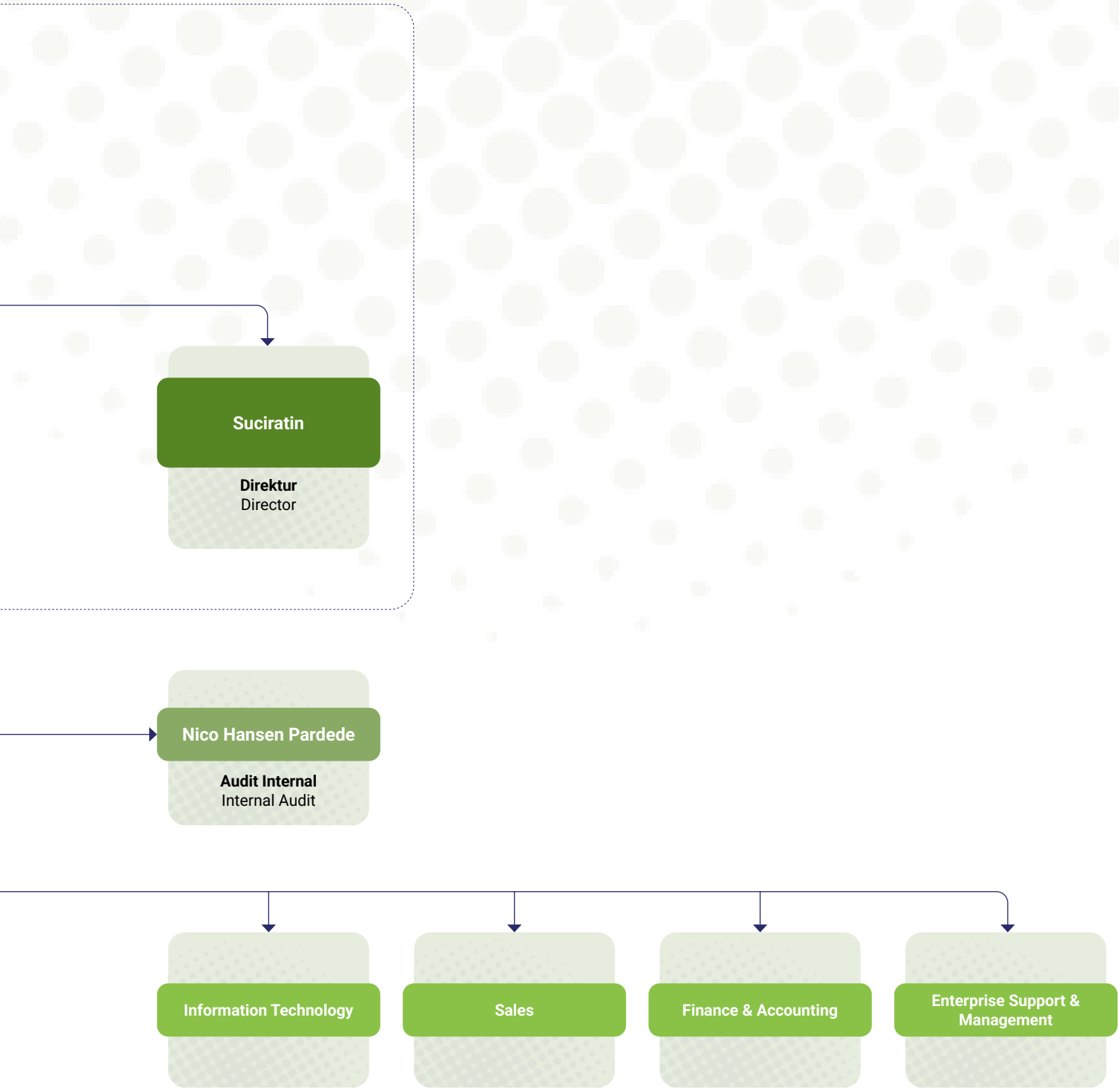
Pulau Island	2025
● Bali Bali	916
● Jawa Java	11.325
● Kalimantan Kalimantan	375
● Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	88
● Kepulauan Nusa Tenggara Nusa Tenggara Islands	169
● Riau Islands Riau Island	1
● Sulawesi Sulawesi	1.764
● Sumatra Sumatra	4.820
Jumlah Total	19.458

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR PER 30 MARET 2026
STRUCTURE AS OF MARCH 30, 2026





DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

[SEOJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan sebanyak 1 karyawan, yang terdiri dari 0 karyawan tetap dan 1 karyawan kontrak. Komposisi dan demografi karyawan Perseroan disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 1 employees, consisting of 0 permanent employees and 1 contract employees. The composition and demographic breakdown of the Company's workforce are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Operational Area and Gender

Wilayah Operasional Operational Area	2023			2024			2025*		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	252	120	372	72	35	107	1	0	1
Jumlah Total	252	120	372	72	35	107	1	0	1

*Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup | Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position and Gender

[IDXNET FORM E020 S-01]

Level Jabatan Position Level	2024					2025*				
	L/M	%	P/F	%	Jumlah Total	L/M	%	P/F	%	Jumlah Total
Chief & VP (Execu- tive Level)	1	0,93%	0	0,00%	1	0	0,00%	0	0,00%	0
General Manager (Senior Level)	1	0,93%	1	0,93%	2	0	0,00%	0	0,00%	0
Senior Manager & Manager (Middle Level)	20	18,69%	4	3,74%	24	0	0,00%	0	0,00%	0
Non-Manager (Entry Level)	50	46,73%	30	28,04%	80	1	100,00%	0	0,00%	1
Jumlah Total	72	67,29%	35	32,71%	107	1	100,00%	0	0,00%	1

Catatan | Notes : L/M (Laki-laki/Male), P/F (Perempuan/Female)

*Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup | Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

[IDXNET FORM E020 S-04]

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2024			2025*		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	195	103	298	54	33	87	0	0	0
Karyawan Kontrak Contract Employee	57	17	74	18	2	20	1	0	1
Jumlah Total	252	120	372	72	35	107	1	0	1

*Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup | Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

[IDXNET FORM E020 S-02]

Usia Age	2024			2025*		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
18-25 tahun years old	2	0	2	0	0	0
26-35 tahun years old	17	13	30	0	0	0
36-45 tahun years old	40	18	58	1	0	1
46-55 tahun years old	13	4	17	0	0	0
>55 tahun years old	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	72	35	107	1	0	1

*Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup | Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia, Jabatan, dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Age, Position, and Gender

[IDXNET FORM E020 S-02]

Usia Age	2024								2025*							
	Executive Level		Senior Level		Middle Level		Entry Level		Executive Level		Senior Level		Middle Level		Entry Level	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
18-25 tahun years old	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26-35 tahun years old	0	0	0	0	2	0	15	13	0	0	0	0	0	0	0	0
36-45 tahun years old	0	0	0	0	12	2	28	16	0	0	0	0	0	0	1	0
46-55 tahun years old	1	0	1	1	6	2	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0
>55 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	1	0	1	1	20	4	50	30	0	0	0	0	0	0	1	0

Catatan | Notes : L/M (Laki-laki/Male), P/F (Perempuan/Female)

*Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup | Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2023			2024			2025*		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
SLTA Sederajat High School Equivalent	18	3	21	9	1	10	0	0	0
D3 Diploma	22	16	38	0	0	0	0	0	0
S1 Bachelor	198	95	293	62	32	94	1	0	1
S2 Master	14	6	20	1	2	3	0	0	0
Jumlah Total	252	120	372	72	35	107	1	0	1

*Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup | Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham per 1 Januari* dan 31 Desember 2025
Shareholder holding 5% or more of the outstanding shares as of January 1*, and December 31, 2025

[SEOJK C.3]

No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 31 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
1.	PT Iforte Solusi Infotek	1.350.586.095	99,98	1.350.254.095	99,95
2.	Masyarakat Public	318.832	0,02	650.832	0,05
	Jumlah Total	1.350.904.927	100,00	1.350.904.927	100,00%

*) Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2024 | Based on the Company's Shareholders Register as of December 31, 2024.

Keanekaragaman Karyawan
Employee Diversity

[GRI 405-1]

Proporsi Proportional	2024		2025	
A. Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors				
Berdasarkan Usia By Age				
18-25 tahun years old	0	0%	0	0%
26-35 tahun years old	0	0%	0	0%
36-45 tahun years old	1	14%	1	14%
46-55 tahun years old	4	57%	4	57%
>55 tahun years old	2	29%	2	29%
Berdasarkan Gender By Gender				
Laki-laki Male	5	71%	5	71%
Perempuan Female	2	29%	2	29%
B. Karyawan Employees				
Berdasarkan Usia By Age				
18-25 tahun years old	2	2%	0	0%
26-35 tahun years old	30	28%	0	0%
36-45 tahun years old	58	54%	1	100%
46-55 tahun years old	17	16%	0	0%
>55 tahun years old	0	0%	0	0%
Berdasarkan Gender By Gender				
Laki-laki Male	72	67%	1	100%
Perempuan Female	35	33%	0	0%

*Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup | Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

Metodologi dan Perubahan Jumlah Karyawan

[GRI 2-7, 2-8]

Seluruh data ketenagakerjaan pada tabel di atas disusun berdasarkan jumlah individu (*headcount*) pada akhir periode pelaporan, yaitu per 31 Desember 2025, dan hanya mencakup tenaga kerja yang secara langsung tercatat sebagai *headcount* Perseroan.

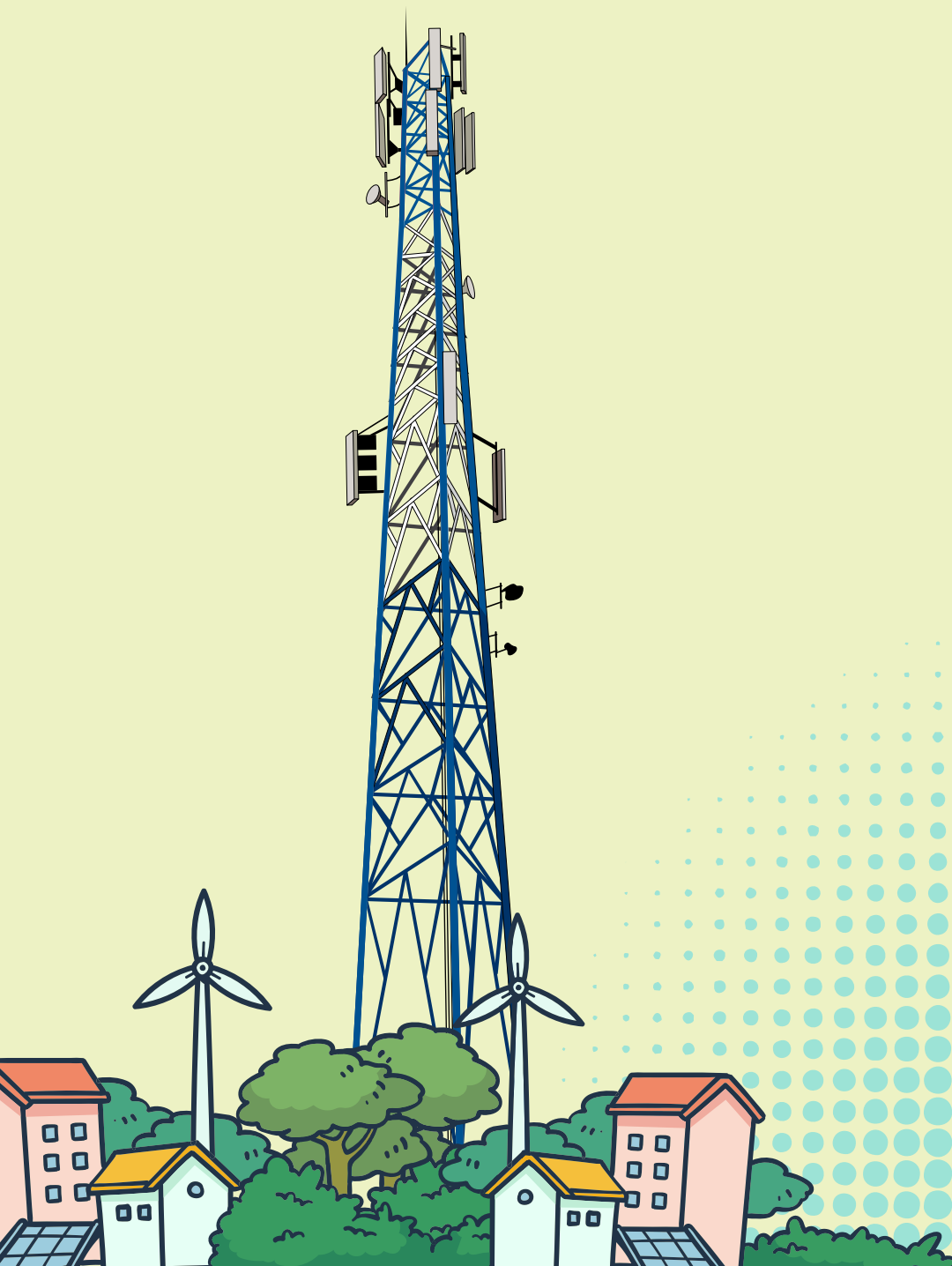
Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan yang tercatat sebagai *headcount* IBST hanya terdiri atas 1 karyawan kontrak. Penurunan jumlah karyawan yang tersaji pada tahun 2025 terutama dipengaruhi oleh perubahan basis pelaporan, dan tidak semata-mata mencerminkan perubahan skala kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Methodology and Employee Changes

[GRI 2-7, 2-8]

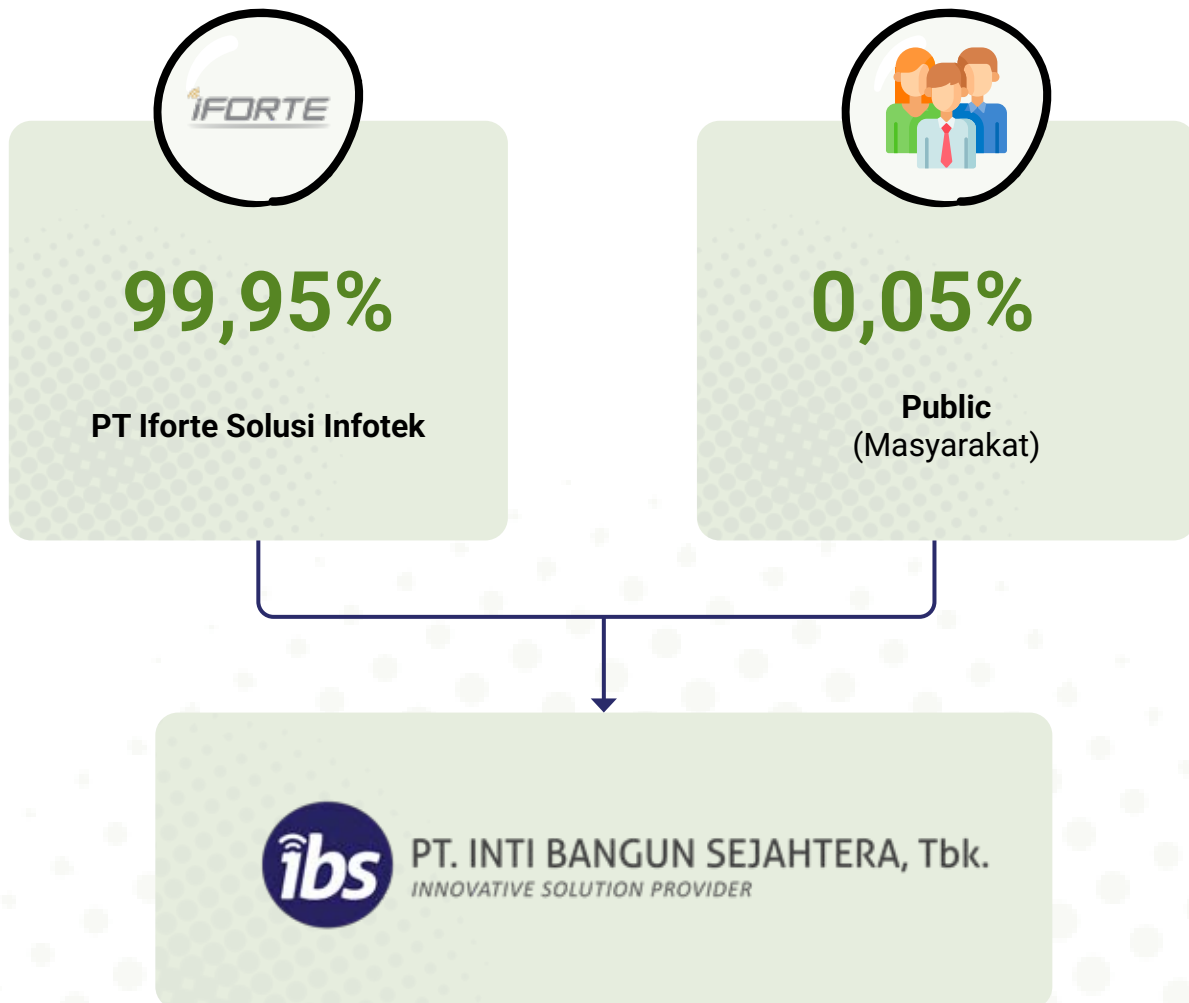
All employment data in the table above is prepared based on the number of individuals (*headcount*) as of the end of the reporting period, namely December 31, 2025, and includes only personnel who are directly recorded under the *headcount* of the Company.

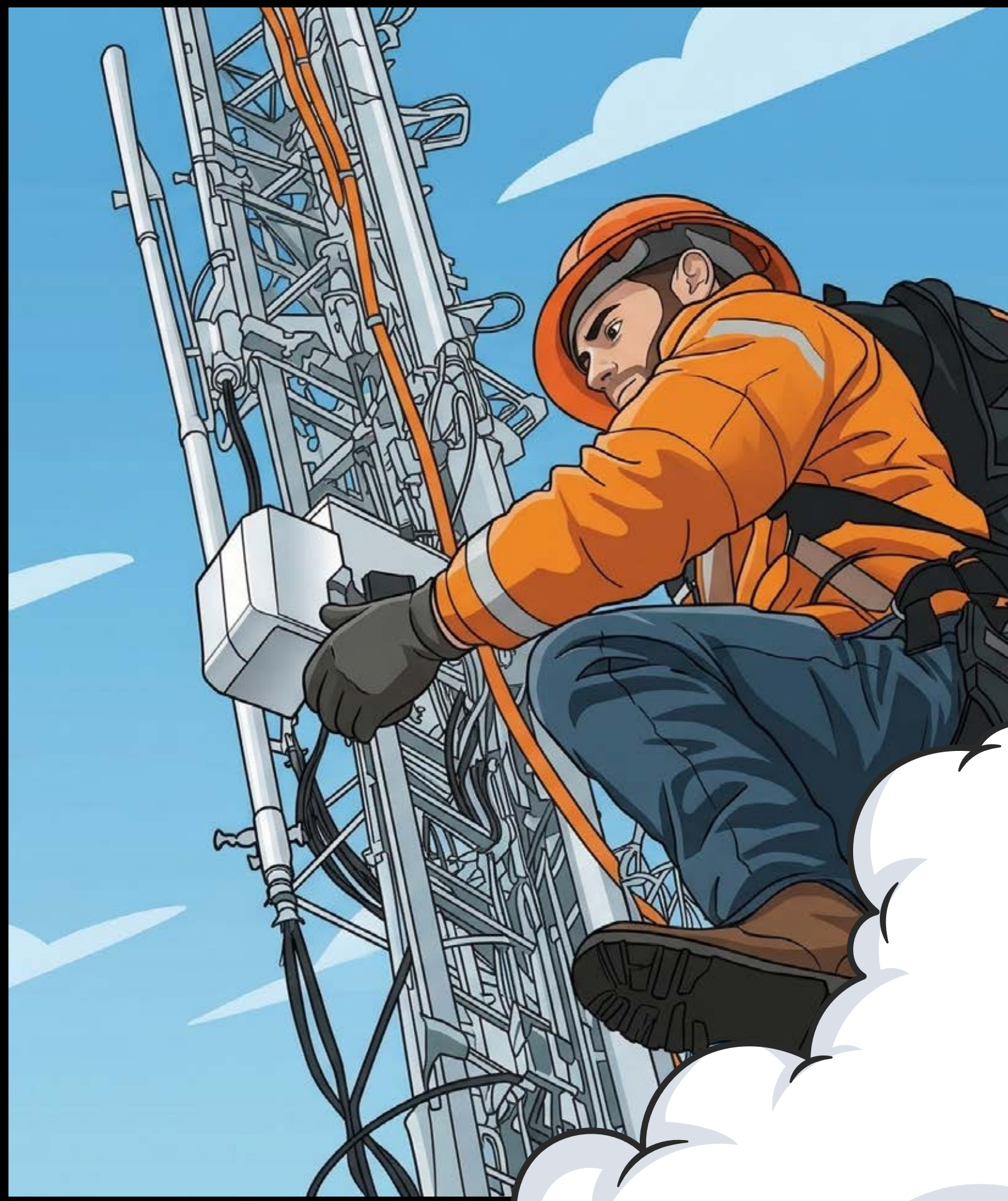
As of December 31, 2025, the employees recorded under IBST’s *headcount* consisted of only 1 contract employee. The decline in employee numbers presented for 2025 is primarily attributable to the change in reporting basis and does not solely reflect a reduction in the overall scale of the Company’s operations.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

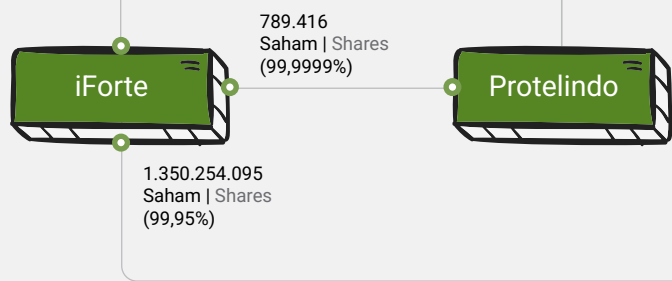
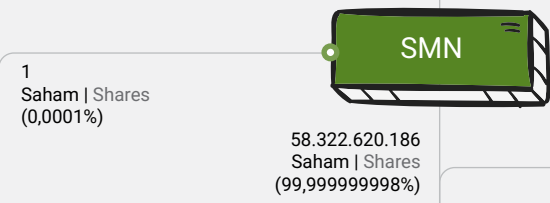
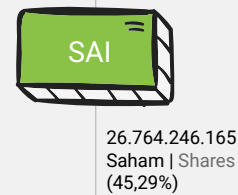
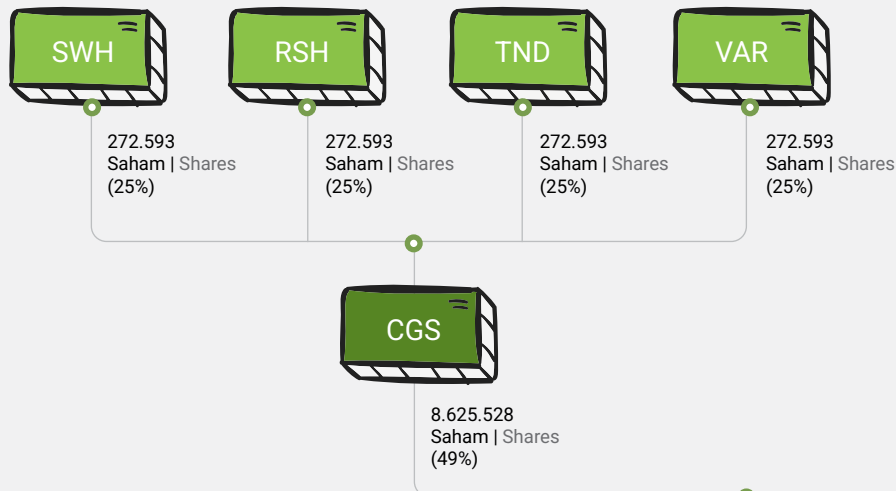
SHAREHOLDERS COMPOSITION



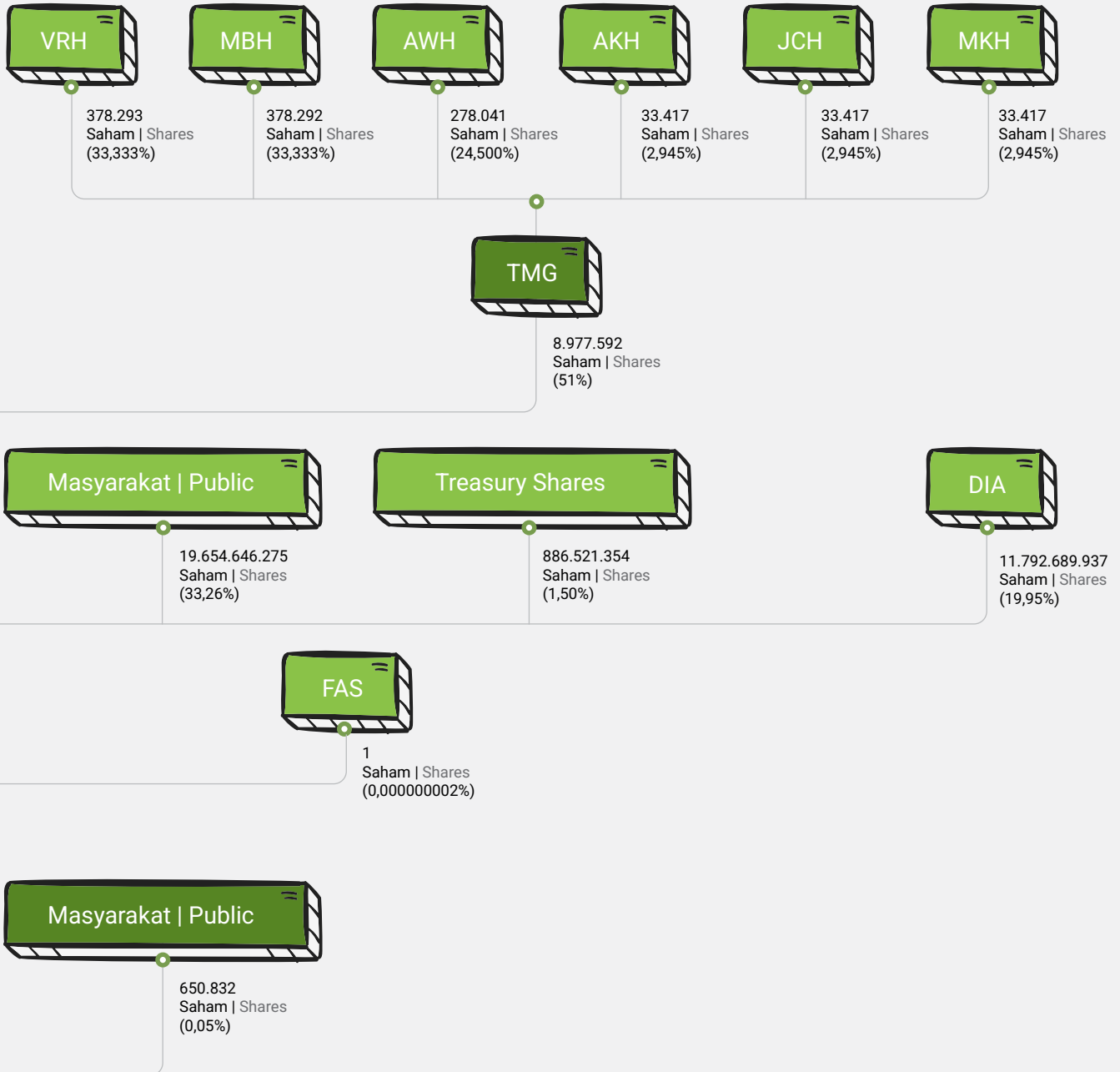


STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



SINGKATAN ABBREVIATIONS	
SWH	: Stefanus Wijaya Hartono
RSH	: Roberto Setiabudi Hartono
TND	: Tessa Natalia Damayanti Hartono
VAR	: Vanessa Ratnasari Hartono
VRH	: Victor Rahmat Hartono
MBH	: Martin Basuki Hartono
AWH	: Armand Wahyudi Hartono
AKH	: Alicia Katrina Hartono
JCH	: Jacqueline Chiara Hartono
MKH	: Marco Krisna Hartono
CGS	: PT Caturguwiratna Sumapala
TMG	: PT Tricipta Mandhala Gumilang
SMN	: PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
FAS	: Ferdinandus Aming Santoso
Protelindo	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
SAI	: PT Sapta Adhikari Investama
DIA	: PT Dwimuria Investasi Andalan
iForte	: PT iForte Solusi Infotek
IBS	: PT Inti Bangun Sejahtera Tbk



INFORMASI ENTITAS ANAK

INFORMATION ON SUBSIDIARIES

[GRI 2-2]

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun entitas ventura bersama dalam struktur usahanya.

As of the end of 2025, the Company did not have any subsidiaries, associate companies, or joint venture entities within its business structure.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

[SE0JK C.5] [GRI 2-28]

Nama Organisasi Organization Name	Keterangan Description	Posisi Perseroan dalam Organisasi Company's Position in the Organization	Lingkup Scope
 <p>Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association</p>	<p>Asosiasi industri yang mewadahi penyelenggara jasa internet untuk mendukung pengembangan industri, advokasi kebijakan, dan pertukaran informasi. An industry association for internet service providers that supports industry development, policy advocacy, and information exchange.</p>	<p>Anggota Member</p>	<p>Nasional National</p>
 <p>Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Telecommunication Network Operators Association</p>	<p>Asosiasi yang mewadahi penyelenggara jaringan telekomunikasi dan mendukung koordinasi industri serta pembahasan isu teknis dan regulasi. An association for telecommunication network operators that supports industry coordination and discussion of technical and regulatory matters.</p>	<p>Anggota Member</p>	<p>Nasional National</p>
 <p>Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers or Listed Companies Association</p>	<p>Asosiasi perusahaan tercatat yang mendukung keterlibatan emiten dalam pembaruan regulasi, dialog industri, dan penguatan tata kelola pasar modal. An association of listed companies that supports issuers' engagement in regulatory updates, industry dialogue, and stronger capital market governance.</p>	<p>Anggota Member</p>	<p>Nasional National</p>
 <p>Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association</p>	<p>Asosiasi profesional yang mendukung fungsi sekretaris perusahaan, tata kelola, dan keterbukaan informasi bagi perusahaan publik. A professional association that supports corporate secretary functions, governance, and disclosure practices for public companies.</p>	<p>Anggota Member</p>	<p>Nasional National</p>



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

CORPORATE GOVERNANCE





EMBEDDING INTEGRITY AT THE CORE OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

IBST menegaskan komitmennya dalam memperkuat tata kelola keberlanjutan yang berintegritas melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam setiap aktivitas bisnis. Dengan kebijakan ESG yang holistik, pengembangan sumber daya manusia yang berkeadilan, serta sistem pengawasan yang terintegrasi, Perseroan membangun budaya tanggung jawab di seluruh tingkat organisasi.

IBST reaffirms its commitment to strengthening integrity-driven sustainability governance by embedding transparency, accountability, and ethical conduct across all business activities. Through holistic ESG policies, equitable human capital development, and integrated oversight systems, the Company cultivates a culture of responsibility throughout the organization.



KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

COMMITMENT TOWARD SUSTAINABILITY GOVERNANCE PRACTICES



Tata kelola keberlanjutan Perseroan dibangun di atas prinsip tata kelola yang memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap proses operasional. Dengan mengadopsi praktik terbaik dan standar regulasi yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Perseroan, serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Company's sustainability governance framework is grounded in the governance principles to ensure transparency, accountability, and integrity across all operations. By adopting best practices and adhering to applicable regulatory standards, the Company remains committed to achieving sustainable growth, enhancing employee well-being, and creating long-term value for all stakeholders.

Tata kelola keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan berlandaskan pada kebijakan dan praktik yang mendorong tercapainya keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap kegiatan operasional. Sistem tata kelola ini dikembangkan selaras dengan visi dan misi Perseroan serta berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Integrasi prinsip GCG yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik industri bertujuan untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh lini bisnis Perseroan.

Penerapan tata kelola berkelanjutan di seluruh aktivitas bisnis Perseroan memiliki tujuan untuk:

1. Mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan imbal hasil optimal bagi Perseroan serta masyarakat sekitar, dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
2. Menjaga serta mengarahkan hubungan yang harmonis antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.
3. Memperkuat sistem pengendalian internal dan mendukung upaya pengembangan berkelanjutan Perseroan.
4. Meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya secara optimal dan bertanggung jawab.

The Company's sustainability governance framework is built upon policies and practices that promote the balance of environmental, social, and economic aspects across all operations. This governance approach is aligned with the Company's vision and mission and is guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG). The integration of GCG principles-rooted in applicable regulations and industry best practices-aims to strengthen transparency, accountability, and integrity in every aspect of the Company's operations.

The sustainable governance throughout the Company's business activities is intended to:

1. Achieve sustainable growth and deliver optimal returns for both the Company and surrounding communities while maintaining fairness and consideration for all stakeholders.
2. Maintain and direct constructive relationships among Shareholders, the Board of Commissioners, the Directors, and all stakeholders of the Company.
3. Support internal control activities and promote the Company's continuous development.
4. Improve the effective and responsible management of resources.

5. Memperluas akuntabilitas Perseroan terhadap para pemangku kepentingan melalui keterbukaan dan pelaporan yang transparan.
6. Memperkuat budaya kerja yang beretika, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil.
7. Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

KOMITMEN KEBIJAKAN DAN PENERAPANNYA
[GRI 2-23, 2-24]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, etis, dan sesuai prinsip keberlanjutan, yang tercermin dalam berbagai kebijakan internal seperti Kode Etik, Kebijakan Keberlanjutan, dan Kebijakan Hak Asasi Manusia. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2023 tentang Strategi Nasional Bisnis dan Hak Asasi Manusia, POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, serta Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kebijakan tersebut mencakup komitmen untuk melakukan uji tuntas (*due diligence*) terhadap risiko sosial dan lingkungan, menerapkan prinsip kehati-hatian (*precautionary principle*) dalam pengambilan keputusan, serta menghormati hak asasi manusia di seluruh rantai nilai. Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap kelompok rentan, termasuk pekerja kontrak, komunitas lokal, dan mitra kerja.

Seluruh kebijakan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari tata kelola tertinggi Perseroan, dan diterapkan di seluruh entitas usaha dan hubungan bisnis dalam Grup SMN. Komitmen ini dikomunikasikan kepada karyawan melalui pelatihan etika dan keberlanjutan, serta kepada mitra bisnis dan pemasok melalui perjanjian kerja sama dan kode etik pemasok.

Untuk memastikan penerapan yang konsisten, tanggung jawab pelaksanaan kebijakan keberlanjutan dialokasikan kepada Direktorat terkait dan Unit Keberlanjutan, yang berkoordinasi dengan dengan berbagai fungsi lain, seperti Manajemen Risiko dan Audit Internal, Sumber Daya Manusia, Sekretaris Perusahaan, dan Hubungan Investor. Perseroan juga memberikan pelatihan rutin mengenai etika bisnis, anti-korupsi, dan hak asasi manusia bagi karyawan dan mitra kerja, guna menanamkan budaya tanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi.

5. Enhance the Company's accountability to stakeholders through transparent communication and reporting.
6. Strengthen an ethical, collaborative, and performance-oriented work culture.
7. Improve the well-being of all employees and generate greater benefits for stakeholders.

POLICY COMMITMENTS AND IMPLEMENTATION
[GRI 2-23, 2-24]

The Company is committed to conducting its business responsibly, ethically, and sustainably, as reflected in its internal policies including the Code of Conduct, Sustainability Policy, and Human Rights Policy. These policies are guided by the Presidential Regulation No. 60 of 2023 on the National Strategy for Business and Human Rights, POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, and Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

The policies include commitments to conduct due diligence on social and environmental risks, apply the precautionary principle in decision-making, and respect human rights across all business operations and relationships. Special attention is given to vulnerable groups, including contract workers, local communities, and business partners.

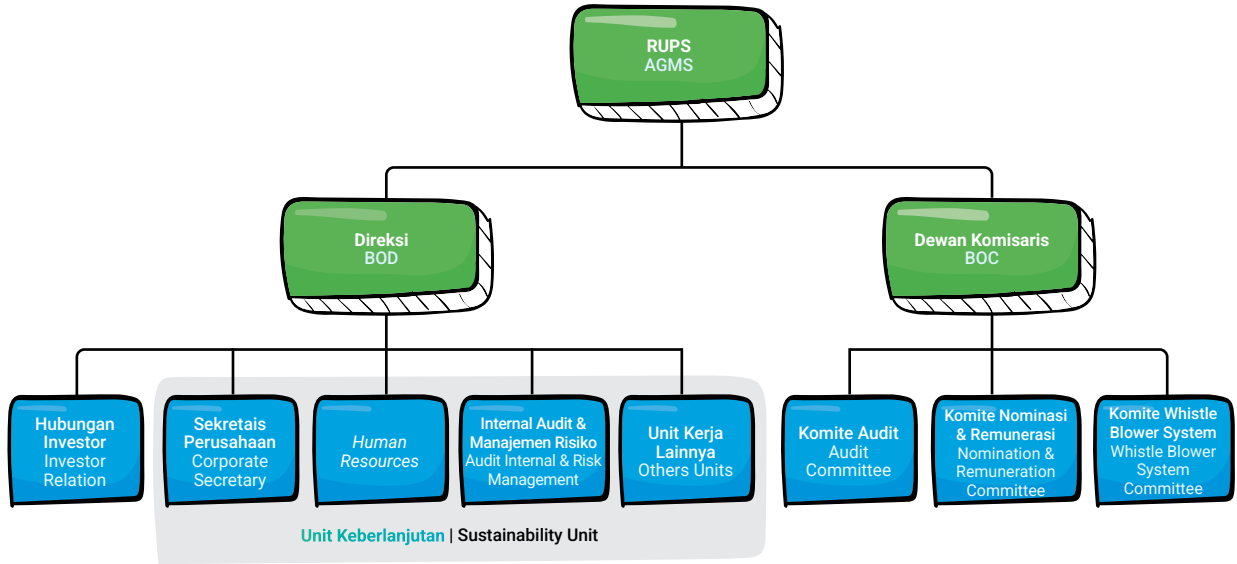
All policies are approved by the Board of Directors and Board of Commissioners as the highest governing bodies and apply to all business entities within the SMN Group. These commitments are communicated to employees through ethics and sustainability training, and to business partners and suppliers via cooperation agreements and supplier codes of conduct.

To ensure consistent implementation, responsibility for embedding sustainability policies is allocated to relevant Directorates and the Sustainability Unit, working closely with other key functions such as Risk Management and Internal Audit, Human Resources, Corporate Secretary, and Investor Relations. The Company also provides regular training on business ethics, anti-corruption, and human rights to employees and partners, reinforcing a culture of responsibility at all organizational levels.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

[SEOJK E.1] [GRI 2-9] [IDXNET FORM E020 G-01]



Struktur tata kelola dirancang dengan pendekatan yang jelas dan terstruktur untuk memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas. Struktur tata kelola terdiri dari 3 organ yang independen satu sama lain, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Organ pengelolaan (Direksi), dan
3. Organ pengawasan (Dewan Komisaris).

Rapat Umum Pemegang Saham berperan sebagai organ tertinggi yang mewakili kepentingan para pemegang saham serta memiliki kewenangan utama dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan. RUPS bertanggung jawab dalam menetapkan arah kebijakan utama Perseroan serta mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Direksi melaksanakan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh RUPS serta bertanggung jawab atas kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh tim manajemen, termasuk fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, yang berperan penting dalam memastikan efektivitas operasional, kepatuhan terhadap peraturan, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik.

The governance structure is designed with a clear and structured approach to ensure sustainability and accountability. The corporate governance structure consists of three independent bodies:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. Management (Board of Directors), and
3. Supervisory (Board of Commissioners).

The General Meeting of Shareholders serves as the highest governing body representing the interests of shareholders and holds the ultimate authority in making the Company's strategic decisions. The GMS is responsible for determining the Company's main policies as well as appointing and dismissing members of the Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Directors is the organ responsible for managing the Company's day-to-day operations. It executes strategies and policies determined by the GMS and is accountable for the Company's overall performance. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the management team, including the Internal Audit function and the Corporate Secretary, which serve a vital role in ensuring operational effectiveness, regulatory compliance, and adherence to sound governance principles.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris memastikan agar seluruh kegiatan dan keputusan manajemen sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS serta mematuhi prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab mendukung efektivitas pengawasan terhadap aspek keuangan, operasional, serta proses pelaporan dan audit Perseroan.

Dengan adanya pemisahan peran dan fungsi yang jelas antara organ kepemilikan, pengelolaan, dan pengawasan, Perseroan memastikan penerapan sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas dalam setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan operasional.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[GRI 2-10, 2-11, 2-12] [IDXNET FORM E020 G-01]

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari individu-individu dengan latar belakang profesional di bidang telekomunikasi, keuangan, teknik, hukum, dan manajemen risiko, yang mendukung efektivitas pengawasan serta pengambilan keputusan strategis Perseroan. Komposisi ini mencerminkan keseimbangan antara fungsi pengawasan dan pengelolaan, dengan kompetensi yang relevan untuk mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan anggota non-eksekutif, dengan satu di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan untuk periode 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang melalui keputusan RUPS. Beberapa anggota Dewan juga memegang jabatan lain di entitas dalam Grup SMN, sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi keberagaman, terdapat perwakilan perempuan pada tingkat Direksi, dan Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas keterwakilan kelompok sosial lainnya di masa mendatang.

Dalam hal keberlanjutan, Direksi memegang tanggung jawab utama dalam mengelola dan memantau isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang material bagi Perseroan. Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional dikelola secara efisien dan berkelanjutan, termasuk dalam hal pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan investasi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Perencanaan keuangan Perseroan berpedoman pada prinsip keberlanjutan yang tidak hanya berorientasi pada laba jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is tasked with overseeing and providing strategic advice to the Directors in managing the Company. It ensures that all management activities and decisions align with the policies established by the GMS and comply with the GCG principles. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which assists in strengthening oversight of financial and operational performance, as well as reviewing financial reports and audit processes.

By maintaining a clear and independent separation of ownership, management, and supervisory functions, the Company ensures transparency, accountability, and integrity in every decision and action undertaken.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

[GRI 2-10, 2-11, 2-12] [IDXNET FORM E020 G-01]

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors comprise professionals with backgrounds in telecommunications, finance, engineering, law, and risk management, supporting effective oversight and strategic decision-making. This composition reflects a balance between supervisory and management functions, with competencies relevant to managing the Company's economic, social, and environmental impacts.

All members of the Board of Commissioners are non-executive, with one serving as an Independent Commissioner. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors serves a 5 (five) year term, which may be extended by resolution of the GMS. Some members also hold positions in other entities within the SMN Group, provided that these roles do not create conflicts of interest and comply with applicable regulations. In terms of diversity, there is female representation at the Directors level, and the Company remains committed to broadening representation from other social groups in the future.

Regarding sustainability, the Board of Directors holds primary responsibility for managing and monitoring material economic, environmental, and social issues relevant to the Company. The Board of Directors ensures efficient and sustainable operations, including the management of revenue, expenditure, and investments to support long-term growth. The Company's financial planning adheres to sustainability principles that focus not only on short-term profit but also on long-term stakeholder impact.

Hingga akhir periode pelaporan, IBST belum menunjuk eksekutif khusus maupun membentuk komite keberlanjutan tersendiri. Pengelolaan keberlanjutan dilaksanakan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, dengan dukungan unit-unit terkait sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pada tingkat pelaksanaan, fungsi keberlanjutan dikoordinasikan oleh Unit Keberlanjutan di bawah Sekretaris Perusahaan. Unit ini mendukung koordinasi, pengumpulan data, pemantauan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, serta penyusunan pelaporan keberlanjutan Perseroan.

Melalui struktur tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi dalam kegiatan operasional, serta bahwa pengambilan keputusan mempertimbangkan kinerja ekonomi, dampak sosial dan lingkungan, serta kepentingan pemangku kepentingan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

[IDXNET FORM E020 G-08]

RUPS berfungsi sebagai forum tertinggi bagi para pemegang saham untuk menerima pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Melalui forum ini, pemegang saham dapat menjalankan hak-haknya sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri atas dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun dengan agenda tetap yang mencakup laporan kinerja, persetujuan laporan keuangan, serta keputusan strategis lainnya yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu apabila terdapat kebutuhan mendesak yang tidak dapat ditunda hingga pelaksanaan RUPST berikutnya. Rapat ini dapat diselenggarakan atas permintaan Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

[IDXNET FORM E020 G-03]

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat strategis guna memastikan operasional berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar, Kode Etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga memiliki peran penting dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi, termasuk dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengambilan keputusan.

As of the end of the reporting period, IBST had not appointed a dedicated executive or established a separate sustainability committee. Sustainability management is carried out collectively by all members of the Board of Directors, with support from relevant units in accordance with their respective duties and responsibilities.

At the implementation level, sustainability functions are coordinated by the Sustainability Unit under the Corporate Secretary. This unit supports coordination, data collection, monitoring of sustainability initiatives, and the preparation of the Company's sustainability reporting.

Through this structure, the Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that sustainability aspects are integrated into operational activities, and that decision-making considers economic performance, social and environmental impacts, as well as stakeholder interests.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

[IDXNET FORM E020 G-08]

The GMS serves as the Company's highest decision-making forum, providing shareholders the opportunity to receive accountability reports from the Board of Directors on management activities and from the Board of Commissioners on supervisory duties. It also allows shareholders to exercise their rights in accordance with prevailing laws and regulations.

According to the Company's Articles of Association, the GMS consists of two types: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually and discusses key matters such as performance reports, approval of financial statements, and other strategic decisions requiring shareholder consent. Meanwhile, the EGMS may be convened at any time when urgent matters arise that cannot be postponed until the next AGMS. Such meetings may be initiated by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders as stipulated by applicable regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS

[IDXNET FORM E020 G-03]

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors and for providing strategic advice to ensure that all actions and policies align with the Company's Articles of Association, Code of Ethics, and prevailing laws and regulations. The Board also serves a crucial role in monitoring the implementation of GCG principles across all organizational levels, ensuring transparency, accountability, and integrity in decision-making processes.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan objektif untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan jangka panjang Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Pengawasan dilakukan dengan fokus pada penciptaan nilai berkelanjutan serta penguatan tata kelola yang adaptif terhadap dinamika industri telekomunikasi.

Komposisi Dewan Komisaris

[IDXNET FORM E020 G-01]

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Adam Gifari	Komisaris Utama President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Rinaldy Santosa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Haryo Dewanto	Komisaris Commissioners	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan untuk mencapai visi, misi, serta tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi memastikan seluruh kebijakan, strategi, dan kegiatan operasional dijalankan berdasarkan prinsip GCG di setiap tingkatan organisasi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan. Pertanggungjawaban tersebut mencerminkan komitmen Direksi dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh aspek pengelolaan perusahaan.

Komposisi Direksi

[IDXNET FORM E020 G-01]

Per 31 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang anggota, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Ramadhan Kurnia Nusa	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Doni Wilaga Kusuma	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Catherine Sembiring Pelawi	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029
Suciratin	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 15 Agustus 2024 First Appointment: EGMS August 15, 2024	2024-2029

The Board of Commissioners performs its duties independently and objectively, maintaining a balance between the long-term interests of the Company, shareholders, and other stakeholders. The Board's supervisory role emphasizes sustainable value creation and the continuous strengthening of governance practices in line with the evolving telecommunications industry landscape.

Composition of the Board of Commissioners

[IDXNET FORM E020 G-01]

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner, with the following composition:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the governing body responsible for managing the Company's business activities in pursuit of its vision, mission, and objectives, in line with the provisions of the Articles of Association. The Board ensures that all policies, strategies, and operations are implemented in line with the principles of GCG across all levels of the organization.

In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the GMS as a form of responsibility for the Company's management. This accountability reflects the Board's commitment to maintaining transparency, accountability, and integrity in every aspect of corporate governance.

Composition of the Directors

[IDXNET FORM E020 G-01]

As of December 31, 2025, the Company's Directors consisted of 4 (four) members, as follows:

UNIT KEBERLANJUTAN [SEOJK E.1] [ACGS (B).B.1.4]

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan unit-unit terkait untuk memantau, mengevaluasi, dan melaporkan berbagai program keberlanjutan, termasuk kinerja dan pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyosialisasikan dan menginternalisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi. Peran ini dijalankan secara sinergis dengan Unit Keberlanjutan dan fungsi terkait lainnya, guna memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh ke dalam kegiatan operasional Perseroan.

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10] [IDXNET FORM E020 G-06]

Proses nominasi dan seleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, yang menilai calon berdasarkan integritas, kompetensi profesional, independensi, pengalaman, serta rekam jejak di bidang yang relevan.

Dalam proses nominasi, Perseroan memperhatikan keragaman gender dan latar belakang profesional, serta pandangan pemegang saham dan pemangku kepentingan utama. Kriteria lain yang dipertimbangkan termasuk kemampuan calon dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai kriteria dan mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi IBST pada tautan berikut: www.ibstower.com.

SUSTAINABILITY UNIT [SEOJK E.1] [ACGS (B).B.1.4]

The Corporate Secretary is responsible for the work unit that carries out the corporate secretary function. The Corporate Secretary serves an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Directors and the Board of Commissioners, promoting the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and relevant stakeholders.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary collaborates with relevant units to monitor, evaluate, and report on various sustainability programs, including performance tracking and the implementation of the Company's sustainability strategies. The Corporate Secretary is also responsible for promoting and internalizing sustainability principles throughout all organizational levels. This function is carried out synergistically with the Sustainability Unit and other related functions to ensure that sustainability aspects are fully integrated into the Company's operations.

NOMINATION PROCEDURE FOR THE DIRECTORS AND COMMISSIONERS [GRI 2-10] [IDXNET FORM E020 G-06]

The nomination and selection of members of the Directors and Board of Commissioners are conducted through the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. The GMS considers recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, which evaluates candidates based on integrity, professional competence, independence, experience, and relevant industry track record.

During the nomination process, the Company takes into account gender and professional diversity, as well as the views of shareholders and key stakeholders. Other selection criteria include candidates' ability to manage the Company's economic, social, and environmental impacts.

Further information regarding the nomination and selection process is presented in the Corporate Governance section of the Annual Report, which is published separately but forms an integral part of this Report. The report can be accessed through IBST's official website at the following link: www.ibstower.com.

PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

[GRI 2-11]

Ketua Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi maupun pejabat eksekutif di Perseroan. Pemisahan peran ini bertujuan untuk menjaga independensi fungsi pengawasan, mencegah benturan kepentingan, serta memastikan pengambilan keputusan strategis yang objektif.

Informasi rinci mengenai profil, masa jabatan, kompetensi, dan keanggotaan Dewan Komisaris serta Direksi disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah namun menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi IBST pada tautan berikut: www.ibstower.com.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

[GRI 2-12]

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait implementasi strategi bisnis, kebijakan, serta tujuan keberlanjutan yang telah disetujui melalui RUPS. Dewan Komisaris meninjau dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan risiko dan dampak ekonomi, sosial, serta lingkungan secara berkala, setidaknya satu kali dalam setahun, untuk memastikan seluruh proses manajemen dampak berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Direksi bertanggung jawab untuk mengembangkan, menyetujui, dan memperbarui visi, misi, strategi, kebijakan, dan sasaran keberlanjutan Perseroan, serta melibatkan pemangku kepentingan utama dalam proses tersebut. Direksi memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan diintegrasikan dalam perencanaan operasional dan investasi jangka panjang Perseroan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi IBST pada tautan berikut: www.ibstower.com.

PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB

[GRI 2-13]

Direksi mendelegasikan pelaksanaan pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada unit-unit kerja terkait, termasuk Divisi Operasional, Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan strategi keberlanjutan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

DIRECTORS AND COMMISSIONERS PROFILES

[GRI 2-11]

The Chairman of the Board of Commissioners does not hold any executive position within the Company. This separation ensures independent oversight and prevents conflicts of interest in strategic decision-making.

Detailed information on the profiles, tenures, competencies, and memberships of the Board of Commissioners and Directors are presented in the Company Profile section of the Annual Report, published separately but form an integral part of this Report. The report can be accessed through IBST's official website at the following link: www.ibstower.com.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

[GRI 2-12]

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies, policies, and sustainability objectives approved by the GMS. The Board reviews and evaluates the effectiveness of economic, social, and environmental impact management processes at least once a year, ensuring alignment with good corporate governance principles.

The Board of Directors is responsible for developing, approving, and updating the Company's purpose, mission, strategies, policies, and sustainability goals, while engaging with key stakeholders throughout the process. The Board ensures that sustainability principles are integrated into operational and long-term investment planning.

Further details regarding the roles and responsibilities of the Boards are available in the Corporate Governance section of the Annual Report. The report can be accessed through IBST's official website at the following link: www.ibstower.com.

DELEGATION OF AUTHORITY AND RESPONSIBILITY

[GRI 2-13]

The Board of Directors delegates the management of economic, social, and environmental impacts to relevant units, including the Operations, Finance, Human Resources, and Corporate Secretary Divisions, which are responsible for implementing sustainability strategies in line with their respective functions.

Setiap direktorat melakukan pelaporan berkala kepada Direksi, yang selanjutnya menyampaikan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris dalam rapat koordinasi dan rapat tahunan. Meskipun terdapat pembagian tugas, prinsip tanggung jawab kolektif tetap dijaga sehingga setiap keputusan strategis menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota Direksi.

Informasi lebih lanjut mengenai pembagian wewenang dan tanggung jawab Direksi serta Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi IBST pada tautan berikut: www.ibstower.com.

PERAN DEWAN DALAM PENINJAUAN LAPORAN KEBERLANJUTAN [ACGS B.3.1] [GRI 2-14]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan dilakukan oleh tim lintas fungsi di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, dan hasilnya ditinjau serta disetujui oleh Direksi sebelum dipublikasikan. Direksi memastikan bahwa seluruh topik material, data, dan informasi utama yang disajikan telah diverifikasi secara internal dan selaras dengan strategi keberlanjutan serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris turut melakukan peninjauan atas hasil laporan keberlanjutan sebagai bagian dari proses pengawasan tahunan terhadap pelaksanaan program ESG dan manajemen risiko Perseroan, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15] [IDXNET FORM E020, G-09]

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, interaksi antara berbagai pihak internal maupun eksternal dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki kebijakan dan mekanisme yang jelas untuk mencegah, mengidentifikasi, dan mengelola benturan kepentingan, baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menandatangani pernyataan independensi serta mengungkapkan potensi benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Dalam hal terdapat potensi benturan kepentingan, anggota Dewan yang bersangkutan wajib menyatakan diri tidak terlibat dalam proses pembahasan atau pengambilan keputusan atas agenda yang bersangkutan.

Pengelolaan benturan kepentingan Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan

Each directorate provides regular reports to the Board of Directors, which are subsequently submitted to the Board of Commissioners during coordination and annual meetings. Despite this delegation, the principle of collective responsibility is upheld, ensuring that all strategic decisions remain the shared responsibility of the entire Board of Directors.

Further information regarding the delegation of authority and responsibilities is disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report. The report can be accessed through IBST's official website at the following link: www.ibstower.com.

ROLE OF THE BOARD IN REVIEWING THE SUSTAINABILITY REPORT [ACGS B.3.1] [GRI 2-14]

The Sustainability Report is prepared by a cross-functional team under the coordination of the Corporate Secretary and is reviewed and approved by the Board of Directors prior to publication. The Board ensures that all material topics, data, and key disclosures have been internally verified and are aligned with the Company's sustainability strategy and long-term objectives.

The Board of Commissioners also reviews the Sustainability Report as part of its annual oversight of the Company's ESG programs and risk management, ensuring transparency and accountability to all stakeholders.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-15] [IDXNET FORM E020, G-09]

The Company recognizes that interactions among various internal and external parties may give an increase to potential conflicts of interest. To address this, the Company has established clear policies and mechanisms to prevent, identify, and manage conflicts of interest at the Board of Commissioners, Board of Directors, and employee levels.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to sign a declaration of independence and disclose any potential conflicts of interest in all strategic decision-making processes. In cases where a conflict increases, the member concerned must abstain from participating in discussions or decisions related to that matter.

The management of conflicts of interest is guided by POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest, as well

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

Kepentingan Tertentu, serta Anggaran Dasar Perseroan. Setiap transaksi afiliasi atau hubungan istimewa wajib melalui proses evaluasi dan persetujuan internal, termasuk dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, untuk memastikan tidak ada pihak yang memperoleh keuntungan tidak semestinya dan seluruh keputusan dibuat secara independen.

Informasi mengenai pemegang saham pengendali, pihak berelasi, serta transaksi material dan saldo terkait diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian. Perseroan juga memastikan bahwa tidak terdapat kepemilikan silang dengan pemasok atau pemangku kepentingan lainnya, serta tidak ada anggota Dewan yang merangkap jabatan di entitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan akan terus memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas untuk menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

[GRI 2-16] [ACGS B.3.1]

Dewan Komisaris dan Direksi, bersama dengan Unit Keberlanjutan, memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa setiap isu terkait keberlanjutan dapat diidentifikasi, dibahas, dan ditindaklanjuti secara tepat dan bertanggung jawab. Dalam rangka memastikan efektivitas pengelolaan keberlanjutan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai rapat dan pertemuan baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi. Melalui forum tersebut, Perseroan meninjau capaian, tantangan, serta arah strategis keberlanjutan agar selaras dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi juga berkolaborasi dalam menganalisis isu-isu yang muncul seiring dengan dinamika operasional Perseroan, dengan memperhatikan dampak dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala untuk membahas hasil evaluasi dan memberikan masukan strategis yang bersifat konstruktif, guna menghasilkan keputusan yang komprehensif dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Informasi lebih rinci mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi IBST pada tautan berikut: www.ibstower.com.

as the Company's Articles of Association. Any affiliated transactions or related-party arrangements must undergo internal evaluation and approval processes, including review by the Board of Commissioners and the Audit Committee, to ensure that all decisions are made independently and free of undue influence.

Information on controlling shareholders, related parties, material transactions, and outstanding balances is transparently disclosed in the Annual Report and Consolidated Financial Statements. The Company also confirms that there are no cross-shareholdings with suppliers or other stakeholders, and no cross-board memberships that could create potential conflicts of interest.

Throughout 2025, there were no incidents of conflict of interest involving members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Company remains committed to upholding the principles of transparency, accountability, and integrity to maintain stakeholder trust.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS [GRI 2-16] [ACGS B.3.1]

The Board of Commissioners and the Board of Directors, together with the Sustainability Unit, are strongly committed to ensuring that all sustainability-related issues are properly identified, discussed, and addressed in a responsible manner. To maintain effective sustainability management, the Company regularly holds meetings and discussions at both the Board of Commissioners and Directors levels. These forums serve to review achievements, challenges, and strategic directions to ensure that the Company's sustainability agenda remains aligned with its goals and core values.

The Board of Commissioners and the Board of Directors work collaboratively in assessing issues arising from the Company's operations, with particular focus on their economic, social, and environmental impacts. Joint meetings between the two Boards are held periodically to evaluate progress and provide constructive feedback, enabling more holistic and sustainability-oriented decision-making.

Further details regarding meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, which is published separately but forms an integral part of this Report. The report can be accessed through IBST's official website at the following link: www.ibstower.com.

Komunikasi Isu Kritis [GRI 2-16, 2-26]

Perseroan memiliki mekanisme yang memungkinkan setiap isu atau permasalahan kritis yang berpotensi memengaruhi kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan untuk segera dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Komunikasi dilakukan melalui rapat rutin, laporan hasil audit dan manajemen risiko, serta saluran pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Selain sebagai sarana pelaporan, WBS juga digunakan untuk meminta nasihat atau klarifikasi terkait penerapan kebijakan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan terhadap tindakan balasan bagi setiap pelapor yang bertindak dengan itikad baik.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pengawasan berkala melalui fungsi Kepatuhan, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, terdapat 5 isu kritis, pengaduan material, maupun pelanggaran hukum signifikan yang mengakibatkan denda atau sanksi non-moneter terhadap Perseroan.

Perseroan terus memperkuat transparansi dan efektivitas mekanisme pelaporan serta memastikan setiap potensi risiko, pelanggaran, atau kekhawatiran etika dapat ditangani secara cepat dan tepat.

Communication of Critical Concerns [GRI 2-16, 2-26]

The Company has mechanisms that enable any critical issues or concerns with potential economic, social, or environmental impacts to be promptly communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners. Communication is conducted through regular meetings, audit and risk management reports, and the Whistleblowing System (WBS) coordinated by the Corporate Secretary.

In addition to reporting, the WBS also serves as a channel to seek advice or clarification on the implementation of responsible business conduct policies. The Company guarantees confidentiality and protection against retaliation for all individuals who report concerns in good faith.

The Company is committed to full compliance with prevailing laws and regulations, monitored by the Compliance, Internal Audit, and Corporate Secretary functions. Throughout 2025, there were 5 critical issues, material grievances, or significant legal violations that resulted in fines or non-monetary sanctions.

The Company continues to strengthen transparency and the effectiveness of its reporting mechanisms to ensure that all potential risks, violations, and ethical concerns are addressed promptly and appropriately.

Aspek Aspect	Uraian Description
Metode/forum diskusi Discussion method/ forum	Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan, rapat koordinasi, serta komunikasi insidental melalui media komunikasi internal resmi. Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, joint meetings, coordination meetings, and incidental communication through official internal communication channels.
Waktu/frekuensi Timing/frequency	Dilakukan secara berkala melalui forum koordinasi dan rapat manajemen, serta sewaktu-waktu apabila terdapat isu kritis yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut segera. Conducted periodically through coordination forums and management meetings, and on an ad hoc basis whenever critical concerns require immediate attention and follow-up.
Tempat/media penyampaian Venue/communication media	Disampaikan melalui pertemuan di kantor Perseroan, rapat virtual, surat elektronik, telepon, dan media komunikasi internal resmi lainnya. Communicated through meetings at the Company's office, virtual meetings, email, telephone, and other official internal communication channels.
Jenis kekhawatiran kritis Types of critical concerns	Tata Kelola dan Etika, <i>Tower Emergency</i> , <i>Force Majeure</i> , serta keselamatan dan kesehatan kerja. Governance and Ethics, <i>Tower Emergency</i> , <i>Force Majeure</i> , and occupational health and safety matters.
Jumlah dan sifat kekhawatiran kritis tahun 2025 Number and nature of critical concerns in 2025	Sepanjang tahun 2025, terdapat 5 peristiwa yang dikategorikan sebagai kekhawatiran kritis, yang terdiri atas 0 kasus <i>Tower Emergency</i> , 5 kejadian <i>Force Majeure</i> , yang meliputi 3 kasus banjir dan 2 kasus kebakaran. Untuk aspek keselamatan dan kesehatan kerja, terdapat 0 <i>fatality case</i> atau tidak terdapat kasus yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau jatuh. Throughout 2025, there were 5 events categorized as critical concerns, consisting of 0 <i>Tower Emergency</i> cases, 5 <i>Force Majeure</i> events, comprising 3 flood cases, 2 fire cases, and 0 earthquake cases. For occupational health and safety, there were 0 <i>fatality cases</i> , meaning there were no cases resulting in death or falling incidents.
Tindak lanjut Follow-up actions	Seluruh isu dibahas dalam rapat dan ditindaklanjuti melalui investigasi internal, evaluasi permasalahan, perbaikan prosedur operasional, serta komunikasi langsung dengan pemangku kepentingan terkait. All issues were discussed in meetings and followed up through internal investigation, issue evaluation, improvements to operational procedures, and direct communication with relevant stakeholders.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

Aspek Aspect	Uraian Description
<p>Pengendalian untuk peningkatan kualitas Controls for quality improvement</p>	<p>Perseroan melakukan dokumentasi atas setiap isu yang disampaikan, memantau status tindak lanjutnya, mengevaluasi efektivitas penyelesaiannya secara berkala, serta melakukan eskalasi kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila diperlukan.</p> <p>The Company documents each communicated issue, monitors the status of follow-up actions, periodically evaluates the effectiveness of its resolution, and escalates matters to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners where necessary.</p>

PENILAIAN KINERJA [GRI 2-18] [IDXNET FORM E020 G-04]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara tahunan melalui mekanisme yang mengacu pada pedoman tata kelola perusahaan dan evaluasi kinerja GCG. Proses evaluasi dilakukan secara independen oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan mempertimbangkan efektivitas pengawasan, pengambilan keputusan strategis, serta pengelolaan dampak Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Hasil evaluasi menjadi dasar bagi RUPS dalam menetapkan rencana pengembangan kinerja, pemberian remunerasi, serta perbaikan tata kelola, termasuk penyesuaian komposisi Dewan jika diperlukan.

Informasi lebih lengkap mengenai mekanisme dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah namun merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi IBST pada tautan berikut: www.ibstower.com.

KEBIJAKAN DAN PROSES PENETAPAN REMUNERASI [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun untuk memastikan keseimbangan antara kinerja, tanggung jawab, dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Struktur remunerasi mencakup kompensasi tetap berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas, serta kompensasi variabel berupa tantiem atau bonus yang diberikan berdasarkan hasil penilaian kinerja tahunan. Penilaian tersebut mempertimbangkan pencapaian sasaran strategis, efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan, serta kontribusi terhadap kinerja keberlanjutan. Selain itu, Perseroan memberikan program manfaat pensiun bagi anggota Direksi dan karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga tidak menerapkan kebijakan *claw back* bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. [GRI 201-3]

PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18] [IDXNET FORM E020 G-04]

The performance of the Board of Commissioners and Directors is evaluated annually in accordance with the corporate governance and GCG performance assessment guidelines. The assessment process is conducted independently by the Remuneration and Nomination Committee, taking into account the effectiveness of oversight, strategic decision-making, and the management of the Company's economic, social, and environmental impacts.

The results of the evaluation serve as the basis for GMS decisions regarding performance improvement plans, remuneration adjustments, and governance enhancements, including changes in the composition of the Board when necessary.

Further details on the mechanism and results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors are presented in the Corporate Governance section of the Annual Report, which is published separately but forms an integral part of this Report. The report can be accessed through IBST's official website at the following link: www.ibstower.com.

REMUNERATION POLICIES AND DETERMINATION PROCESS [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to ensure a balance between performance, responsibility, and contribution to the Company's long-term objectives. The remuneration structure comprises fixed compensation in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities, as well as variable compensation in the form of tantiem or bonuses awarded based on the results of the annual performance assessment. The assessment takes into account the achievement of strategic targets, the effectiveness of supervisory and managerial functions, as well as contributions to sustainability performance. In addition, the Company provides pension benefit programs for members of the Board of Directors and employees in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company also does not implement a clawback policy for members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. [GRI 201-3]

Kebijakan remunerasi juga mempertimbangkan kinerja keberlanjutan, terutama dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, untuk mendorong pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan dan tata kelola yang baik.

Proses penetapan remunerasi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bersifat independen, dan hasil rekomendasi disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Komite ini secara berkala meninjau kebijakan remunerasi dengan memperhatikan pandangan pemegang saham dan pemangku kepentingan utama, serta membandingkan dengan praktik terbaik di industri.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melibatkan konsultan eksternal dalam proses penentuan remunerasi, dan tidak terdapat perbedaan signifikan dalam struktur remunerasi dibandingkan tahun sebelumnya. Informasi lebih lengkap mengenai besaran dan komposisi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan, yang dipublikasikan secara terpisah namun menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi IBST pada tautan berikut: www.ibstower.com.

RASIO REMUNERASI [GRI 2-21]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesetaraan dan proporsionalitas remunerasi di seluruh jenjang organisasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penentuan besaran kompensasi mempertimbangkan evaluasi jabatan, tanggung jawab, kontribusi terhadap kinerja Perseroan, dan kondisi pasar industri sejenis. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan *benchmarking* dan kajian struktur remunerasi agar tetap kompetitif, serta menjamin bahwa tidak terdapat kesenjangan yang tidak wajar antara tingkat jabatan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan *zero gender pay gap*, memastikan bahwa kompensasi antara karyawan pria dan wanita setara untuk jabatan yang sama.

Data terkait akan diungkapkan secara bertahap di laporan pada tahun mendatang, setelah proses pengumpulan dan verifikasi data diselaraskan dengan kebijakan remunerasi internal dan sistem penggajian Perseroan.

PEDOMAN PERILAKU [IDXNET FORM E020 G-07]

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang beretika dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/CoC*) sebagai acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pedoman ini bukan sekadar dokumen formal, melainkan panduan utama yang mengatur standar perilaku di setiap tingkatan organisasi, baik dalam hubungan internal antar karyawan maupun dalam interaksi eksternal dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan.

Remuneration policies also take into account sustainability performance, particularly the management of economic, social, and environmental impacts, to encourage responsible and sustainability-oriented decision-making.

The remuneration determination process is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, which operates independently and submits its recommendations to the GMS for approval. The Committee periodically reviews remuneration policies, considering shareholder and key stakeholder perspectives, and benchmarks them against industry best practices.

As of the end of 2025, the Company did not engage external remuneration consultants, and no significant changes were made to the remuneration structure compared to the previous year. Further details on remuneration amounts and composition can be found in the Corporate Governance section of the Annual Report, which is published separately but forms an integral part of this Report. The report can be accessed through IBST's official website at the following link: www.ibstower.com.

RATIO OF REMUNERATION [GRI 2-21]

The Company is committed to maintaining fair and proportional remuneration across all organizational levels in compliance with prevailing regulations. Compensation levels are established through job evaluation, responsibility scope, contribution to Company performance, and industry benchmarking. The Company conducts periodic reviews and remuneration structure assessments to maintain competitiveness and ensure that no unreasonable pay disparity exists across levels. The Company has also adopted a zero gender pay gap policy, ensuring equal compensation between male and female employees performing equivalent roles.

The relevant data will be disclosed gradually in the report in the coming year, after the data collection and verification process is aligned with the Company's internal remuneration policy and payroll system.

CODE OF CONDUCT [IDXNET FORM E020 G-07]

As part of its commitment to high ethical standards and sound corporate governance, the Company has established a Code of Conduct (CoC) that serves as a comprehensive guideline for all employees in conducting business activities. This Code is not merely a formal document but a foundational framework that governs behavior across all organizational levels, covering both internal relations among employees and external interactions with business partners and stakeholders.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

Penyusunan Pedoman Perilaku ini mencerminkan upaya Perseroan untuk menegakkan standar etika yang tinggi, memperkuat budaya integritas, serta memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Di dalamnya juga terdapat mekanisme bagi karyawan untuk meminta arahan atau menyampaikan permasalahan terkait penerapan etika kerja dan kepatuhan, sejalan dengan visi, misi, serta nilai-nilai utama Perseroan, sekaligus memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun regulasi eksternal yang berlaku.

Seluruh karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mematuhi dan mengimplementasikan Pedoman Perilaku ini dalam aktivitas kerja sehari-hari. Dewan Komisaris dan Direksi memegang peran utama dalam memastikan pelaksanaannya secara konsisten di seluruh lini organisasi, dengan dukungan unit-unit terkait. Sebagai pedoman yang bersifat adaptif, Kode Etik senantiasa ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan di masa mendatang.

PROSES REMEDIASI ATAS DAMPAK NEGATIF

[GRI 2-25]

Perseroan berkomitmen untuk mencegah, menangani, dan melakukan remediasi atas setiap dampak negatif yang timbul akibat kegiatan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila terjadi dampak yang diidentifikasi sebagai akibat atau kontribusi Perseroan, langkah remediasi dilakukan melalui investigasi internal, tindakan korektif, dan kerja sama dengan pihak terkait guna memastikan penyelesaian yang adil dan transparan.

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan yang berfungsi sebagai sarana bagi karyawan, mitra bisnis, maupun masyarakat untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, etika, keselamatan kerja, maupun praktik yang menimbulkan dampak negatif. Laporan dapat disampaikan secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kanal resmi yang dijaga kerahasiaannya.

Dalam mengembangkan dan meninjau efektivitas mekanisme pengaduan ini, Perseroan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, termasuk hasil evaluasi tahunan yang dilakukan oleh unit kepatuhan dan audit internal. Perseroan juga melakukan pemantauan dan pelaporan atas tindak lanjut pengaduan untuk memastikan setiap isu ditangani dengan tepat waktu dan tuntas.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan atau kasus berdampak material yang memerlukan proses remediasi formal.

The development of the Code of Conduct reflects the Company's effort to uphold strong ethical standards, promote a culture of integrity, and ensure that all business operations are carried out with transparency, accountability, and responsibility. The Code also provides mechanisms for employees to seek guidance or raise concerns regarding ethical dilemmas, reinforcing responsible conduct aligned with the Company's vision, mission, and core values, while maintaining compliance with applicable internal policies and external regulations.

All employees are responsible for complying with and implementing this Code of Conduct in their daily work activities. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a key role in ensuring its consistent application across the organization, supported by the relevant units. As an adaptive guideline, the Code of Ethics is reviewed and updated regularly to align with business developments and the Company's future needs.

PROCESSES TO REMEDIATE NEGATIVE IMPACTS

[GRI 2-25]

The Company is committed to preventing, addressing, and remediating any negative impacts arising from its operations, whether directly or indirectly caused. When an impact is identified as being caused or contributed to by the Company, remediation actions are undertaken through internal investigations, corrective measures, and cooperation with relevant parties to ensure fair and transparent resolution.

The Company has established a Whistleblowing System that serves as a channel for employees, business partners, and external parties to report suspected violations of laws, ethics, occupational safety, or practices resulting in negative impacts. Reports can be submitted directly to the Corporate Secretary or through a confidential reporting channel.

In developing and reviewing the effectiveness of this grievance mechanism, the Company takes into account feedback from stakeholders, including annual evaluations conducted by the compliance and internal audit units. The Company also monitors and records the follow-up actions to ensure that each case is resolved promptly and effectively.

Throughout 2025, there were no material grievances or incidents that required a formal remediation process.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

EDUCATION AND/OR COMPETENCE ENHANCEMENT ON SUSTAINABILITY

[SEOJK E.2][GRI 2-17] [IDXNET FORM E020 G-05]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman Dewan Komisaris dan Direksi dalam bidang keberlanjutan dan tata kelola ESG. Peningkatan kapasitas ini dilakukan melalui berbagai program pelatihan, lokakarya, dan sesi pembaruan informasi yang relevan dengan perkembangan praktik keberlanjutan, kebijakan pemerintah, serta tren industri telekomunikasi.

Selama tahun 2025, Direksi secara berkala menerima *briefing* mengenai kinerja, inisiatif strategis, serta isu keberlanjutan yang material bagi Perseroan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan memiliki pemahaman komprehensif dan terkini mengenai keberlanjutan, sehingga mampu mengarahkan strategi perusahaan secara efektif dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.

Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi IBST pada tautan berikut: www.ibstower.com.

The Company is committed to continuously enhancing the collective knowledge, skills, and experience of its Board of Commissioners and Directors in the areas of sustainability and ESG. Capacity-building efforts are implemented through various training programs, workshops, and information sessions focused on developments in sustainability practices, government policies, and trends in the telecommunications sector.

Throughout 2025, the Board of Directors regularly received briefings on the Company's performance, strategic initiatives, and sustainability issues material to the Company. This measure was intended to ensure that all members of the Board had a comprehensive and up-to-date understanding of sustainability, enabling them to effectively steer the Company's strategy while taking into account the long-term impacts on the economy, society, and the environment.

Further information regarding training for the Board of Commissioners and Directors can be found in the Human Resources section of the Annual Report, which is published separately but forms an integral part of this Report. The report can be accessed through IBST's official website at the following link: www.ibstower.com.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

[GRI 201-2]

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari upaya untuk mencapai Visi dan Misi serta memperkuat penerapan prinsip GCG. Kebijakan ini dirancang untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan memastikan penciptaan nilai jangka panjang melalui pengelolaan risiko yang efektif, efisien, dan berfokus pada risiko-risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing pemilik proses bisnis sesuai dengan tanggung jawab dan ruang lingkup kerjanya. Saat ini, penerapan manajemen risiko masih difokuskan pada beberapa kategori risiko tertentu, antara lain risiko kualitas, risiko operasional, risiko kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (HSE), serta risiko terkait keberlanjutan. Perseroan terus mengembangkan sistem dan kapabilitasnya untuk membangun kerangka manajemen risiko yang terintegrasi, sehingga dapat memperoleh pandangan menyeluruh terhadap seluruh profil risiko yang dihadapi oleh Perseroan (*portfolio view*).

Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat lebih tangguh dalam menghadapi dinamika dan ketidakpastian bisnis, mampu mengantisipasi potensi ancaman, serta memanfaatkan peluang yang ada secara optimal. Pendekatan ini menjadi fondasi bagi Perseroan dalam menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

The Company implements a comprehensive risk management system to support the achievement of its Vision and Mission while reinforcing the GCG principles. This policy aims to safeguard stakeholder interests and ensure long-term value creation through effective and efficient management of key business risks that may impact the Company's sustainability.

Risk management is primarily carried out by individual business process owners, each focusing on risks within their respective areas of responsibility. Currently, the Company's risk management practices are concentrated on several key categories, including quality risks, operational risks, health, safety, and environment (HSE) risks, and risks related to sustainability. The Company continues to enhance its systems and capabilities to develop a more integrated risk management framework, allowing for a consolidated understanding of the Company's overall risk profile (*portfolio view*).

An effective risk management approach enables the Company to remain resilient amid evolving challenges, anticipate potential threats, and seize emerging opportunities. This approach serves as a foundation for maintaining a balanced focus on economic, social, environmental, and governance aspects, in line with the Company's long-term sustainability commitment.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

[GRI 413-2] [SEOJK E.3] [ACGS (B).B.1.1, (B).B.1.5]

Grup SMN telah melaksanakan evaluasi terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, yang mencakup risiko operasional, keuangan, serta aspek ESG. Hasil penilaian terhadap risiko-risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan adalah sebagai berikut:

SMN Group has conducted an evaluation of the implementation of sustainability principles, covering operational and financial risks as well as ESG aspects. The results of the assessment of sustainability-related risks are as follows:

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan Environmental Risk [ACGS B.1.2]	Tantangan terkait isu perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> Emisi dan Penggunaan Energi Penggunaan energi berbasis fosil di lingkungan operasional Perseroan, termasuk di <i>sites</i>, dapat meningkatkan jejak karbon Grup yang berdampak pada perubahan iklim. Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah Material seperti baja dan kabel serat optik untuk keperluan <i>sites</i> dan penggunaan kertas di operasional Grup berkontribusi pada eksploitasi sumber daya alam. Limbah dari hasil <i>dismantle</i> atau aktivitas lainnya juga mampu mencemarkan lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> Emisi dan Penggunaan Energi: <ul style="list-style-type: none"> Memperkuat inisiatif penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti mengubah <i>diesel generator</i> menjadi baterai <i>lithium</i>, serta penggunaan energi terbarukan melalui panel surya Mengurangi mobilisasi karyawan dan mitra kerja di area <i>sites</i> melalui inisiatif digital, seperti penggunaan gembok pagar <i>smart lock</i> Mengembangkan investasi bisnis energi hijau/terbarukan untuk mendorong penggunaan energi terbarukan Meningkatkan kesadaran karyawan terkait emisi dan energi Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan riset untuk menciptakan <i>design</i> menara yang lebih <i>compact</i> dengan penggunaan material yang lebih sedikit Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab Memperkuat ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbaiki dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbunan limbah Meningkatkan kesadaran karyawan terkait penggunaan material pengelolaan limbah
	Challenges related to climate change and other environmental issues, including: <ol style="list-style-type: none"> Emissions and Energy Usage The use of fossil-based energy in the Company's operational environment, including at sites, can increase the Group's carbon footprint, impacting climate change. Material Usage and Waste Management Materials such as steel and fiber optic cables for site operations, as well as paper usage in the Group's operations, contribute to the exploitation of natural resources. Waste from dismantling activities or other operations also has the potential to pollute the environment. 	<ol style="list-style-type: none"> Carbon Emission and Energy Usage: <ul style="list-style-type: none"> Strengthening initiatives for using more environmentally friendly products, such as converting diesel generators to lithium batteries and utilizing renewable energy through solar panels. Reducing employee and business partner mobilization in site areas through digital initiatives, such as the use of smart lock gate padlocks. Developing investments in green/renewable energy businesses to promote the use of renewable energy. Increasing employee awareness regarding emissions and energy. Material Usage and Waste Management: <ul style="list-style-type: none"> Increasing awareness of employees on material usage and waste management Implementing responsible waste disposal practices Promoting a circular economy: Explore opportunities to refurbish and reuse equipment and materials to reduce waste generation Increasing awareness of employees on material usage and waste management

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN
RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko Sosial Social Risk</p>	<p>Tantangan dari berbagai <i>stakeholders</i> yang memiliki peran dalam aspek sosial, terutama:</p> <ol style="list-style-type: none"> Masyarakat di sekitar wilayah <i>sites</i> menara Perseroan, yang diakibatkan oleh proses pembangunan dan pemeliharaan di <i>sites</i> yang dapat menyebabkan gangguan, kebisingan atau gangguan aktivitas masyarakat lainnya. Masalah risiko sosial mitra kerja yang berkaitan dengan hak asasi manusia, termasuk hak-hak buruh, keragaman dan inklusi, dan upah yang adil. Karyawan dalam hal pengembangan karir dan kesejahteraan. 	<ol style="list-style-type: none"> Masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan secara aktif mendengarkan dan mengatasi keluhan yang disampaikan masyarakat, baik terkait infrastruktur maupun terkait keluhan lainnya. Memberikan bantuan pengembangan infrastruktur dan fasilitas lainnya kepada masyarakat sekitar, termasuk perbaikan jalan, fasilitas publik, CCTV, dan ProtelindoSky yang merupakan akses internet gratis untuk masyarakat untuk mengurangi kesenjangan digital. Memonitor aksi-aksi CSR Grup, khususnya masyarakat sekitar yang berdomisili di wilayah kegiatan usaha Perseroan. Mitra kerja: <ul style="list-style-type: none"> Praktik ketenagakerjaan yang etis: Mematuhi standar ketenagakerjaan yang adil, mempromosikan keragaman dan inklusi, dan memastikan upah dan kondisi kerja yang adil untuk semua mitra kerja, di antaranya dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas. Karyawan: <ul style="list-style-type: none"> Menjalankan program MESOP dan tunjangan-tunjangan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan serta program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan peluang karier.
	<p>Challenges from various stakeholders who play a role in social aspects, especially:</p> <ol style="list-style-type: none"> Communities around the Company's tower site areas, impacted by construction and maintenance processes that may cause disturbances, noise, or other disruptions to community activities. Social risk issues related to business partners, including human rights concerns such as labor rights, diversity and inclusion, and fair wages. Employees in terms of career development and well-being. 	<ol style="list-style-type: none"> Community: <ul style="list-style-type: none"> Provide a platform for the community to voice complaints and actively listen to and address complaints submitted by the community, whether related to infrastructure or other issues. Provide assistance in developing infrastructure and other facilities for the surrounding community, including road repairs, public facilities, CCTV, and ProtelindoSky, which is free internet access for the community to reduce the digital divide. Monitor the Group's CSR activities, especially for surrounding communities residing in the Company's operational areas. Business Partners: <ul style="list-style-type: none"> Ethical labor practices: Comply with fair labor standards, promote diversity and inclusion, and ensure fair wages and working conditions for all business partners, including requiring the signing of an integrity pact. Employees: <ul style="list-style-type: none"> Implement MESOP programs and benefits that improve employee welfare as well as relevant training programs to enhance career opportunities.

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Tata Kelola Governance Risk	<p>Mempertahankan standar etika yang tinggi dalam semua transaksi bisnis, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan langkah-langkah anti-korupsi, yang dapat menimbulkan risiko tata kelola.</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perseroan, antara lain seperti peraturan pasar modal sangat penting untuk menghindari risiko hukum dan peraturan yang dapat membahayakan reputasi dan stabilitas keuangan Perseroan.</p>	<p>a. Praktik Bisnis yang Etis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan pedoman etika yang jelas bagi karyawan dan manajemen yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan memastikan terintegrasi ke dalam budaya Perseroan. • Menerapkan kebijakan anti-korupsi, menyusun rencana pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan tentang perilaku etis, dan mempertahankan pendekatan toleransi nol terhadap korupsi. • Membuat mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perilaku tidak etis secara rahasia (<i>Whistleblower</i>), dan melindungi pelapor dari pembalasan. <p>b. Kepatuhan terhadap Peraturan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Up-to-date</i> dengan perubahan peraturan yang berlaku bagi Perseroan. • Secara teratur menilai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, termasuk mengambil tindakan preventif apabila diperlukan. • Membangun komunikasi dengan regulator untuk mendapatkan panduan, mengatasi masalah, dan tetap mematuhi peraturan yang berkembang.
	<p>Maintaining high ethical standards in all business dealings, including transparency, accountability, and anti-corruption measures, which may evoke governance risks.</p> <p>Compliance with laws and regulations, such as capital market regulations is essential to avoid legal and regulatory risks that can harm the Company's reputation and financial stability.</p>	<p>a. Ethical Business Practices:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Established clear ethical guidelines for employees and management through Code of Conduct and ensure they are integrated into the Company's culture. • Implemented anti-corruption policy, arrange trainings and socializations to employees on ethical conduct, and maintain a zero-tolerance approach to corruption. • Created mechanisms for employees and stakeholders to report unethical behavior confidentially (<i>Whistleblower</i>) and protect whistleblowers from retaliation. <p>b. Regulatory Compliance:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keep up to date with changes in regulations related to the Company. • Regularly assess compliance with relevant laws and regulations, taking preventive actions when necessary. • Establish communication with regulators to seek guidance, address concerns, and stay in compliance with evolving regulations.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

[SEOJK E.4] [GRI 2-29] [ACGS B.2.1, B.2.2, (B) B.1.3]

Hubungan dengan pemangku kepentingan merupakan aspek penting dalam keberlanjutan IBST sebagai bagian dari Grup SMN. Setiap kelompok pemangku kepentingan memiliki peran dan pengaruh yang signifikan terhadap arah kebijakan, kegiatan usaha, serta keberlanjutan jangka panjang Grup.

Grup SMN mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingan mereka terhadap kegiatan usaha dan kinerja keberlanjutan. Keterlibatan ini bertujuan untuk membangun komunikasi dua arah, memperoleh masukan terhadap kebijakan, serta menciptakan hubungan yang transparan, inklusif, dan saling menguntungkan.

Untuk memastikan keterlibatan yang bermakna, Grup SMN menerapkan prinsip keterbukaan, responsif terhadap masukan, serta evaluasi berkala atas hasil interaksi. Dengan demikian, aspirasi pemangku kepentingan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis Grup.

Tabel berikut menggambarkan interaksi Grup SMN dengan kelompok pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi berdasarkan pengaruh dan kepentingannya terhadap keberlanjutan Grup:

Stakeholder relations are an important aspect of IBST's sustainability as part of SMN Group. Each stakeholder group has a significant role and influence on the Group's policy direction, business activities, and long-term sustainability.

SMN Group identifies stakeholders based on their level of influence and interest in business activities and sustainability performance. This engagement aims to build two-way communication, obtain input on policies, and create transparent, inclusive, and mutually beneficial relationships.

To ensure meaningful engagement, SMN Group applies the principles of openness, responsiveness to input, and periodic evaluation of engagement outcomes. Accordingly, stakeholder aspirations can be considered in the Group's strategic decision-making process.

The following table illustrates SMN Group's interaction with stakeholder groups identified based on their influence and interest in the Group's sustainability:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor	Tanggung jawab Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Penyampaian informasi dan Laporan keuangan Informasi Kinerja Tahunan Press release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial) 	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <ol style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan Penyampaian informasi dan Laporan keuangan <ol style="list-style-type: none"> Laporan triwulan - Informasi Kinerja Tahunan Laporan keuangan konsolidasian beserta Laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku Satu kali dalam setiap tahun Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Shareholders and Investors	Responsibility Influence	<ol style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders (GMS) Submission of information and financial statements Annual Performance Information Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media) 	<ol style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders (GMS) <ol style="list-style-type: none"> The Annual GMS is held once every year The Extraordinary GMS is held as needed Submission of information and financial statements <ol style="list-style-type: none"> Quarterly Report - Annual Performance Information Performance Information Consolidated financial statements with independent auditors' Reports. Published once in each financial year. Once in each year Carried out periodically as needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Regulator dan Pemerintah	Tanggung jawab Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG) Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) Komunikasi melalui keikutsertaan dalam asosiasi 	<ol style="list-style-type: none"> Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Regulators and Governments	Responsibility Influence	<ol style="list-style-type: none"> Regulatory compliance including Tower licensing Implementation of good corporate governance (GCG) Fulfillment of social and environmental responsibility (CSR) Communication through participation in associations 	<ol style="list-style-type: none"> Tower licensing is done as needed Carried out periodically as needed Carried out periodically as needed Carried out periodically as needed
Karyawan	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan Peraturan Perusahaan <i>Town Hall Meeting</i> Sarana komunikasi internal Penyusunan KPI dan <i>Annual Review Performance</i> <i>Whistleblowing system</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan berkala dalam setiap tahun Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Employee	Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> Drafting Company Regulations Town Hall Meeting Internal communication facilities KPI development and Annual Review Performance Whistleblowing system 	<ol style="list-style-type: none"> Carried out periodically as needed Carried out as needed Carried out periodically as needed Carried out periodically in each year Carried out periodically as needed
Komunitas	Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara Dilaksanakan sesuai kebutuhan
Community	Influence	<ol style="list-style-type: none"> Approval of residents within the height radius of the Tower to be built in accordance with applicable regulations Fulfillment of CSR social and environmental responsibility 	<ol style="list-style-type: none"> As needed, carried out for every tower construction. Implemented as needed
Mitra Kerja	Ketergantungan	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak Kerja Penilaian Kinerja dan <i>Vendor Awards</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan Kinerja mitra kerja yang dilakukan dua kali dalam setiap tahun, dan memberikan apresiasi bagi vendor yang memiliki kinerja yang sangat baik
Partners	Dependency	<ol style="list-style-type: none"> Employment Contract Vendor Performance Assessment and Awards 	<ol style="list-style-type: none"> Work Contract is carried out as needed Performance of partners carried out twice a year, and provide appreciation for vendors with excellent performance
Pelanggan/ Klien	Pengaruh Ketergantungan	<ol style="list-style-type: none"> Timbal balik dalam lingkaran <i>revenue</i> Penyampaian pengaduan oleh pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> Selama periode pelaporan berkala, Perseroan telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan Insidental sesuai dengan pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan
Customer/ Client	Influence Dependency	<ol style="list-style-type: none"> Reciprocity in revenue Customer complaint channel 	<ol style="list-style-type: none"> During the periodic Reporting period, the Company has submitted progress Reports on work targets and activities Incidental according to complaints submitted by customers
Media	Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Publik <i>Press release</i> dan keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (<i>email</i>, media sosial) 	<ol style="list-style-type: none"> Minimal 1 kali per tahun Insidental
Media	Influence	<ol style="list-style-type: none"> Public Expose Press releases and information transparency as well as other communications facilities (<i>email</i>, social media) 	<ol style="list-style-type: none"> Minimum once a year Incidental

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN

CHALLENGES IN SUSTAINABILITY PRACTICES

[SEOJK E.5]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan praktik keberlanjutan dengan memperluas akses terhadap informasi dan tren terkini di bidang ESG. Langkah ini menjadi dasar dalam mengembangkan program keberlanjutan yang lebih berdampak, dengan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memahami bahwa keberhasilan implementasi program keberlanjutan memerlukan perencanaan yang matang, koordinasi lintas fungsi, serta dukungan aktif dari seluruh pihak terkait.

Sejalan dengan penerapannya, Perseroan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti memastikan seluruh karyawan dan mitra bisnis memahami keterkaitan antara kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi. Melalui pendekatan yang konsisten dan kolaboratif, Perseroan berkomitmen untuk mengatasi tantangan tersebut serta memperkuat posisi sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan bersama Grup telah mengidentifikasi sejumlah tantangan, strategi penanganan, dan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam memperkuat kinerja keberlanjutan ke depan, sebagaimana dijelaskan berikut:

Throughout 2025, the Company continued to enhance its sustainability practices by expanding access to the latest ESG-related insights and trends. This initiative serves as a foundation for developing more impactful sustainability programs focused on creating long-term value for all stakeholders. The Company recognizes that successful implementation of sustainability initiatives requires careful planning, cross-functional coordination, and active support from all relevant parties.

As implementation progresses, the Company also faces various challenges, including ensuring that employees and business partners understand the interconnection between social, environmental, and economic performance. Through a consistent and collaborative approach, the Company remains committed to addressing these challenges while strengthening its position as a long-term sustainability-driven enterprise.

As part of this commitment, the Company, together with Group, has identified several challenges, mitigation strategies, and potential opportunities to further enhance its sustainability performance, as outlined below:

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
<p>Pemahaman karyawan yang masih perlu ditingkatkan mengenai penerapan keberlanjutan.</p> <p>Employee understanding that still needs to be improved regarding sustainability implementation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan, seperti: <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan pelatihan dan pendidikan mengenai aspek keberlanjutan, termasuk ESG; dan Melakukan <i>focus group discussion</i> dengan divisi-divisi di internal Perseroan mengenai Laporan keberlanjutan dan aspek-aspeknya; Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai prinsip keberlanjutan yang dilakukan dengan cara-cara seperti: <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian informasi melalui email; dan Mengangkat topik terkait aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan-kegiatan Perseroan, baik pada kegiatan yang bersifat formal maupun informal 	<ol style="list-style-type: none"> Pengukuran atas kinerja keberlanjutan Perseroan dapat dilakukan lebih efisien dan akurat; dan Meningkatkan <i>engagement</i> karyawan sebagai salah satu <i>stakeholder</i> Perseroan, terutama dalam memberikan wadah untuk menyampaikan pertanyaan dan gagasan terkait aspek keberlanjutan. <ol style="list-style-type: none"> Measurement of the Company's sustainability performance can be done more efficiently and accurately; and Increase employee engagement as one of the Company's stakeholders, especially in providing a forum to convey questions and ideas related to sustainability aspects.

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perform capacity building to employees, such as: <ol style="list-style-type: none"> a. Provide training and education on sustainability aspects, including ESG; and b. Conduct focus group discussions with divisions within the Group regarding sustainability Reports and their aspects; 2. Increase employee awareness of sustainability principles in ways such as: <ol style="list-style-type: none"> a. Submission of information by email; and b. Raising topics related to sustainability aspects into the Company's activities, both in formal and informal activities 	
<p>Penerapan peraturan dan indikator keberlanjutan di Indonesia terkait SPK 1 dan 2.</p> <p>Implementation of sustainability regulations and indicators in Indonesia related to SPK 1 and 2.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) Melakukan <i>benchmarking</i> terhadap standar internasional (IFRS S1 & S2) serta turut aktif berpartisipasi dalam setiap diskusi rancangan pembaruan peraturan terkait penerapan SPK 1 & 2 yang dilakukan oleh regulator; dan b) Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan termasuk berkonsultasi dengan pihak eksternal apabila diperlukan. <ol style="list-style-type: none"> a) Conducting benchmarking against international standards (IFRS S1 & S2) and actively participating in every discussion on proposed regulatory updates related to the implementation of SPK 1 & 2 conducted by the regulator; and b) Conducting capacity building for employees, including consulting with external parties when necessary. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penerapan perencanaan bisnis Grup yang lebih berkelanjutan dengan memperhatikan setiap aspek tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target; dan b) Pengungkapan laporan keberlanjutan dengan kualitas pengungkapan yang lebih baik serta memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan. <ol style="list-style-type: none"> a) Implementation of more sustainable Group business planning by taking into account every aspect of governance, strategy, risk management, as well as metrics and targets; and b) Disclosure of sustainability reporting with better disclosure quality and in line with the expectations of all stakeholders.
<p>Tantangan dalam mendapatkan data-data terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan, terutama data-data emisi atau energi yang proses dan pengadaannya dijalankan oleh pihak ketiga.</p> <p>Challenges in obtaining data related to the Company's sustainability and ESG performance, especially emission or energy data whose processes and procurement are carried out by third parties.</p>	<p>Pembentukan unit Keberlanjutan, yang salah satu fungsi utamanya adalah pengumpulan, pengelolaan dan analisa atas data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.</p> <p>Establishment of a Sustainability unit, one of whose main functions is the collection, management and analysis of data and information related to the Group's sustainability and ESG performance.</p>	<p>Menciptakan inovasi dan inisiatif pengelolaan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.</p> <p>Creating innovations and initiatives for managing data and information on the Group's sustainability and ESG performance.</p>

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Dalam mendukung kegiatan usaha yang semakin bergantung pada sistem dan infrastruktur digital, Perseroan menerapkan tata kelola Teknologi Informasi ("TI") yang terarah, terintegrasi, dan selaras dengan strategi bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya menunjang efisiensi operasional dan inovasi, tetapi juga mendukung pencapaian visi korporasi secara berkelanjutan. Melalui tata kelola TI yang memadai, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku sekaligus menjaga agar kebijakan TI tetap relevan dengan kebutuhan operasional dan arah pengembangan usaha. Dengan demikian, teknologi diposisikan sebagai enabler strategis yang berperan dalam memperkuat daya saing dan kapasitas inovasi Perseroan.

Sebagai bagian dari penerapan tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan terkait pemanfaatan teknologi informasi, termasuk Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi ("**Kebijakan TI**"). Kebijakan ini disusun untuk melindungi aset informasi, menjaga integritas sistem, serta memastikan keamanan data Perseroan. Selain mendukung perlindungan informasi, kebijakan tersebut juga dimaksudkan agar seluruh proses bisnis dapat berjalan secara aman, efektif, dan andal, serta mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data yang akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, kebijakan TI Perseroan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengamanan, tetapi juga sebagai fondasi penting bagi kelangsungan operasional dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Secara lebih rinci, Kebijakan TI Perseroan mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyampaian komunikasi secara berkala untuk membangun kesadaran pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi kegiatan usaha Perseroan, sekaligus mendorong peran aktif pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
3. Penegasan tanggung jawab pengguna dalam melindungi data rahasia Perseroan melalui pelaksanaan aktivitas kerja yang bertanggung jawab, termasuk mematuhi pedoman keamanan TI, menjaga kerahasiaan data Perseroan, dan melindungi perangkat yang digunakan dalam pekerjaan sehari-hari.

To support business operations that increasingly rely on digital systems and infrastructure, the Company implements Information Technology ("IT") governance in a structured, integrated, and business-aligned manner. This approach is intended to ensure that the use of technology not only supports operational efficiency and innovation, but also contributes to the achievement of the Company's long-term objectives and corporate vision. Through sound IT governance, the Company seeks to maintain compliance with applicable regulations while ensuring that IT policies remain relevant to operational needs and business development priorities. In this way, technology is positioned as a strategic enabler that strengthens the Company's competitiveness and innovation capacity.

As part of this implementation, the Company has established various policies governing the use of information technology, including the Information Technology Security Policy (the "**IT Policy**"). This policy is designed to protect information assets, preserve system integrity, and ensure the security of the Company's data. In addition to strengthening information protection, the policy also aims to ensure that business processes are carried out in a secure, effective, and reliable manner, while supporting strategic decision-making based on accurate and dependable data. Accordingly, the Company's IT Policy serves not only as a security instrument, but also as an important foundation for operational continuity and sustainable business growth.

More specifically, the Company's IT Policy covers the following key aspects:

1. The general implementation of IT security to protect the Company's confidential data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
2. The provision of regular communication to build IT users' awareness of the importance of IT security to the Company's business operations, while also encouraging users to play an active role in protecting the Company from cybersecurity threats.
3. The responsibility of users to safeguard the Company's confidential data by carrying out work activities responsibly, including complying with IT security guidelines, maintaining the confidentiality of the Company's data, and protecting the devices used in their day-to-day work.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Pengaturan mengenai prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.</p> <p>5. Klasifikasi data beserta penjelasannya, termasuk data pribadi, data sangat rahasia, dan data non-rahasia. Ketentuan ini juga mengatur bahwa data pribadi dan data sangat rahasia harus disimpan dengan tingkat kerahasiaan tertinggi, dengan akses yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan dikelola dalam sistem pengontrol domain Perseroan. Setiap permintaan akses baru maupun perubahan akses dilakukan melalui administrator TI dengan persetujuan kepala divisi terkait.</p> <p>6. Penjelasan mengenai upaya pengamanan yang lebih kuat atas infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis, data, dan perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk malware, virus, dan pelaku ancaman lainnya. Upaya ini mencakup penerapan dan investasi pada <i>firewall</i>, VPN, anti-virus, teknologi <i>web-filter</i>, <i>email security</i>, serta <i>Security Operations Center (SOC)</i> untuk pemantauan ancaman siber.</p> <p>7. Ketentuan bahwa aplikasi bisnis dan infrastruktur TI Perseroan dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi serta jejak audit atas akses tersebut.</p> | <p>4. Procedures and management related to data storage.</p> <p>5. Data classification and related explanations, including personal data, highly confidential data, and non-confidential data. These provisions also stipulate that personal data and highly confidential data must be stored under the strictest level of confidentiality, with access granted on a need-to-know basis and maintained within the Company's domain control system. Requests for new access or access modifications may be submitted to the IT administrator subject to approval from the relevant division head.</p> <p>6. An explanation of the Company's capability to further secure its infrastructure, business applications, data, and end-user devices against potential cybersecurity threats, including malware, viruses, and other threat actors. Measures implemented include the deployment of and investment in firewalls, VPNs, antivirus, web-filtering technology, email security, and a Security Operations Center ("SOC") for cyber threat monitoring.</p> <p>7. Provisions requiring the Company's business applications and IT infrastructure to be equipped with password-protected access and audit trails for such access.</p> |
|--|---|



PROSEDUR ESKALASI ATAS INSIDEN TI

IT Incident Escalation Procedures

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Adapun prosedur tersebut adalah:

- a. Untuk tindakan *preventive IT Security* memiliki *tools* yang terdiri dari *endpoint protection*, *email protection*, *web filtering protection*, dan lain-lain. Apabila ada peringatan, maka Departemen TI melalui *IT Helpdesk* akan melakukan pengecekan terhadap *endpoint* yang menjadi penyebab *alert* tersebut.
- b. Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT baik melalui sistem internal Perseroan maupun melalui email.
- c. *IT Helpdesk* akan meneruskan masalah ke tim *IT Security* dan *IT Infrastructure* untuk segera dilakukan investigasi.
- d. Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka akan dilakukan eskalasi ke *Chief of IT* untuk selanjutnya dieskalasi ke Direktur Utama.
- e. Departemen TI akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim *Security Operations Center* dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.

In the event of cybercrime, IT department has established information security governance procedures or mechanisms and escalation processes. The procedures are as follows:

- a. For preventive actions, IT Security has tools consisting of endpoint protection, email protection, web filtering protection, and others. If there is an alert, the IT Department through the *IT Helpdesk* will check the endpoint that causes the alert.
- b. Security incidents must be immediately reported to IT either through the Company's internal systems or via email.
- c. The *IT Helpdesk* will forward the problem to the *IT Security* and *IT Infrastructure* team for immediate investigation.
- d. If the incident is considered a security incident, it will be escalated to the *Chief of IT* and subsequently escalated to the *President Director*.
- e. The IT department will work closely with vendors, including the *Security Operations Center* team and relevant parties related to affected infrastructure applications or equipment, to mitigate the incident.

- | | |
|--|--|
| <p>f. <i>Chief of IT</i> bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi</p> <p>g. <i>Chief of IT</i> akan memberikan update status kepada Direktur Utama secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.</p> | <p>f. The Chief of IT is responsible for coordinating solution procedures to improve the situation.</p> <p>g. The Chief of IT will provide status updates to the President Director periodically if further escalation or action is needed depending on the extent and impact of the incident.</p> |
|--|--|

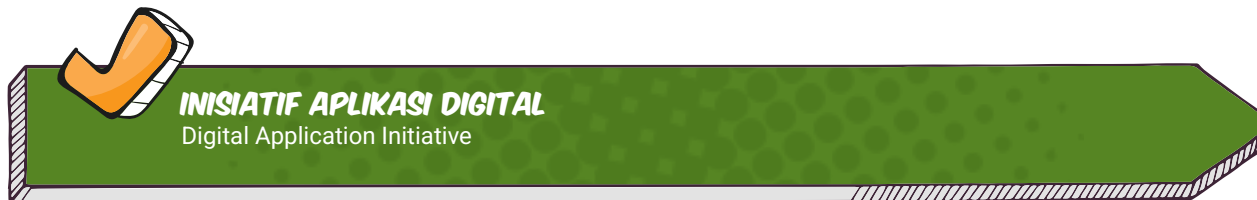


INISIATIF PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI BERKELANJUTAN
Sustainable Information Technology Program Initiatives

Dalam rangka menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional bisnis terutama dalam penerapan teknologi informasi, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif program, di antaranya:

To implement sustainability aspects into all business operational activities, especially in the application of information technology, the Company has carried out several program initiatives, as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Meluncurkan “IT Hotline” yang merupakan <i>monthly newsletter</i> TI yang bertujuan untuk mengedukasi seluruh karyawan Grup seputar antara lain <i>cyber security</i>, <i>IT Security Awareness</i> dan <i>Technology Update</i>;</p> <p>b. Melakukan inisiatif untuk mengenkripsi data pribadi mitra kerja/<i>suppliers</i> dalam <i>database</i> untuk meningkatkan proteksi data kepada mitra kerja;</p> <p>c. Melakukan konsolidasi server, <i>storage</i> dan <i>network</i> serta server virtualisasi yang berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi. Perseroan juga melakukan peremajaan <i>server</i> dan perangkat secara berkala termasuk penggunaan teknologi baru yang cenderung mengonsumsi energi yang lebih sedikit; dan</p> <p>d. Menggalakkan inisiatif-inisiatif digital sesuai kebutuhan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi.</p> | <p>a. Launched “IT Hotline” which is an IT monthly newsletter that aims to educate all Group employees about, among others, cyber security, IT Security Awareness and Technology Update;</p> <p>b. Take initiatives to encrypt personal data of partners/suppliers in the database to improve data protection to partners;</p> <p>c. Consolidate servers, storage and network as well as virtualization servers that contribute to efficient energy consumption. The Company also periodically refurbishes servers and devices including the use of new technologies that tend to consume less energy; and</p> <p>d. Promote digital initiatives according to the Company’s needs to improve efficiency.</p> |
|--|--|



INISIATIF APLIKASI DIGITAL
Digital Application Initiative

Dalam upaya mendukung pelaksanaan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan optimal, serta untuk meningkatkan inovasi produk dan layanan bagi pelanggan, Perseroan telah mengembangkan berbagai aplikasi teknologi yang mendukung pencatatan transaksi, pembuatan laporan, integrasi data internal dan eksternal, serta aplikasi otomasi yang mempercepat dan mempermudah transaksi bisnis. Aplikasi-aplikasi ini dirancang untuk memperkuat operasional Perseroan, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan kelancaran komunikasi antara berbagai unit bisnis dan pemangku kepentingan terkait.

To support the implementation of more effective, efficient, and optimal business processes, as well as to enhance product and service innovation for customers, the Company has developed various technological applications. These applications facilitate transaction recording, report generation, internal and external data integration, and automation processes that accelerate and simplify business transactions. These technologies are designed to strengthen the Company’s operations, improve service quality, and ensure seamless communication between various business units and relevant stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, fokus utama pengembangan aplikasi di Grup mencakup inisiatif sebagai berikut:

- a. Transformasi data platform yang memungkinkan pengguna membuat laporan dan analisa data yang menyeluruh secara mandiri dan terotomasi. Pengembangan data platform ini juga memberikan kemampuan pada *management* untuk memantau perkembangan dan operasional Perseroan secara menyeluruh.
- b. Perseroan secara selektif mengeksplorasi dan mengimplementasikan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) pada fungsi-fungsi operasional yang memiliki dampak strategis tinggi. Pendekatan ini difokuskan pada identifikasi *use case* yang dapat memberikan nilai tambah signifikan, seperti otomatisasi proses bisnis.
- c. Peningkatan tata kelola akses, *infrastructure architecture* IT dan edukasi untuk perbaikan kapabilitas IT *security* yang berkesinambungan. Inisiatif ini mencakup, implementasi *Privileged Access Management* (PAM), peningkatan segmentasi jaringan IT, peningkatan resiliensi data dengan implementasi *immutable storage* untuk data *backup*, serta aktivitas lain yang bertujuan untuk lebih meningkatkan *awareness* karyawan terhadap IT *security* melalui *training*, simulasi *phishing*, serta pengayaan materi pada IT *Hotline*.

Throughout 2025, the main focus of application development within the Group included the following initiatives:

- a. Transformation of the data platform that enables users to independently and automatically create comprehensive reports and data analyses. The development of this data platform also provides management with the capability to monitor the Company's overall progress and operations.
- b. The Company selectively explored and implemented Artificial Intelligence (AI) technology in operational functions with high strategic impact. This approach focused on identifying use cases that could provide significant added value, such as business process automation.
- c. Improvement of access governance, IT infrastructure architecture, and education to enhance IT security capabilities on an ongoing basis. These initiatives included the implementation of Privileged Access Management (PAM), enhancement of IT network segmentation, improvement of data resilience through the implementation of immutable storage for data backup, as well as other activities aimed at further increasing employee awareness of IT security through training, phishing simulations, and enrichment of materials on the IT Hotline.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE





EMBEDDING INTEGRITY AT THE CORE OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

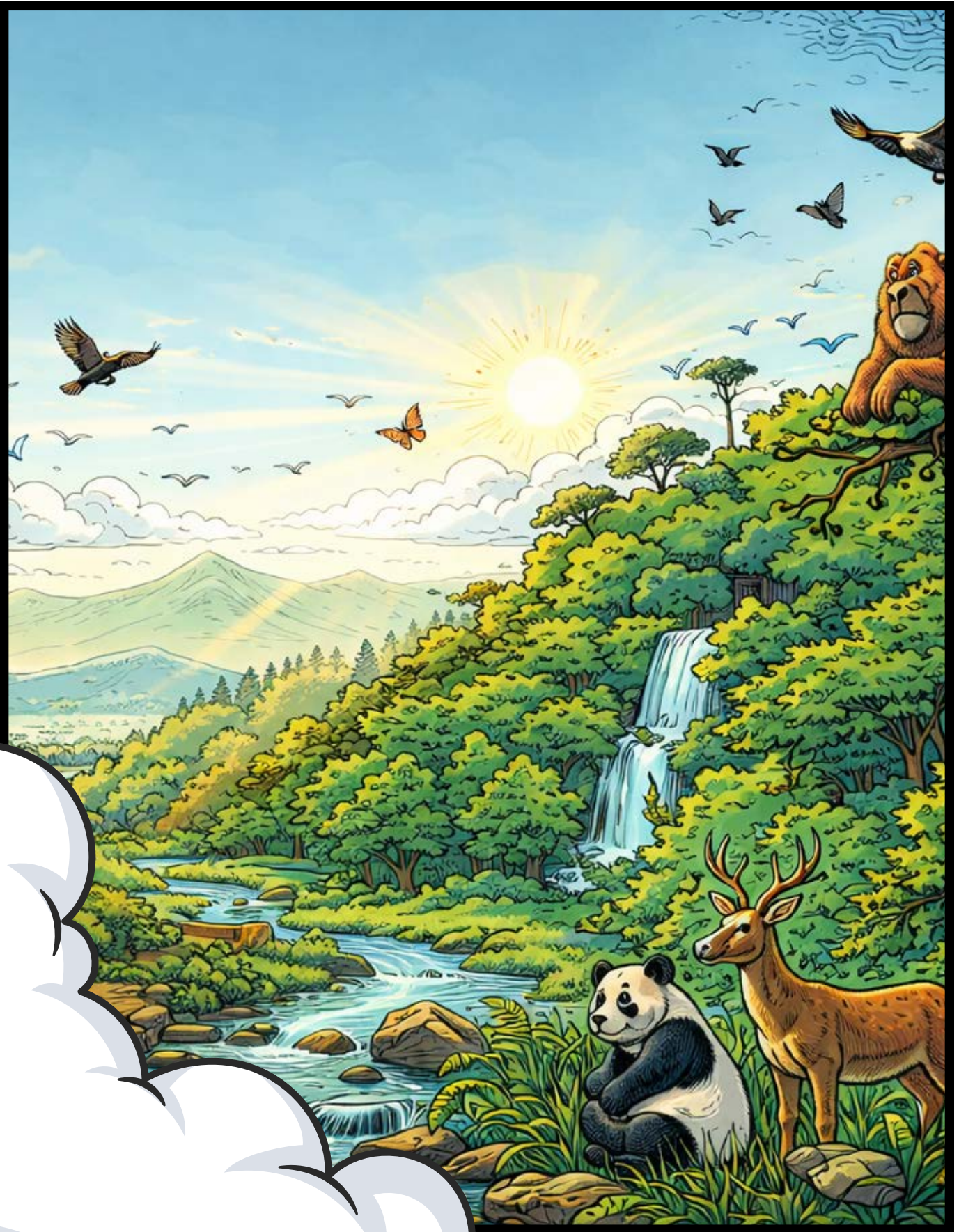
IBST menegaskan komitmennya dalam memperkuat tata kelola keberlanjutan yang berintegritas melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam setiap aktivitas bisnis. Dengan kebijakan ESG yang holistik, pengembangan sumber daya manusia yang berkeadilan, serta sistem pengawasan yang terintegrasi, Perseroan membangun budaya tanggung jawab di seluruh tingkat organisasi.

IBST reaffirms its commitment to strengthening integrity-driven sustainability governance by embedding transparency, accountability, and ethical conduct across all business activities. Through holistic ESG policies, equitable human capital development, and integrated oversight systems, the Company cultivates a culture of responsibility throughout the organization.



MENUMBUHKAN BUDAYA KEBERLANJUTAN PERSEROAN

GROWING COMPANY SUSTAINABILITY CULTURE



**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA
KEBERLANJUTAN [SEOJK F.1]**

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan berkomitmen tidak hanya untuk mencapai keunggulan jangka pendek, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang melalui penerapan Budaya Keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan dengan menanamkan nilai-nilai utama Perseroan, Integritas, Kepedulian, Komitmen, Kepuasan Pelanggan, Inovasi, dan Perbaikan Berkelanjutan, sebagai pedoman dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan di seluruh jenjang organisasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat internalisasi budaya keberlanjutan di seluruh aspek operasional. Upaya ini dilakukan melalui berbagai program sosialisasi dan pembinaan agar setiap karyawan dapat mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari, baik saat bekerja sama dalam tim, berinteraksi dengan mitra bisnis, maupun memberikan layanan kepada pelanggan. Budaya keberlanjutan juga diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, dan produktif, sehingga seluruh insan Perseroan merasa memiliki tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan perusahaan.

Dengan memperkuat Budaya Keberlanjutan, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja saat ini, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan di masa depan. Budaya ini menjadi kunci dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, memperkuat ketahanan bisnis, serta memberikan nilai dan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

**ACTIVITIES TO ESTABLISH THE CULTURE OF
SUSTAINABILITY [SEOJK F.1]**

Amid an increasingly dynamic and competitive business landscape, the Company remains committed not only to achieving short-term excellence but also to ensuring long-term sustainability through the implementation of a Sustainability Culture. This commitment is reflected in the integration of the Company's core values, Integrity, Care, Commitment, Customer Satisfaction, Innovation, and Continuous Improvement, which serve as guiding principles in every action, decision, and interaction across all levels of the organization.

Throughout 2025, the Company continued to reinforce the internalization of its sustainability culture across all operational aspects. This effort included socialization and engagement programs designed to ensure that every employee applies sustainability values in daily activities, from teamwork and partnerships to delivering services to customers. The culture also promotes an inclusive, collaborative, and productive work environment, encouraging shared responsibility among all employees for the Company's success.

By strengthening its Sustainability Culture, the Company not only focuses on current performance but also builds a solid foundation to face future challenges. This culture serves as a key driver for sustainable growth, business resilience, and the creation of long-term value and benefits for all stakeholders, both within and beyond the organization.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE





PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI
THE COMPARISON OF PRODUCTION TARGET AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, REVENUES AND PROFITS/LOSSES

[SEOJK F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025	
		Realisasi Realization	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenues	Rp Miliar Rp Billion	1.109,76	862,47	845,22	871,89
EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	827,68	579,22	740,64	791,21

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025	
		Realisasi Realization	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Jumlah Menara Total Tower	Unit	3.234	3.245	3.237	3.204
Jumlah Jaringan <i>Fiber</i> Optik Aset (termasuk FTTH, FTTH, dan <i>Connectivity</i>) Number of Optic Fiber Assets Network (including FTTH, FTTH, dan <i>Connectivity</i>)	Km	17.239	17.730	N/A	19.458

Berdasarkan tabel di atas, pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp871,89 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 3,16% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp845,22 miliar. Sementara itu, EBITDA Perseroan pada tahun yang sama tercatat sebesar Rp791,21 miliar, atau lebih tinggi 6,83% dari target yang telah ditentukan yaitu Rp740,6 miliar.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1] [SEOJK F.3]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai ekonomi yang berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui kegiatan operasional yang efisien, tata kelola yang baik, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Pelaporan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (EVG&D) disusun berdasarkan data laporan keuangan yang telah diaudit, menggunakan basis akrual sesuai dengan praktik akuntansi Perseroan.

Based on the table above, the Company's operating revenue in 2025 amounted to Rp871.89 billion, representing a 3.16% increase compared to the target of Rp845.22 billion. Meanwhile, the Company's EBITDA for the same year stood at Rp791.21 billion, which was 6.83% higher than the target set at Rp740.6 billion.

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1] [SEOJK F.3]

The Company is committed to creating sustainable economic value for all stakeholders through efficient operations, sound governance, and contributions to national economic growth. The reporting of Direct Economic Value Generated and Distributed (EVG&D) is compiled from the Company's audited financial statements on an accrual basis, in accordance with applicable accounting standards.

Komponen nilai ekonomi mencakup:

- Nilai ekonomi yang dihasilkan: pendapatan usaha Perseroan;
- Nilai ekonomi yang didistribusikan: biaya operasional, kompensasi dan tunjangan karyawan, serta pembayaran kepada Pemerintah; dan
- Nilai ekonomi yang ditahan: selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan.

Tabel berikut merangkum kontribusi ekonomi Perseroan sepanjang tahun 2025:

Distribusi Ekonomi Langsung
Direct Economic Distribution

[GRI 201-1]

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In Million Rupiah, unless stated otherwise

Komponen Component	2025 (Rp Juta) (Rp Million)
Nilai Ekonomi Dihasilkan Economic Value Generated	872.013
Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Distributed	
Biaya Operasional Operating Expenses	(27.848)
Biaya Karyawan Employee Expenses	14.992
Pembayaran Pajak Tax Payment	111.765
Total Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed	98.909
Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained	773.104

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan berasal sepenuhnya dari pendapatan usaha, yang terbagi dalam 2 (dua) komponen utama, yaitu Menara Telekomunikasi serta Peralatan dan Perlengkapan Menara Telekomunikasi. Perseroan tidak memperoleh pendapatan dari sumber lainnya. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi antara lain beban pokok pendapatan, kompensasi karyawan, dan pembayaran pajak. Melalui distribusi nilai ekonomi tersebut, Perseroan memastikan kontribusi finansialnya memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah, termasuk bantuan yang berkaitan dengan kegiatan operasional, investasi, insentif, subsidi, hibah, atau bentuk dukungan finansial lainnya. [GRI 201-4]

The EVG&D components include:

- Economic value generated: total revenue earned by the Company;
- Economic value distributed: operating costs, employee wages and benefits, and payment to government; and
- Economic value retained: the difference between economic value generated and economic value distributed.

The table below summarizes the Company's economic contributions for 2025:

The economic value generated by the Company is derived entirely from its business revenue, which consists of 2 (two) main components: Telecommunication Towers and Tower Equipment and Accessories. The Company does not generate income from other sources. Meanwhile, the distributed economic value includes cost of revenue, employee compensation, and tax payments. Through this economic value distribution, the Company ensures that its financial contribution provides tangible benefits to all stakeholders while supporting sustainable national economic growth.

In 2025, the Company did not receive financial assistance from the government, including assistance related to operational activities, investment, incentives, subsidies, grants, or any other form of financial support. [GRI 201-4]

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [SEOJK F.4]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan menara dan infrastruktur telekomunikasi bagi operator, Perseroan tidak melakukan eksploitasi sumber daya alam secara langsung. Namun demikian, kegiatan operasional Perseroan tetap memiliki keterkaitan erat dengan kelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek lingkungan dalam setiap aktivitasnya, baik di area perkantoran maupun di lokasi menara telekomunikasi. Walaupun Perseroan berperan sebagai penyedia infrastruktur pasif (menara telekomunikasi), pengelolaan peralatan yang terpasang di menara sepenuhnya menjadi tanggung jawab pelanggan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip efisiensi energi dan manajemen lingkungan melalui berbagai strategi keberlanjutan. Perseroan juga menerapkan model bisnis *collocation* dan *tower sharing* guna mengoptimalkan pembangunan menara sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari pembangunan infrastruktur baru. Selain itu, Perseroan menerapkan desain menara yang lebih efisien untuk mengurangi penggunaan material dan lahan, mengoptimalkan pengelolaan limbah material, serta mengurangi penggunaan kertas melalui sistem *online approval*.

Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2025, tidak terdapat insiden yang melibatkan tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat berbahaya lainnya yang berpotensi mencemari tanah, air, udara, maupun mengganggu keanekaragaman hayati dan kesehatan masyarakat. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan juga tidak menerima pengaduan masyarakat terkait dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN SIRKULER

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [SEOJK F.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan dan pengelolaan infrastruktur telekomunikasi, IBST berkomitmen untuk menerapkan prinsip efisiensi dan keberlanjutan dalam penggunaan material operasional, baik pada infrastruktur menara maupun jaringan *fiber optic* (FO). Penggunaan material disesuaikan dengan kebutuhan teknis, desain, dan spesifikasi masing-masing aset untuk memastikan keandalan, keamanan, serta ketahanan infrastruktur dalam jangka panjang.

Pada infrastruktur menara, baja merupakan material utama yang digunakan sebagai komponen struktural. Kebutuhan baja pada setiap menara disesuaikan dengan

ENVIRONMENTAL COSTS [SEOJK F.4]

As a company engaged in providing telecommunications towers and infrastructure for operators, the Company does not directly exploit natural resources. Nevertheless, its operational activities remain closely connected to environmental preservation and sustainability. As part of its sustainability commitment, the Company consistently integrates environmental considerations into all aspects of its operations, both at office facilities and telecommunication tower sites. While the Company serves as a provider of passive infrastructure (telecommunication towers), the equipment installed on the towers is fully managed by its customers.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its environmental and energy efficiency practices through various sustainability initiatives. The Company also applied collocation and tower sharing business models to optimize tower development while minimizing environmental impact from new construction. Furthermore, the Company adopted more efficient tower designs to reduce material consumption and land footprint, improved material waste management, and minimized paper consumption through digital approval systems (online approval).

Based on the 2025 assessment, there were no incidents involving spills of chemicals, oil, fuel, or other hazardous substances that could potentially contaminate soil, water, air, biodiversity, or human health. During the reporting period, the Company also received no public complaints related to environmental impacts resulting from its operations.

RESPONSIBLE AND CIRCULAR RESOURCE MANAGEMENT

Use of Environmentally Friendly Materials [SEOJK F.5]

As a company engaged in the provision and management of telecommunications infrastructure, IBST is committed to applying efficiency and sustainability principles in the use of operational materials, both for tower infrastructure and fiber optic (FO) networks. Material use is adjusted to the technical requirements, design, and specifications of each asset to ensure long-term reliability, safety, and infrastructure durability.

For tower infrastructure, steel is the primary material used as a structural component. The steel requirement for each tower is adjusted based on the tower's height,

tinggi, desain, lokasi, dan spesifikasi teknis menara, sehingga penggunaan material dapat dilakukan secara efisien tanpa mengurangi kekuatan dan stabilitas struktur.

design, location, and technical specifications, enabling efficient material use without compromising structural strength and stability.

Sementara itu, pada jaringan FO, material yang digunakan antara lain mencakup *glass fiber reinforced plastic* (GFRP), *polycarbonate* (PC), *polybutylene terephthalate* (PBT), *high-density polyethylene* (HDPE), dan *aramid yarn*. Pemilihan material tersebut mempertimbangkan daya tahan, ketahanan terhadap kondisi lingkungan, efisiensi operasional, serta kemampuan material dalam mendukung keandalan jaringan.

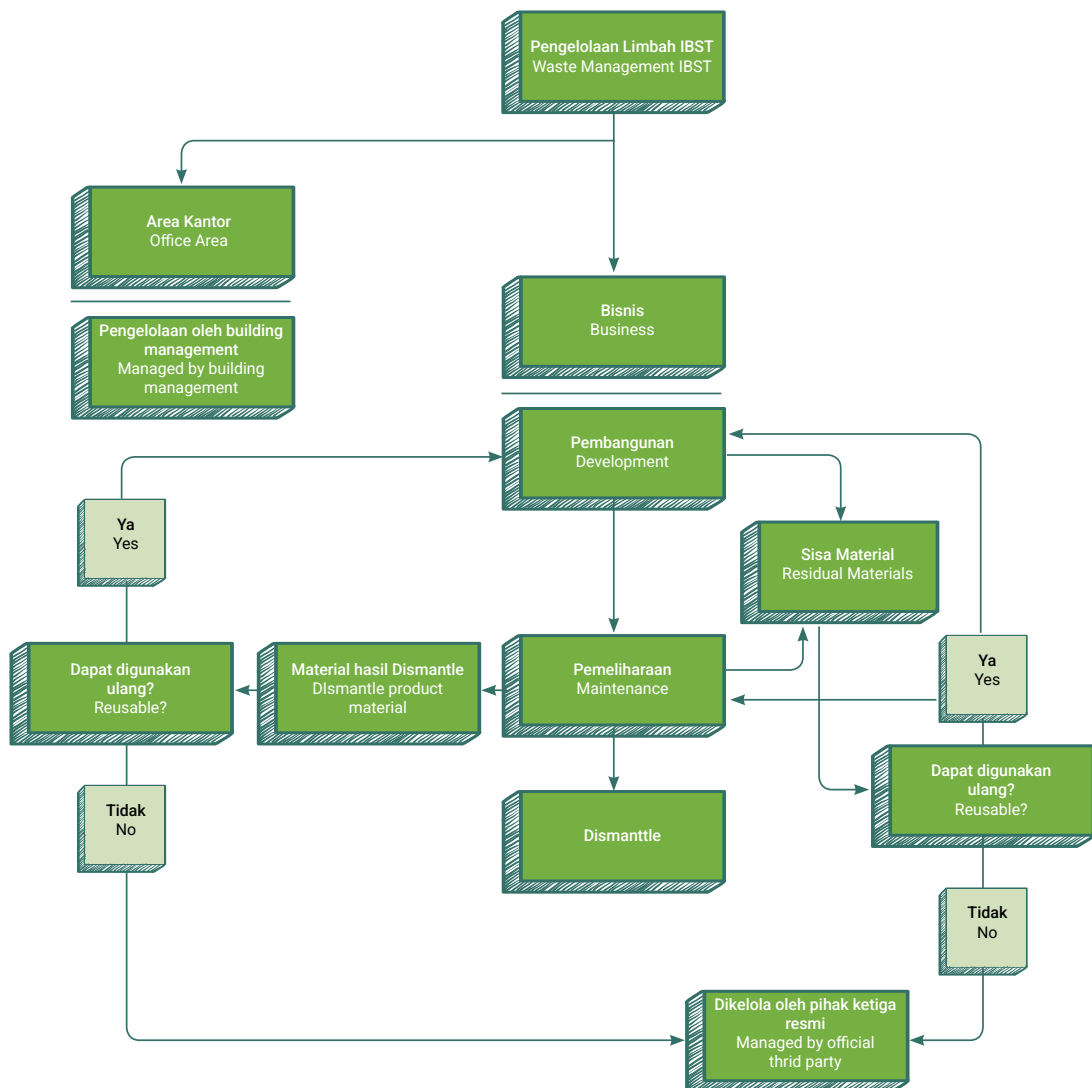
For FO networks, the materials used include glass fiber reinforced plastic (GFRP), polycarbonate (PC), polybutylene terephthalate (PBT), high-density polyethylene (HDPE), and aramid yarn. The selection of these materials considers durability, resistance to environmental conditions, operational efficiency, and the ability of the materials to support network reliability.

Sebagai bagian dari pendekatan sirkular, IBST berupaya mengoptimalkan pemanfaatan kembali dan pengelolaan material sisa dari kegiatan operasional, termasuk material dari menara dan jaringan FO yang diperbaiki, diganti, atau dibongkar. Material yang masih layak digunakan akan dimanfaatkan kembali, sedangkan material yang tidak dapat digunakan akan dikelola sesuai prosedur yang berlaku untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan.

As part of a circular approach, IBST seeks to optimize the reuse and management of residual materials from operational activities, including materials from towers and FO networks that are repaired, replaced, or dismantled. Materials that remain usable are reused, while materials that can no longer be used are managed in accordance with applicable procedures to reduce environmental impact.

PENGELOLAAN LIMBAH [SE0JK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2]

WASTE MANAGEMENT [SE0JK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2]



Perseroan terus memperkuat pengelolaan limbah secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip pencegahan, pengurangan, serta pemanfaatan kembali dan daur ulang material. Sebagian besar limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional berasal dari sumber tidak langsung, dan seluruh pengelolaannya dilakukan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Pengelolaan Sampah Domestik

Limbah domestik dari aktivitas perkantoran seperti kertas, sisa makanan, dan sampah lainnya dikelola melalui kerja sama dengan pengelola gedung untuk memastikan pengolahan yang efisien dan terintegrasi.

Untuk menekan penggunaan kertas, Perseroan terus memperluas digitalisasi dalam proses bisnis dan administrasi. Karyawan juga dihimbau untuk menggunakan kembali kertas bekas untuk kebutuhan internal guna menekan konsumsi kertas baru.

Dalam upaya pengurangan plastik sekali pakai, Perseroan memperluas kebijakan ramah lingkungan dengan mengganti air minum dalam kemasan plastik menjadi alternatif yang lebih berkelanjutan serta mewajibkan setiap karyawan membawa *tumbler* pribadi.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan peralatan makan dan minum yang dapat digunakan kembali di *pantry* sebagai langkah nyata dalam menekan limbah kemasan makanan sekali pakai. Untuk kegiatan internal dan pemberian souvenir, Perseroan terus mengutamakan penggunaan bahan yang ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Pengelolaan Limbah Non-B3 dan B3 [IDXNET FORM E020 E-05] [GRI 306-4, 306-5]

Perseroan terus melanjutkan pengelolaan limbah Non-B3 dan B3 secara bertanggung jawab di seluruh lokasi operasional, mencakup tahapan konstruksi, operasional, pemeliharaan, hingga penonaktifan *site*. Pengelolaan dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan kompetensi di bidang pengelolaan limbah.

Limbah Non-B3 yang dihasilkan meliputi berbagai peralatan pendukung operasional seperti antena, modem, *power supply*, *router* serta komponen lainnya, yang masih dapat digunakan kembali atau didaur ulang. Sementara itu, limbah B3 mencakup limbah elektronik, baterai sisa, serta sisa potongan kabel yang seluruhnya ditangani sesuai dengan klasifikasi yang diatur dalam peraturan pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) untuk mengoptimalkan

The Company continued to strengthen responsible waste management by applying principles of prevention, reduction, reuse, and recycling. Most waste generated from operational activities originates from indirect sources and is managed in accordance with sustainability principles.

Domestic Waste Management

Domestic waste generated from office activities, such as paper, food scraps, and other waste types, is managed through collaboration with building management to ensure integrated and efficient waste handling.

To reduce paper consumption, the Company continues to expand digitalization across business and administrative processes. Employees are also encouraged to reuse paper for internal documents to minimize new paper consumption.

As part of its initiative to reduce single-use plastic, the Company expanded its environmentally friendly policy by replacing bottled drinking water with sustainable alternatives and requiring all employees to bring their own tumblers.

In addition, the Company provides reusable dining utensils in office pantries to minimize disposable food packaging waste. For internal events and souvenirs, the Company consistently prioritizes the use of eco-friendly materials as part of its commitment to sustainable business practices.

Non-B3 and B3 Management [IDXNET FORM E020 E-05] [GRI 306-4, 306-5]

The Company continued its commitment to responsible management of Non-Hazardous and Hazardous Waste (B3) across all operational stages, including construction, operations, maintenance, and site decommissioning. Waste handling is carried out in collaboration with authorized third-party service providers licensed in waste management.

The non-hazardous waste generated includes various operational support equipment such as antennas, modems, power supplies, routers, and other components, which can still be reused or recycled. Meanwhile, hazardous waste includes electronic waste, used batteries, and leftover cable cuttings, all of which are handled in accordance with the classifications stipulated in government regulations.

The Company applies the reduce, reuse, recycle (3R) principle to maximize the reuse of usable materials,

pemanfaatan kembali material yang masih layak digunakan, sehingga dapat mengurangi pemborosan sumber daya. Seluruh proses pengelolaan limbah B3 dilakukan oleh penyedia jasa tersertifikasi dan berizin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Langkah ini menjadi bagian dari upaya STP dalam memperkuat penerapan praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali diarahkan untuk pembuangan akhir melalui fasilitas *landfill* yang dikelola oleh penyedia jasa pengelolaan limbah tersertifikasi. Penghitungan limbah didasarkan pada manifes limbah yang diterbitkan oleh badan pengelola limbah resmi yang memiliki izin. Total limbah yang dihasilkan mencapai 49 ton (menggunakan data konsolidasi Grup SMN), yang seluruhnya merupakan limbah B3. Dengan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak ketiga berizin, Perseroan memastikan seluruh aliran limbah ditangani sesuai regulasi yang berlaku. [GRI 306-3]

thereby minimizing resource waste. All hazardous waste management is handled by certified and licensed vendors authorized by the Ministry of Environment. This initiative demonstrates STP's continued commitment to implementing sustainable and compliant waste management practices.

Throughout 2025, residual waste that cannot be reused is directed to final disposal through landfill facilities managed by certified waste management service providers. Waste calculation is based on waste manifests issued by officially licensed waste management entities. Total waste generated reached 49 tons (based on SMN Group consolidated data), all of which were hazardous waste. Through waste management carried out by licensed third parties, the Company ensures that all waste streams are handled in accordance with the prevailing regulations. [GRI 306-3]

Uraian Description	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2025
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	Limbah B3 dan Non-B3 (Recycle) Hazardous & Non-Hazardous Waste (Recycle)	Ton	49,00

Catatan | Note: Menggunakan data konsolidasian Grup | Using Group consolidate data

Tumpahan yang Terjadi [SEOJK F.15]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian tumpahan yang berdampak signifikan terhadap lingkungan, baik yang berkaitan dengan limbah padat maupun cair dari aktivitas operasional. Hasil ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem manajemen lingkungan yang dijalankan secara konsisten di seluruh area operasional.

Spills [SEOJK F.15]

During 2025, the Company recorded no spill incidents with significant environmental impact, whether related to solid or liquid waste from operational activities. This result reflects the Company's consistent implementation of an effective environmental management system across all operational areas.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN

[SEOJK F.6, F.7] [GRI 302-1] [IDXNET FORM E-02, E-03]

Perseroan memanfaatkan berbagai sumber energi untuk mendukung aktivitas operasional, baik di area perkantoran maupun pada lokasi menara telekomunikasi. Kebutuhan listrik Perseroan pasok oleh PT PLN (Persero), sementara sebagai sumber cadangan daya utama, Perseroan telah menggunakan baterai *lithium* menggantikan diesel generator apabila terjadi gangguan pasokan listrik guna menghindari *downtime* di *site* telekomunikasi. Konsumsi listrik di menara menjadi tanggung jawab penyewa, yaitu operator telekomunikasi.

TOTAL ENERGY CONSUMPTION AND ENERGY INTENSITY

[SEOJK F.6, F.7] [GRI 302-1] [IDXNET FORM E-02, E-03]

The Company utilizes various energy sources to support its operational activities, both at office locations and telecommunication sites. Electricity is supplied by PT PLN (Persero), while as primary backup, the Company use of lithium battery-based backup power resources to replace the use of diesel generators during power outages to prevent downtime at tower sites. Electricity consumption at tower sites is the responsibility of the tenants, namely telecommunications operators.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan meminimalkan dampak lingkungan akibat penggunaannya. Upaya ini diwujudkan melalui kebijakan *Work From Home* untuk karyawan.

As part of its sustainability strategy, the Company is committed to improving energy efficiency and minimizing the environmental impact of its energy use. This is implemented through *Work From Home* initiatives for employees.

Perseroan juga mendorong digitalisasi kegiatan kerja melalui pelaksanaan rapat dan koordinasi secara daring untuk mengurangi perjalanan dinas, yang berdampak positif terhadap efisiensi energi. Langkah lainnya termasuk penerapan jam operasional untuk pendingin udara, mematikan perangkat listrik yang tidak digunakan, serta mengajak karyawan untuk lebih bijak dalam penggunaan energi. [SEOJK F.12]

Melalui penerapan berbagai kebijakan efisiensi energi dan penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, Perseroan berupaya menekan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Metodologi Penghitungan Konsumsi Energi
[GRI 302-1]

Penghitungan konsumsi energi Perseroan dilakukan berdasarkan data operasional yang diverifikasi secara internal dan mencakup penggunaan energi dari aktivitas yang berada dalam batas pelaporan Perseroan, termasuk konsumsi listrik untuk kegiatan operasional. Perhitungan disusun menggunakan basis akrual dengan mengacu pada pendekatan GHG Protocol, serta menggunakan faktor konversi dan metodologi yang selaras dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Seluruh data yang disajikan mencerminkan konsumsi energi dari entitas dan aktivitas operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh Perseroan sesuai dengan cakupan pelaporan yang berlaku. Dalam proses penghitungan, Perseroan menerapkan pendekatan yang menghindari penghitungan ganda atas penggunaan energi dari sumber listrik. Hasil penghitungan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam memantau kinerja energi, mengidentifikasi peluang efisiensi, dan mendukung upaya pengurangan emisi pada periode-periode berikutnya.

Berikut adalah tabel penggunaan energi listrik Perseroan di tahun 2025:

Energi Listrik yang Digunakan
Electricity Energy Consumption
[GRI 302-1] [SEOJK F.11] [IDXNET FORM E-02, E-03]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Listrik Electricity	MWh	429,14	590,72	1.264,17
	Gigajoules	1.544,91	2.126,6	4.551,01

* menggunakan data konsolidasian Grup | applying Group consolidated data

The Company also promotes digital work practices, such as conducting online meetings and coordination sessions to reduce business travel, resulting in electricity and fuel savings. Other measures include limiting operating hours for air conditioners, turning off unused electrical equipment, and encouraging employees to use energy responsibly. [SEOJK F.12]

Through energy efficiency policies and the use of more environmentally friendly energy sources, the Company strives to reduce environmental impact while supporting its long-term sustainability goals.

Energy Consumption Calculation Methodology
[GRI 302-1]

The Company’s energy consumption is calculated based on internally verified operational data and covers energy use from activities within the Company’s reporting boundary, including electricity consumption used for operational activities. The calculation is prepared on an accrual basis with reference to the GHG Protocol, and applies conversion factors and methodologies aligned with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

All data presented reflects energy consumption from entities and operational activities owned or controlled by the Company in accordance with the applicable reporting scope. In the calculation process, the Company applies an approach that avoids double counting of energy use from electricity sources. The results of this calculation serve as the basis for the Company to monitor its energy performance, identify efficiency opportunities, and support emissions reduction efforts in future reporting periods.

The following is the Company’s electricity energy consumption table in 2025:

PENGGUNAAN AIR

[SEOJK F.8] [GRI 303-5] [IDXNET FORM E020 E-04]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan sumber air yang berasal dari PDAM dan air tanah, menyesuaikan dengan lokasi site telekomunikasi dan kantor yang sebagian besar berada di area pemukiman. Penggunaan air dibatasi hanya untuk kebutuhan domestik, seperti fasilitas toilet dan kebersihan lingkungan kerja.

Perseroan memahami pentingnya pengelolaan air secara bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan berbagai langkah efisiensi, termasuk mengajak seluruh karyawan untuk menggunakan air secara hemat, melakukan kampanye internal tentang penghematan air, melakukan pemeriksaan rutin terhadap instalasi air dan kran, serta segera memperbaiki apabila ditemukan kebocoran atau kerusakan.

Selama tahun 2025, total konsumsi air tercatat sebesar 2.734m³, angka tersebut merupakan data konsolidasi Grup.

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

[SEOJK F.9, F.10]

Dalam proses pembangunan menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perseroan senantiasa memperhatikan kondisi ekosistem di area sekitar, termasuk keberadaan flora dan fauna yang masuk dalam daftar spesies terancam punah berdasarkan data dari *International Union for Conservation of Nature* (IUCN). Perseroan juga memastikan seluruh kegiatan pembangunan telah mematuhi ketentuan dan peraturan lingkungan yang berlaku, seperti pengurusan Izin Lingkungan serta pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) sesuai dengan persyaratan otoritas terkait.

WATER CONSUMPTION

[SEOJK F.8] [GRI 303-5] [IDXNET FORM E020 E-04]

In its operational activities, the Company utilizes water sourced from PDAM (local water utilities) and groundwater, depending on the location of its telecommunication sites and offices, most of which are situated in residential areas. Water consumption is limited to domestic needs such as sanitation facilities and office cleanliness.

The Company recognizes the importance of responsible water management to prevent clean water scarcity. As such, several conservation measures have been implemented, including encouraging employees to use water efficiently, conducting internal awareness campaigns, performing regular inspections of pipelines and faucets, and carrying out prompt repairs in case of leaks or damage.

During 2025, total water consumption amounted to 2,734 m³, and this figure represents the Group's consolidated data.

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS LOCATED NEAR OR WITHIN CONSERVATION AREAS OR BIODIVERSITY ZONES

[SEOJK F.9, F.10]

In developing telecommunication towers and infrastructure, the Company consistently takes into account the surrounding ecosystem, including the presence of flora and fauna categorized as endangered species based on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) list. The Company also ensures that all construction activities comply with applicable environmental regulations, including obtaining the necessary Environmental Permits and implementing the Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) in accordance with the requirements of relevant authorities.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

[SEOJK F.18] [IDXNET FORM E020 S-07, S-08, S-09]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan menghargai keberagaman. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh akses terhadap peluang kerja dan pengembangan profesional sesuai dengan kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan posisi, tanpa membedakan latar belakang, suku, agama, jenis kelamin, golongan, maupun kondisi fisik.

Dalam penerapannya, Perseroan mengedepankan pendekatan yang objektif dan berbasis kompetensi dalam proses ketenagakerjaan. Namun demikian, sehubungan dengan perubahan metode pelaporan ketenagakerjaan yang diterapkan pada tahun 2025, data yang disajikan pada periode pelaporan ini hanya mencerminkan tenaga kerja yang secara langsung tercatat sebagai *headcount* IBST. Oleh karena itu, komposisi karyawan yang ditampilkan tidak dimaksudkan untuk merepresentasikan keseluruhan tenaga kerja yang mendukung kegiatan operasional Perseroan secara lebih luas.

Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan dijalankan secara profesional, tanpa diskriminasi, dan sejalan dengan prinsip kesetaraan kesempatan kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan.

TINGKAT REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN [GRI 401-1] [IDXNET FORM E020 S-03]

Perseroan menerapkan proses rekrutmen dan pengelolaan tenaga kerja secara transparan dan adil, sejalan dengan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dan kebutuhan organisasi. Pemenuhan kebutuhan SDM dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan efektivitas operasional serta kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan posisi.

Namun demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan data tingkat rekrutmen dan pergantian karyawan untuk periode pelaporan tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh perubahan metode pelaporan ketenagakerjaan yang diterapkan pada tahun 2025, di mana data ketenagakerjaan kini hanya mencerminkan tenaga kerja yang secara langsung tercatat sebagai *headcount* IBST. Dengan perubahan tersebut, data tahun 2025 tidak sepenuhnya dapat dibandingkan secara langsung dengan periode sebelumnya, sehingga penyajian angka rekrutmen dan *turnover* tidak akan memberikan gambaran yang setara maupun representatif.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

[SEOJK F.18] [IDXNET FORM E020 S-07, S-08, S-09]

The Company upholds the principle of equal employment opportunity as part of its commitment to fostering an inclusive, fair, and diverse workplace. Every individual has equal access to employment and professional development opportunities based on qualifications, competencies, and job requirements, regardless of background, ethnicity, religion, gender, social group, or physical condition.

In practice, the Company applies an objective and competency-based approach in its employment processes. However, due to the change in workforce reporting methodology implemented in 2025, the data presented in this reporting period reflects only personnel directly recorded under IBST's headcount. Accordingly, the employee composition shown is not intended to represent the broader workforce supporting the Company's operations.

The Company remains committed to ensuring that its employment practices are carried out professionally, without discrimination, and in line with the principle of equal employment opportunity applied throughout the Company.

NEW EMPLOYEE HIRES AND TURNOVER

[GRI 401-1] [IDXNET FORM E020 S-03]

The Company implements recruitment and workforce management processes in a transparent and fair manner, in line with the principle of equal employment opportunity and organizational needs. Workforce requirements are fulfilled selectively by taking into account operational effectiveness and the suitability of competencies for each position.

However, the Company is unable to present recruitment and employee turnover data for the 2025 reporting period. This is due to the change in workforce reporting methodology implemented in 2025, under which workforce data now reflects only personnel directly recorded under IBST's headcount. As a result, the 2025 data is not fully comparable with previous periods, and presenting recruitment and turnover figures would not provide an equivalent or representative view.

Ke depan, Perseroan akan terus berupaya memperkuat pengelolaan data ketenagakerjaan agar pelaporan SDM dapat disajikan secara lebih konsisten, relevan, dan sesuai dengan cakupan pelaporan yang berlaku.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [SEOJK F.19] [GRI 408-1, 409-1] [IDXNET FORM E020 S-10]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap praktik ketenagakerjaan yang dijalankan di lingkungan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sejalan dengan prinsip hak asasi manusia internasional. Perseroan secara tegas menentang praktik pekerja anak dan tenaga kerja paksa dalam bentuk apa pun serta memastikan tidak ada pihak yang dieksploitasi dalam proses perekrutan maupun kegiatan operasional.

Dalam proses perekrutan, Perseroan melakukan seleksi dan verifikasi usia kerja secara ketat untuk memastikan tidak memperkerjakan pekerja di bawah usia minimum yang ditetapkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. Calon karyawan juga mendapatkan penjelasan menyeluruh mengenai hak dan kewajiban kerja, guna memastikan seluruh hubungan kerja dilakukan secara sukarela dan bebas dari tekanan atau paksaan.

Perseroan menerapkan komitmen bebas pekerja anak dan kerja paksa tidak hanya di lingkungan internal, tetapi juga kepada seluruh mitra kerja dan pemasok yang terlibat dalam kegiatan pembangunan menara dan jaringan serat optik. Setiap mitra diwajibkan menandatangani pernyataan integritas dan kepatuhan ketenagakerjaan sebagai bagian dari proses kontraktual.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan selama periode pelaporan, tidak terdapat operasi maupun pemasok yang memiliki risiko signifikan terhadap pekerja anak atau tenaga kerja paksa.

UPAH MINIMUM REGIONAL [SEOJK F.20] [GRI 401-2] [ACGS B.6.3]

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penilaian kinerja secara objektif dan adil. Evaluasi kinerja dilakukan setiap tahun berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati sebelumnya. Proses ini dimulai dari penetapan KPI yang diturunkan dari target dan rencana bisnis Perseroan, kemudian dijabarkan menjadi sasaran bagi setiap departemen, unit, hingga individu. Di akhir periode, hasil pencapaian dievaluasi untuk menilai kinerja karyawan secara menyeluruh.

Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam menentukan kenaikan gaji, pemberian bonus, serta promosi jabatan. Perseroan memahami bahwa penilaian yang profesional dan penghargaan yang proporsional

Going forward, the Company will continue to strengthen its workforce data management so that HR reporting can be presented in a more consistent, relevant, and reporting-scope-aligned manner.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [SEOJK F.19] [GRI 408-1, 409-1] [IDXNET FORM E020 S-10]

The Company is committed to ensuring that all employment practices within its operations comply with prevailing laws and regulations and are aligned with international human rights principles. The Company firmly opposes all forms of child labor and forced labor and ensures that no parties are exploited in the recruitment process or operational activities.

During the recruitment process, the Company conducts strict selection and age verification procedures to ensure that no workers are employed below the minimum legal working age, as stipulated by the Manpower Law. Prospective employees are also provided with a comprehensive explanation of their employment rights and obligations to ensure that all work relationships are carried out voluntarily and free from any form of pressure or coercion.

The Company's commitment to eliminating child labor and forced labor extends beyond its internal operations to all business partners and suppliers involved in tower construction and fiber optic network development activities. Each partner is required to sign a labor compliance and integrity statement as part of the contractual process.

Based on evaluations and monitoring conducted during the reporting period, no operations or suppliers were identified as having significant risks of child labor or forced labor.

REGIONAL MINIMUM WAGE [SEOJK F.20] [GRI 401-2] [ACGS B.6.3]

The Company is committed to conducting performance evaluations objectively and fairly. Performance reviews are carried out annually based on the achievement of predetermined Key Performance Indicators (KPIs). The process begins with setting KPIs derived from the Company's business plans and goals, which are then cascaded down to departments, units, and individuals. At the end of the year, performance achievements are assessed and evaluated.

The results of these evaluations serve as the basis for determining salary increases, bonuses, and promotions. The Company recognizes that fair and professional evaluations, coupled with appropriate rewards, can

dapat meningkatkan motivasi serta loyalitas karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan sesuai standar pasar, guna memastikan kesejahteraan karyawan dan mendorong produktivitas kerja.

Penetapan besaran remunerasi mempertimbangkan kesesuaian dengan kinerja, kompetensi, pengalaman, serta faktor eksternal seperti regulasi ketenagakerjaan, standar industri, kondisi keuangan Perseroan, dan Upah Minimum Provinsi (UMP) di wilayah operasional masing-masing.

Tunjangan yang diberikan meliputi tunjangan hari raya, kesehatan, melahirkan, perawatan gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta cuti tahunan. Selain itu, seluruh karyawan juga terdaftar dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [SEOJK F.21] [ACGS B.6.1]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1, 403-8]

Perseroan memastikan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara menyeluruh sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sistem ini diterapkan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang K3, khususnya Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan standar internasional ISO 45001:2018 (tersertifikasi sejak tahun 2014, sebelumnya OHSAS 18001:2007) serta SMK3 berbasis PP No. 50 Tahun 2012 (tersertifikasi sejak 2019), keduanya terakreditasi oleh lembaga independen dan diaudit secara berkala baik secara internal maupun eksternal.

Hingga akhir tahun 2025, seluruh karyawan tetap, kontrak, teknisi lapangan, dan mitra kerja (100%) yang bekerja di lokasi yang dikendalikan Perseroan telah tercakup dalam sistem manajemen K3 ini. Tidak ada aktivitas atau lokasi kerja yang dikecualikan dari cakupan sistem. Data cakupan disusun berdasarkan jumlah pekerja yang berada di bawah kendali operasional Perseroan pada akhir periode pelaporan.

Perseroan melaksanakan audit internal K3 secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan serta menilai efektivitas program K3. Tim audit internal K3 telah dibekali pelatihan mengenai metodologi dan teknik audit keselamatan dan kesehatan

enhance employee motivation and loyalty. As such, the Company applies a fair and competitive remuneration policy designed to meet employees' needs, encourage productivity, and ensure their well-being.

Remuneration levels are determined by considering performance, competency, individual experience, and external factors such as labor regulations, industry standards, the Company's financial condition, and the Provincial Minimum Wage (UMP) applicable in each operational area.

Employee benefits include holiday allowances, health benefits, maternity benefits, dental care, annual medical check-ups, and annual leave. In addition, all employees are enrolled in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [SEOJK F.21] [ACGS B.6.1]

Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-1, 403-8]

The Company ensures the comprehensive implementation of its Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as part of its commitment to creating a safe and healthy working environment. The system is implemented in compliance with Government Regulation No. 50 of 2012 on OHS Implementation and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Workplace Health and Safety.

In addition, the Company applies the ISO 45001:2018 international standard (certified since 2014, formerly OHSAS 18001:2007) and SMK3 based on Government Regulation No. 50/2012 (certified since 2019), both accredited by independent bodies and regularly audited, internally and externally.

As of the end of 2025, 100% of the Company's permanent and contract employees, field technicians, and business partners whose work is under the Company's operational control are covered by the OHS management system. No activities or workplaces are excluded. Coverage data are compiled from internal employee and contractor records as of the reporting date.

The Company conducts regular internal OHS audits to ensure consistency between implementation and planning, and to evaluate the effectiveness of OHS programs. The internal OHS audit team has been trained in OHS audit methodologies and techniques. Audit

kerja. Hasil audit dilaporkan kepada manajemen dan unit terkait sebagai dasar untuk melakukan tindakan korektif dan tinjauan manajemen secara berkelanjutan.

Meningkatkan Budaya Kesadaran K3 [GRI 403-4]

Pada tahun 2025, SMN Grup melanjutkan upaya penguatan budaya K3 melalui berbagai program komunikasi dan edukasi yang lebih terstruktur dan interaktif.

Secara berkala, Grup mengirimkan pengingat serta informasi K3 kepada seluruh karyawan dan mitra kerja melalui *email blast* dan platform komunikasi internal, dengan materi yang mencakup Kebijakan IMS, sertifikasi bekerja di ketinggian, ketentuan penyusunan dokumen HSE di lapangan, kebijakan penghentian kerja (*Stop Work Order*) oleh tim HSE, standar papan tanda keselamatan, tata letak zona aman di area kerja, serta panduan penggunaan APD sesuai standar.

Selama tahun berjalan, Grup juga meningkatkan keterlibatan karyawan dalam kegiatan internal bertema K3, termasuk sosialisasi kebijakan, pelatihan rutin, *e-booklet* edukatif, serta inspeksi lapangan acak (*random inspection*) yang dilakukan di berbagai lokasi operasional.

Melalui inisiatif ini, Grup tidak hanya memperkuat budaya kesadaran keselamatan di seluruh level organisasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam mengidentifikasi potensi risiko yang belum terdeteksi, sehingga langkah mitigasi dapat segera diterapkan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan.

Partisipasi karyawan dalam pengembangan, penerapan, dan evaluasi Sistem Manajemen K3 dilakukan melalui berbagai mekanisme formal maupun informal. Pekerja terlibat dalam proses penyusunan kebijakan dan prosedur K3 melalui forum diskusi, tinjauan risiko di lapangan, serta sesi umpan balik setelah dilakukan audit internal maupun eksternal. Hasil dari partisipasi ini digunakan untuk memperbarui standar operasional dan meningkatkan efektivitas sistem.

Untuk lebih menginstitusikan pendekatan kolaboratif tersebut, Grup telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri atas perwakilan manajemen dan karyawan di seluruh lokasi operasional. Dalam struktur ini, Department Head QHSE bertindak sebagai otoritas pengambilan keputusan tertinggi dalam P2K3, dengan tanggung jawab untuk mengarahkan, mengoordinasikan, dan memastikan efektivitas implementasi program K3 di lingkungan Grup. Komite ini berfungsi sebagai wadah formal untuk memastikan komunikasi yang terbuka, mendorong peningkatan berkelanjutan, dan memperkuat tanggung jawab bersama dalam penerapan program K3 secara efektif di seluruh organisasi.

findings are reported to management and relevant units to support corrective actions and continuous management review.

Enhancing OHS Awareness Culture [GRI 403-4]

In 2025, the Company continued to reinforce its OHS awareness culture through more structured and interactive communication and education initiatives.

The Company regularly disseminated OHS reminders and updates to employees and business partners via email blasts and internal communication channels, covering key topics such as the IMS Policy, Working at Height certification requirements, proper HSE documentation at project sites, HSE Stop Work Order procedures, standard safety signage, workplace safety layout illustrations, and correct use of PPE.

Throughout the year, the Company also expanded employee engagement in OHS-related activities, including policy briefings, training sessions, e-booklet publications, and random site inspections conducted across multiple operational locations.

Through these initiatives, the Company not only strengthened safety awareness across all organizational levels, but also encouraged active participation in identifying potential risks, enabling prompt implementation of corrective measures to create a safer, healthier, and more sustainable workplace environment.

Employee's participation in the development, implementation, and evaluation of the OHS management system is facilitated through both formal and informal mechanisms. Employees are involved in the formulation of OHS policies and procedures through discussion forums, field risk reviews, and feedback sessions following internal and external audits. The results of this participation are used to update standard operating procedures and enhance system effectiveness.

To further institutionalize this collaborative approach, the Company has established an Occupational Safety and Health Committee (P2K3), consisting of management and employee representatives across all operational locations. Within this structure, the Department Head of QHSE serves as the highest decision-making authority in the P2K3, with responsibility for directing, coordinating, and ensuring the effective implementation of OHS programs throughout the Company. The committee serves as a formal platform to ensure open communication, promote continuous improvement, and strengthen shared responsibility for the effective implementation of OHS programs across the organization.

P2K3 berperan sebagai jembatan komunikasi antara manajemen dan karyawan, memastikan seluruh kelompok pekerja, termasuk karyawan tetap, tenaga kontrak, serta personel vendor terwakili dalam proses konsultasi dan pengambilan keputusan terkait K3. Struktur yang inklusif ini menjamin tidak ada pihak yang terlewat dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Komite ini berperan aktif dalam memantau pelaksanaan program K3, memberikan rekomendasi perbaikan, serta menumbuhkan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan di seluruh organisasi. Rapat diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, dan dapat dilakukan lebih sering apabila terjadi insiden signifikan, dengan hasil pertemuan yang didokumentasikan dan dilaporkan kepada manajemen dan Kementerian Ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Berpedoman pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta standar ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015, P2K3 memastikan praktik K3 SMN sejalan dengan regulasi nasional dan standar internasional terbaik. P2K3 juga memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi yang bersifat mengikat terkait peningkatan K3, sementara pelaksanaannya menjadi tanggung jawab tim manajemen terkait. Melalui pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif ini, SMN Grup terus memperkuat budaya keselamatan serta menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Sebagai bagian dari penerapan SMK3, Perseroan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara berkala, baik untuk aktivitas rutin maupun non-rutin, guna memastikan seluruh potensi bahaya di tempat kerja dapat diantisipasi dan dikendalikan dengan efektif.

Proses ini menerapkan prinsip hierarki pengendalian risiko, dimulai dari eliminasi sumber bahaya, substitusi bahan atau proses, rekayasa teknis (*engineering control*), pengaturan administratif, hingga penyediaan dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Kegiatan ini dilaksanakan oleh Ahli K3 Perseroan dan unit kerja terkait yang memiliki kompetensi dan sertifikasi K3 sesuai ketentuan. Hasil penilaian digunakan untuk meningkatkan efektivitas program dan perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen K3.

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan risiko dan bahaya bagi karyawan internal melalui email, maupun langsung kepada Tim Tanggap Darurat (*Floor Warden*) di setiap lantai gedung. Sementara itu, pihak eksternal

The P2K3 functions as a communication bridge between management and employees, ensuring that all groups, including permanent employees, contract workers, and vendor personnel are represented in consultations and decision-making processes related to OHS. This inclusive structure ensures that no group is excluded from participation in creating a safe and healthy work environment.

This committee plays an active role in monitoring the implementation of OHS programs, providing recommendations for improvement, and fostering a safety-oriented work culture throughout the organization. Meetings are held at least once a year, and more frequently in the event of a significant incident, with the meeting results documented and reported to management and the Ministry of Manpower in accordance with the applicable regulations.

Operating under Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and guided by ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 standards, the P2K3 ensures that SMN's OHS practices are aligned with both national regulations and international best practices. The Committee also has the authority to issue binding recommendations on OHS improvements, while the responsibility for execution rests with the relevant management teams. Through this structured and collaborative approach, SMN continues to strengthen its safety culture and maintain a safe, healthy, and sustainable working environment for all employees.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

As part of the implementation of the OHS Management System, the Company conducts regular hazard identification and risk assessments for both routine and non-routine activities to ensure that all potential workplace hazards can be anticipated and effectively controlled.

This process applies the hierarchy of risk control principles, starting from hazard elimination, substitution of materials or processes, engineering controls, administrative controls, to the provision and use of personal protective equipment (PPE). These activities are carried out by the Company's OHS Experts and relevant work units with OHS competencies and certifications in accordance with applicable regulations. The assessment results are used to improve the effectiveness of programs and drive continuous improvement in the OHS management system.

The Company provides risk and hazard reporting mechanisms for internal employees through email or directly to the Emergency Response Team (Floor Warden) on each floor of the building. Meanwhile, external parties

dapat melaporkan melalui laman “Hubungi Kami” di situs resmi Perseroan (www.ibstower.com). Setiap laporan akan ditangani secara rahasia, dan pelapor dilindungi dari tindakan balasan (*non-retaliasi*).

Sesuai kebijakan K3 dan Undang-undang terkait, setiap pekerja memiliki hak untuk menolak atau menunda pekerjaan jika terdapat kondisi berisiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan, serta tidak akan dikenakan sanksi atas keputusan tersebut. Pekerjaan dapat dilanjutkan setelah risiko telah dikendalikan.

Apabila terjadi insiden atau kecelakaan kerja, baik di area perkantoran maupun di lokasi *site*, Perseroan memiliki Prosedur Investigasi Insiden yang menjadi panduan resmi dalam melakukan penyelidikan terhadap kejadian tersebut.

Prosedur ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab insiden, mengevaluasi faktor risiko yang terlibat, dan merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan, guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang serta memastikan peningkatan berkelanjutan dalam sistem manajemen K3. Prosedur yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. Pengendalian Teknik (*Engineering Control*)
4. Pengendalian Administratif
5. Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil identifikasi risiko K3 yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 disajikan pada bagian berikut:

[GRI 403-7]

may submit reports through the “Contact Us” page on the Company’s official website (www.ibstower.com). Every report will be handled confidentially, and the reporter is protected from retaliation (*non-retaliation*).

In accordance with the Company’s OHS policy and relevant laws, every worker has the right to refuse or postpone work if there is a condition posing a high risk to safety and health, and no sanction will be imposed for such a decision. Work may be resumed once the risk has been controlled.

In the event of an incident or workplace accident, whether in office areas or at site locations, the Company has an Incident Investigation Procedure that serves as the official guideline for conducting investigations into such events.

This procedure is intended to identify the root causes of incidents, evaluate the risk factors involved, and formulate the necessary corrective actions in order to prevent similar occurrences in the future and ensure continuous improvement in the OHS management system. The procedures implemented by the Company are as follows:

1. Elimination
2. Substitution
3. Engineering Control
4. Administrative Control
5. Personal Protective Equipment (PPE)

The results of the OHS risk identification conducted by the Company throughout 2025 are presented in the following section: [GRI 403-7]

Jenis Aktivitas Activity Types	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazards	Mitigasi Mitigation
Bekerja di Ketinggian Tower Working at Tower Height	Site	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di on the ground Working on the ground	Site	Tertimpa material, terpeleket Crushed material, slipped	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di office Working in office	Office	Terlalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back	Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot Use of ergonomic chairs, stretching muscles
Penggunaan Genset Use of Genset	Site	Kebisingan Noises	Penggunaan <i>Ear Muff</i> , rambu K3, Pengukuran Kebisingan Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement
Perubahan Cuaca Weather Change	Site, Office	Kondisi berbahaya bagi karyawan dan aset terkait perubahan cuaca atau cuaca ekstrim (<i>tower roboh, hujan badai, dehidrasi, dll</i>) Hazardous conditions for employees and assets related to weather changes or extreme weather (collapsed towers, stormy rain, dehydration, etc.)	Sosialisasi Prosedur Keadaan Darurat, Penggunaan Alat Pelindung Diri, Penerapan QHSE Stop Work Order Policy, Sosialisasi Prosedur Keadaan Darurat, Penggunaan Alat Pelindung Diri, Penerapan QHSE Stop Work Order Policy, Socialization of Emergency Response Procedures, Use of Personal Protective Equipment, QHSE Stop Work Order Policy

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

Perseroan menyediakan layanan dan fasilitas kesehatan kerja bagi seluruh karyawan serta calon karyawan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Pemeriksaan kesehatan bagi calon karyawan dilakukan untuk memastikan kondisi kesehatan memenuhi syarat kerja sesuai dengan risiko pekerjaan yang akan dijalankan. Sementara itu, pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh karyawan dilaksanakan setiap tahun untuk memastikan karyawan dalam kondisi *fit to work*, memantau potensi penyakit akibat kerja, serta mendukung pencegahan risiko kesehatan jangka panjang.

Sebagai bentuk pencegahan dan kesiapsiagaan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, seperti ruang P3K, ruang menyusui, kotak P3K, dan sarana mitigasi kebakaran serta tanggap darurat. Fasilitas ini dilengkapi dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di setiap lantai, *smoke detector*, *fire blanket*, alarm kebakaran, serta rambu keselamatan dan petunjuk evakuasi di lokasi strategis. Perseroan juga membentuk Tim *Floor Warden* yang telah memiliki kompetensi dalam P3K, penggunaan APAR, dan evakuasi darurat, guna menjamin kesiapan dalam menghadapi potensi bahaya kerja.

Untuk memastikan penerapan standar keselamatan secara menyeluruh, mitra kerja Perseroan diwajibkan menyediakan kotak P3K di setiap kendaraan operasional sebagai langkah pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan kerja di lapangan.

Melalui layanan dan fasilitas tersebut, Perseroan berupaya mengidentifikasi dan meminimalkan risiko kesehatan kerja, memastikan akses layanan kesehatan yang setara bagi seluruh karyawan, serta mendorong perilaku hidup sehat di lingkungan kerja sebagai bagian dari promosi kesehatan yang berkelanjutan.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Perseroan memberikan berbagai pelatihan K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan serta mitra kerja agar senantiasa mematuhi prinsip keselamatan dalam melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan mencakup pelatihan umum K3 serta pelatihan khusus berdasarkan risiko kerja yang relevan di lingkungan Perseroan.

Mengingat tingkat risiko terbesar dalam proses kerja Perseroan adalah potensi fatalitas akibat jatuh dari ketinggian, maka Perseroan melakukan mitigasi melalui pelatihan bekerja di ketinggian dan pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang diselenggarakan secara berkala secara *in-house* bagi seluruh unit kerja terkait dan mitra kerja.

Occupational Health Services [GRI 403-3, 403-6]

The Company provides occupational health services and facilities for all employees and prospective workers as part of its commitment to creating a safe, healthy, and productive work environment. Pre-employment health examinations are conducted to ensure that candidates meet the medical requirements according to the risk level of their future roles. Meanwhile, annual medical check-ups for all employees aim to ensure that workers are fit to work, monitor potential occupational illnesses, and support long-term health risk prevention.

As part of its preventive and emergency preparedness measures, the Company provides occupational safety and health facilities, including first aid rooms (P3K), nursing rooms, first aid kits, and fire and emergency mitigation systems. These facilities are equipped with portable fire extinguishers (APAR) on every floor, smoke detectors, fire blankets, fire alarms, and safety signs and evacuation routes placed in visible locations. The Company also has a trained Floor Warden Team, equipped with competence in first aid, fire extinguisher use, and emergency evacuation to ensure readiness for potential hazards.

To reinforce safety standards, business partners are required to equip every operational vehicle with adequate first aid kits as part of immediate emergency response during site visits.

Through these services and facilities, the Company actively identifies and minimizes occupational health risks, ensures equal access to medical and health services for all employees, and promotes healthy lifestyles in the workplace as part of its continuous health promotion efforts.

OHS Training [GRI 403-5]

The Company provides various OHS training programs to enhance the understanding and awareness of all employees and business partners to always comply with safety standards in carrying out their duties. The training covers both general OHS education and specific hazard-related training relevant to the Company's operational risks.

Considering that the highest occupational risk in the Company's operations is fatalities caused by falls from height, the Company mitigates this risk through working-at-height training and First Aid (P3K) programs held periodically in-house for all relevant units and business partners.

Berikut adalah tabel pelatihan K3 sepanjang tahun 2025:

Here is the table of OHS training throughout 2025:

Nama Pelatihan Name of Training	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
<i>Incident Investigation</i>	Melakukan investigasi suatu kejadian dengan tepat Conducting incident investigations properly	17 Juni 2025 June 17, 2025	PT Allsys Solutions
<i>Tenant Warden Training</i>	Pelatihan keadaan darurat Emergency response training	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Menara BCA
<i>Fire Ground Training</i>	Penggunaan APAR dan <i>Hydrant</i> Use of fire extinguishers (APAR) and hydrants	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Menara BCA
<i>E-learning K3 Umum</i> General K3 E-learning	<i>First Aid</i>	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Internal

Tingkat Kecelakaan dan Kesehatan Kerja

[GRI 403-9, 403-10] [IDXNET FORM E020 S-06, S-11]

Perseroan terus berupaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan SMK3 berbasis ISO 45001:2018 dan PP No. 50 Tahun 2012. Upaya ini mencakup pengendalian risiko, pencegahan kecelakaan kerja, serta peningkatan kesadaran karyawan dan mitra kerja terhadap keselamatan kerja.

Selama tahun 2025, tercatat nihil kasus kecelakaan kerja non-fatalitas tanpa adanya kasus kematian maupun penyakit akibat kerja di seluruh lokasi operasional Perseroan. Angka tersebut menunjukkan efektivitas penerapan program K3 dan pengawasan di lapangan, terutama pada aktivitas dengan risiko tinggi seperti pekerjaan di ketinggian dan aktivitas teknis lapangan.

Perseroan telah mengidentifikasi bahaya melalui HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) serta menerapkan hierarki pengendalian risiko, mulai dari eliminasi bahaya, rekayasa teknis, pengaturan administratif, hingga kewajiban penggunaan APD.

Workplace Injury and Health Rate

[GRI 403-9, 403-10] [IDXNET FORM E020 S-06, S-11]

The Company continues to maintain a safe and healthy work environment through the implementation of the OHSMS based on ISO 45001:2018 and Government Regulation No. 50 of 2012. These efforts focus on risk control, accident prevention, and enhancing employee and business partner awareness of workplace safety.

In 2025, the Company recorded zero non-fatal workplace accidents, with no fatalities or cases of work-related ill health reported across its operations. This performance reflects the effectiveness of the Company's OHS programs and supervision at high-risk activities such as working at height and field operations.

Hazard identification and assessment are conducted through the HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) process, applying the hierarchy of controls, elimination, engineering controls, administrative measures, and mandatory use of PPE.

Tahun Year	Kecelakaan Kerja* Workplace Accidents	Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness	Kematian Fatalities	Tingkat Frekuensi** Frequency Rate**	Tingkat Keparahan** Severity Rate**	Jam kerja tanpa kecelakaan (Jumlah jam kerja per tahun x Jumlah Karyawan)*** Work Hours Without Accidents (Total Annual Work Hours x Number of Employees)	Jumlah jam kerja yang hilang dampak kecelakaan kerja Total Lost Work Hours Due to Workplace Accidents
2025	0	0	0	0	0	1.990	0
2024	-	-	-	-	-	211.000	-
2023	-	-	-	-	-	735.600	-

Keterangan | Notes:

*) Definisi kecelakaan kerja merujuk pada GRI 403.9 (2.1) | The definition of workplace accidents refers to GRI 403-9 (2.1).

***) Menggunakan metode standar yang diterbitkan oleh American National Standards Institute ("ANSI") | Calculations follow the standard methodology issued by the American National Standards Institute (ANSI).

***) Perubahan metode pencatatan kepegawaian setelah Perseroan menjadi bagian dari Grup | Change in method of recording employment after the Company became part of the Group

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 yang Terkait dengan Hubungan Bisnis [GRI 403-7]

Perseroan menyadari bahwa risiko K3 tidak hanya berasal dari aktivitas internal, tetapi juga dari kegiatan yang dilakukan oleh mitra kerja dan penyedia jasa yang terlibat langsung dalam operasional Perseroan, seperti pembangunan menara, instalasi perangkat telekomunikasi, serta pekerjaan pemeliharaan di lapangan.

Untuk mencegah dan memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan standar K3 yang wajib dipatuhi oleh seluruh mitra kerja, termasuk kewajiban penggunaan APD, pelatihan keselamatan sebelum bekerja (*safety induction*), serta pengawasan lapangan oleh personel berkompoten. Perseroan juga mewajibkan setiap mitra untuk memiliki sertifikat K3 dan prosedur keselamatan internal yang selaras dengan standar Perseroan.

Evaluasi kepatuhan mitra terhadap kebijakan K3 dilakukan secara berkala melalui audit keselamatan, inspeksi mendadak, serta pelaporan insiden kerja. Setiap temuan menjadi bahan perbaikan untuk mencegah terulangnya insiden serupa.

Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh hubungan bisnis dan rantai pasoknya beroperasi dengan prinsip keselamatan kerja yang setara, sehingga dapat mengurangi potensi dampak negatif terhadap pekerja dan lingkungan kerja secara keseluruhan.

Karena kegiatan konstruksi dan pemeliharaan di lokasi operasional dilakukan oleh mitra kerja, maka pengendalian risiko kecelakaan kerja tidak hanya diterapkan kepada karyawan Perseroan, tetapi juga mencakup mitra dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan. Upaya pengendalian yang telah diterapkan antara lain:

1. Persyaratan bagi mitra kerja untuk memiliki aspek SMK3 dan Sertifikasi Bekerja di Ketinggian bagi pihak yang menangani pekerjaan di area dengan risiko tinggi;
2. Kewajiban bagi seluruh mitra kerja untuk mematuhi ketentuan SMK3 yang berlaku di Perseroan serta mengikuti program peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal dan *refreshment training* yang diadakan secara berkala;
3. Pelaksanaan evaluasi tahunan terhadap mitra kerja, dengan aspek K3 sebagai salah satu indikator penilaian utama yang menentukan keberlanjutan kerja sama;
4. Penyediaan APD yang lengkap dan sesuai standar berdasarkan jenis pekerjaan, serta penggantian APD sesuai masa pakainya;

Prevention and Mitigation of OHS Impacts Linked to Business Relationships [GRI 403-7]

The Company recognizes that OHS risks may arise not only from internal activities but also from business partners and service providers directly involved in its operations, such as tower construction, telecommunication equipment installation, and field maintenance activities.

To prevent and mitigate these risks, the Company enforces OHS standards that all business partners must comply with, including mandatory use of PPE, pre-work safety induction training, and on-site supervision by qualified personnel. The Company also requires partners to maintain valid OHS certification and internal safety procedures aligned with the Company's standards.

Compliance with OHS requirements is monitored regularly through safety audits, random inspections, and incident reporting. Any findings are used as the basis for corrective actions and continuous improvement.

Through this approach, the Company ensures that all business relationships and its supply chain uphold consistent occupational safety principles, thereby reducing potential negative impacts on workers and the overall work environment.

Since construction and maintenance activities at operational sites are carried out by business partners, risk control measures for workplace accidents apply not only to the Company's employees but also to its partners and vendors. The efforts implemented by the Company include:

1. Requiring business partners to comply with OHSMS standards and hold Working at Height Certification for those performing high-altitude work;
2. Obligating all partners to adhere to the Company's OHSMS policies and participate in regular competency enhancement programs through periodical internal and refresher training sessions;
3. Conducting annual evaluations of partners, with OHS performance as one of the key assessment criteria determining the continuation of cooperation;
4. Providing employees with complete and standard PPE according to job type and replacing PPE as needed based on its lifespan;

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

5. Peningkatan kesadaran karyawan mengenai pentingnya penggunaan APD dan penerapan prinsip K3 dalam setiap aktivitas kerja;
6. Pelaksanaan inspeksi K3 secara rutin untuk mengidentifikasi potensi risiko di lapangan; dan
7. Penilaian serta identifikasi bahaya dan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan kondisi kerja yang aman.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [SEOJK F.22] [GRI 404-1, 404-2] [IDXNET FORM E020 S-05] [ACGS B.6.2]

Pada tahun 2025, IBST belum melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM secara formal. Dengan demikian, tidak terdapat pencatatan jam pelatihan maupun rata-rata jam pelatihan karyawan selama periode pelaporan.

Meskipun demikian, IBST tetap memperhatikan kebutuhan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses bisnis dan operasional Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi kebutuhan pengembangan SDM sesuai dengan perkembangan organisasi, kebutuhan operasional, dan prioritas bisnis.

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER [GRI 404-3] [ACGS (B).B.1.6]

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja dan pengembangan karier secara berkala bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja individu dan organisasi. Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun oleh atasan langsung melalui sistem yang terintegrasi dengan perencanaan karier dan kebutuhan pengembangan kompetensi.

Hasil penilaian digunakan untuk menentukan rencana pengembangan individu (*Individual Development Plan*), termasuk pelatihan, promosi jabatan, atau rotasi kerja sesuai potensi dan pencapaian karyawan.

Proses ini mencakup seluruh karyawan tetap dan kontrak, tanpa pengecualian, guna memastikan kesetaraan kesempatan dan objektivitas dalam pengembangan karier.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [SEOJK F.23] [GRI 413-2, 413-1] [ACGS B.4.4]

Pelaksanaan CSR merupakan salah satu langkah Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis, masyarakat, dan lingkungan. Bagi Perseroan, CSR merupakan bentuk tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan untuk

5. Raising employee awareness on the importance of using PPE and prioritizing OHS in all work activities;
6. Carrying out regular OHS inspections to identify existing potential risks; and
7. Performing periodic hazard and risk assessments to ensure a safe and secure working environment.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [SEOJK F.22] [GRI 404-1, 404-2] [IDXNET FORM E020 S-05] [ACGS B.6.2]

In 2025, IBST did not conduct formal HR training and competency development programs. Accordingly, no training hours or average employee training hours were recorded during the reporting period.

Nevertheless, IBST continues to consider the competencies required to support the Company's business processes and operations. Going forward, the Company will continue to evaluate HR development needs in line with organizational development, operational requirements, and business priorities.

PERFORMANCE AND CAREER DEVELOPMENT REVIEW [GRI 404-3] [ACGS (B).B.1.6]

The Company conducts regular performance and career development reviews for all employees as part of its efforts to enhance both individual and organizational performance. Performance appraisals are carried out annually by direct supervisors through a system integrated with career planning and competency development needs.

The appraisal results are used to formulate Individual Development Plans (IDPs), which may include training, promotion, or job rotation in line with each employee's potential and performance outcomes.

The process covers all permanent and contract employees without exclusion, ensuring equal opportunities and fairness in career development across the organization.

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [SEOJK F.23] [GRI 413-2, 413-1] [ACGS B.4.4]

The implementation of CSR is one of the Company's efforts to maintain a balance between business interests, society, and the environment. For the Company, CSR represents a moral responsibility to stakeholders to provide broader benefits to the community. The CSR

memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Program CSR yang dijalankan tidak hanya berfokus pada kegiatan donasi, tetapi juga pada upaya pemberdayaan masyarakat guna mendukung keberlanjutan usaha dan peningkatan nilai Perseroan.

Perseroan memahami adanya keragaman karakteristik sosial di sekitar area operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan yang proaktif dalam melaksanakan berbagai inisiatif CSR yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di masing-masing wilayah. Setiap inisiatif dirancang untuk menjawab isu sosial dan lingkungan secara spesifik, dengan memanfaatkan potensi serta sumber daya yang tersedia di lokasi operasional Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap masyarakat tidak hanya menciptakan dampak sosial positif secara lokal, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang membantu operator dalam menyediakan layanan yang lebih baik bagi masyarakat luas.

PENGADUAN MASYARAKAT [SEOJK F.16, F.24] [GRI 2-25, 2-26] [ACGS B.4.1, B.5.1, B.7.1, B.7.2, (B).B.1.7]

Perseroan menyediakan berbagai sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme penyampaian pengaduan dapat dilakukan melalui beberapa saluran berikut:


programs implemented are not only focused on donation activities but also on community empowerment efforts to support business sustainability and enhance the Company's value.

The Company recognizes the diversity of social characteristics surrounding its operational areas. As such, the Company adopts a proactive approach in carrying out various CSR initiatives tailored to the conditions and needs of each region. Each initiative is designed to address specific social and environmental issues by utilizing the potential and resources available in the Company's operational areas.

The Company's commitment to society not only creates a positive social impact at the local level but also contributes to the development of telecommunications infrastructure that helps operators provide better services to the wider community..

COMMUNITY COMPLAINTS [SEOJK F.16, F.24] [GRI 2-25, 2-26] [ACGS B.4.1, B.5.1, B.7.1, B.7.2, (B).B.1.7]

The Company provides communication channels for both internal and external stakeholders to submit complaints. Complaints can be reported through the following channels:



> **Situs web resmi Perseroan pada menu "Hubungi Kami" dan Whistleblowing System;**
Email ke corpsec@ibstower.com; atau
Melalui person in charge (PIC) di masing-masing lokasi operasional.

The Company's official website via the "Contact Us" and Whistleblowing System;
 Email at corpsec@ibstower.com; or
 Directly to the person in charge (PIC) at each operational site.

Laporan pengaduan terkait teknis yang diterima dan diselesaikan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Details of technical complaints received and resolved over the past three years are presented in the following table:

Tahun Year	Jumlah Pelaporan Number of Reporting	Jumlah Pelaporan Diselesaikan Number of Resolved Reporting	Persentase Penyelesaian (%) Settlement Percentage
2025	62.808	62.769	99,94
2024	30.119	29.846	99,09
2023	96.718	96.675	99,96

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat pengelolaan pengaduan terkait non-teknis yang tersebar dalam beberapa kategori, yaitu pembaruan, komunitas, dan lainnya. Pada kategori pembaruan, seluruh 34 tiket yang diterima telah ditangani, dengan tingkat penyelesaian sebesar 91,18%. Pada kategori komunitas, dari total 236 tiket yang diterima, sebesar 93,22% telah diselesaikan. Sementara itu, pada kategori lainnya, Perseroan mencatat 866 tiket yang seluruhnya telah ditangani, dengan tingkat penyelesaian mencapai 97,10%.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan efektivitas mekanisme penanganan pengaduan Perseroan dalam merespons laporan secara tepat waktu dan konsisten, serta menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan dan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN [SE0JK F.25] [IDXNET FORM E020 S-12]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan anggaran sekitar Rp59,50 juta untuk berbagai kegiatan CSR sebagai wujud komitmen dan kepedulian terhadap masyarakat di sekitar area operasional Perseroan.

Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Lainnya [GRI 203-1, 203-2]

IBST berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui dukungan terhadap pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum. Dukungan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan manfaat ekonomi tidak langsung, memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat, serta mendukung kelancaran aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat sehari-hari.

Melalui program ini, IBST memberikan dukungan antara lain untuk perbaikan jalan, penerangan jalan, saluran air, perbaikan jembatan, pos keamanan lingkungan, kegiatan sosial masyarakat, serta fasilitas publik lainnya. Inisiatif tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan akses, keselamatan, mobilitas, dan kenyamanan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Perseroan juga memperhatikan potensi dampak yang dapat timbul dari pelaksanaan kegiatan, seperti gangguan sementara selama proses pekerjaan atau keterbatasan akses masyarakat. Untuk itu, IBST berkoordinasi dengan pihak terkait dan masyarakat setempat agar kegiatan dapat berjalan dengan baik serta dampak yang mungkin timbul dapat diminimalkan.

Throughout 2025, the Company recorded non-technical complaints handling across several categories, namely renewal, community, and others. In the renewal category, all 34 tickets received were handled, with a completion rate of 91.18%. In the community category, out of a total of 236 tickets received, 93.22% were completed. Meanwhile, in the others category, the Company recorded 866 tickets, all of which were handled, with a completion rate of 97.10%.

Overall, this data reflects the effectiveness of the Company's complaint handling mechanism in responding to reports in a timely and consistent manner, demonstrating the Company's commitment to maintaining service quality and strong stakeholder relationships.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [SE0JK F.25] [IDXNET FORM E020 S-12]

Throughout 2025, the Company allocated approximately Rp59.50 million for various CSR programs as a demonstration of its commitment and positive contribution to the communities surrounding its operational areas.

Infrastructure Development and Other Facilities [GRI 203-1, 203-2]

IBST is committed to contributing to communities surrounding its operational areas through support for infrastructure development and public facilities. This support forms part of the Company's efforts to create indirect economic benefits, strengthen harmonious relationships with communities, and support daily social and economic activities.

Through this program, IBST provides support for, among others, road repairs, street lighting, water sewers, bridge repairs, community security posts, community social activities, and other public facilities. These initiatives are expected to help improve access, safety, mobility, and convenience for communities surrounding the Company's operational areas.

The Company also takes into account potential impacts that may arise during implementation, such as temporary disruption during the work process or limited community access. Therefore, IBST coordinates with relevant parties and local communities to ensure that activities are carried out properly and that potential impacts can be minimized.

Seluruh dukungan yang diberikan dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas masyarakat dikategorikan sebagai kontribusi sosial dan tidak ditujukan untuk menghasilkan keuntungan finansial langsung. Berikut disajikan rincian bantuan yang telah disalurkan IBST sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari dukungan terhadap pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

All support provided for infrastructure development and community facilities is categorized as a social contribution and is not intended to generate direct financial returns. The following presents the details of assistance distributed by IBST throughout 2025 as part of its support for infrastructure development and public facilities for communities in the Company's operational areas.

Berikut disajikan rincian bantuan yang telah disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum bagi masyarakat di berbagai wilayah operasional:

The following table presents details of the assistance provided by the Company throughout 2025 in support of infrastructure and public facility development for communities across its operational areas:

No.	Program	Wilayah Kerja Working Areas	Analisis Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat bagi Perusahaan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)
1.	Perbaikan Jalan Road Repair	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Kerusakan jalan akibat aktivitas pengiriman peralatan ke lokasi. Road damage due to equipment delivery activities at site.	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan: Peralatan dapat dikirim ke lokasi tanpa hambatan. Masyarakat: Mobilitas masyarakat, baik ekonomi maupun sosial, menjadi lebih lancar. Company: Equipment can be delivered to site without any issue or obstacle. Community: Community mobility, both economic and social, is improved and smoother. 	46.5
2.	Pos Keamanan Lingkungan Community Security Post (Pos Kamling)	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Kekhawatiran atas meningkatnya tindak kriminal. Concerns over the increase in criminal acts.	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan: Keselamatan vendor dan mitra lebih terjamin. Masyarakat: Keamanan masyarakat dari tindak kriminal lebih terjaga. Company: Vendors' and partners' safety is secured. Community: Community safety from criminal acts is secured. 	2
3.	Kegiatan Sosial Masyarakat Community Occasional Activities	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Masyarakat mengharapkan kontribusi untuk kegiatan khusus atau acara adat. The community expects contributions for special events or traditional occasions.	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan: Perusahaan semakin dikenal oleh masyarakat dan hubungan antara Perusahaan dan masyarakat meningkat. Masyarakat: Hubungan sosial masyarakat meningkat serta mendukung pelaksanaan kegiatan budaya. Company: The Company is better recognized by the community and the relationship between the Company and the community is improved. Community: Community social relations are strengthened and cultural events are supported. 	4.5
4.	Fasilitas Publik Lainnya Other Public Facilities	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Masyarakat mengharapkan fasilitas publik yang lebih baik. The community expects better public facilities.	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan: Perusahaan semakin dikenal oleh masyarakat dan hubungan antara Perusahaan dan masyarakat meningkat. Masyarakat: Fasilitas publik dapat mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. Company: The Company is better recognized by the community and the relationship between the Company and the community is improved. Community: Public facilities can support daily community activities. 	6.5

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [SEOJK F.17]

Perseroan berpedoman pada Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, yang menegaskan hak konsumen untuk memperoleh informasi, pembinaan, serta perlakuan yang adil dan tidak diskriminatif. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak pelanggan melalui pelayanan yang jujur, transparan, dan setara, dengan memberikan solusi terbaik serta bertanggung jawab atas setiap layanan yang diberikan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang *business to business* (B2B), Perseroan selalu berfokus pada kebutuhan pelanggan dengan menjaga kualitas produk dan layanan agar memberikan manfaat dan kepuasan optimal bagi seluruh pelanggan.

Perbaikan terhadap produk dan layanan dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan masukan dan kebutuhan pelanggan. Perseroan juga secara rutin memberikan pembaruan informasi mengenai produk dan layanan terbaru, sekaligus menampung umpan balik pelanggan untuk meningkatkan kenyamanan dan keandalan penggunaan produk serta layanan Perseroan.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS [SEOJK F.17]

The Company adheres to Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, which emphasizes the rights of consumers to receive education, fair treatment, and non-discriminatory service. In line with this, the Company is committed to upholding customer rights by providing fair, transparent, and equitable service while delivering the best solutions and taking full responsibility for the quality of its services.

As a business-to-business (B2B) company, the Company consistently focuses on customer needs by maintaining high standards of product and service quality to ensure customer satisfaction and long-term benefits.

Continuous improvements to products and services are made based on customer feedback and specific needs. The Company also regularly communicates updates on its latest products and services while actively listening to customers to enhance convenience and reliability in using its offerings.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

RESPONSIBILITY TOWARD PRODUCTS AND SERVICES

[SEOJK F.26]

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

[SEOJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Keamanan dan kelayakan produk maupun layanan menjadi prioritas utama Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan serta memastikan seluruh produk yang diserahkan aman, berkualitas, dan sesuai dengan standar teknis serta regulasi yang berlaku. Sebelum diserahkan kepada pelanggan, Perseroan memastikan bahwa 100% produk dan jasa telah melewati proses evaluasi dan *quality control* berdasarkan spesifikasi konstruksi yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) dan standar internasional terkait, yang diterapkan sejak tahap perancangan, fabrikasi, hingga implementasi.

Tanggung jawab Perseroan tidak hanya berhenti pada tahap implementasi, tetapi juga berlanjut ke fase pasca implementasi melalui kegiatan operasi dan pemeliharaan (*operation & maintenance*) yang dilakukan secara rutin untuk menjamin keselamatan dan keandalan aset. Selain itu, mitra kerja yang terlibat juga dievaluasi secara berkala guna memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang berlaku.

Dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 serta komitmen berkelanjutan terhadap aspek keamanan, keselamatan, dan mutu layanan, Perseroan menjamin bahwa seluruh produk dan jasa yang diberikan telah memenuhi standar teknis dan ketentuan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi maupun kode etik sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk maupun layanan.

DAMPAK PRODUK/JASA [SEOJK F.28]

Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sektor telekomunikasi yang telah menjadi bagian vital dari kehidupan sehari-hari. Sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perseroan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dengan menyediakan akses komunikasi yang cepat dan andal. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, kebutuhan terhadap layanan komunikasi diperkirakan akan terus meningkat di berbagai sektor industri.

Perseroan juga memastikan bahwa tingkat radiasi gelombang elektromagnetik yang dihasilkan oleh perangkat telekomunikasi, termasuk menara telekomunikasi, berada dalam batas aman bagi kesehatan manusia sesuai standar yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO). Informasi terkait

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN SAFETY EVALUATED FOR CUSTOMERS

[SEOJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Product and service safety and reliability are the Company's top priorities to maintain customer trust and ensure that every product delivered is safe, high-quality, and compliant with applicable technical standards and regulations. Before delivery, the Company ensures that 100% of its products and services have undergone evaluation and quality control based on construction specifications referring to the Indonesian National Standard (SNI) and relevant international standards, applied from the design and fabrication stages to implementation.

The Company's responsibility does not end at the implementation stage but continues into the post-implementation phase through regular operation and maintenance activities carried out to ensure the safety and reliability of assets. In addition, business partners involved are also evaluated periodically to ensure compliance with applicable safety standards.

Through the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System and continuous commitment to safety, security, and service quality, the Company guarantees that all products and services provided meet applicable technical and legal requirements. Throughout 2025, there were no incidents of non-compliance with regulations or voluntary codes related to health and safety impacts of products and services.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [SEOJK F.28]

The Company serves an essential role in supporting the telecommunications sector, which has become a crucial part of daily life. As a provider of telecommunication towers and infrastructure, the Company contributes positively to society by ensuring fast and reliable communication access. With rapid technological advancements, the demand for communication services is expected to continue rising across all industrial sectors.

The Company also ensures that the electromagnetic wave radiation generated by telecommunication equipment, including tower installations, remains within safe levels for human health, in accordance with World Health Organization (WHO) standards. This information is communicated by the Company and telecommunication

hal ini disampaikan oleh Perseroan bersama operator telekomunikasi kepada masyarakat di sekitar area operasional sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

[SEOJK F.29] [GRI 301-3]

Perseroan selalu mengutamakan kualitas dan keselamatan produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan kepuasan pelanggan, Perseroan secara aktif melakukan pengawasan, pemeliharaan, dan pemantauan terhadap seluruh produk dan layanan yang telah diserahkan kepada pelanggan.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat produk maupun material kemasan yang ditarik kembali (0%), karena seluruh produk Perseroan, seperti menara telekomunikasi dan infrastruktur jaringan, masih berfungsi sesuai standar teknis dan keselamatan yang berlaku.

Pemantauan dilakukan melalui data operasional dan laporan layanan pelanggan yang dikelola oleh *Network Operation Center (NOC)*, serta diverifikasi secara berkala dalam sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk memastikan bahwa tidak ada kebutuhan penarikan kembali produk maupun material pendukung. Perseroan juga memperkuat komunikasi dengan pelanggan untuk menangani potensi keluhan atau temuan dengan cepat dan bertanggung jawab, sesuai *service level agreement (SLA)* yang berlaku.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [SEOJK F.30]

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan memastikan produk serta jasa yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei ini bertujuan untuk menilai pengalaman pelanggan terhadap produk dan layanan keuangan berkelanjutan yang disediakan oleh Perseroan.

Hasil survei digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan memantau kualitas layanan, menindaklanjuti keluhan pelanggan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat *SLA Compliance Rate* sebesar 95,90%, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga pemenuhan standar layanan kepada pelanggan. Melalui survei yang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan, Perseroan dapat memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan tidak hanya memenuhi ekspektasi pelanggan, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

operators, who utilize its products and services, to communities surrounding its operational areas as part of its commitment to transparency and social responsibility.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS

[SEOJK F.29] [GRI 301-3]

The Company consistently prioritizes the quality and safety of its products and services. As part of its commitment to sustainability and customer satisfaction, the Company actively conducts supervision, maintenance, and monitoring of all products and services delivered to customers.

As of the end of 2025, no products or packaging materials were recalled (0%), as all Company products, such as telecommunication towers and network infrastructure, remained in full compliance with applicable technical and safety standards.

Monitoring is conducted through operational data and customer service reports managed by the Network Operation Center (NOC), and verified periodically under the ISO 9001:2015 Quality Management System to ensure there is no requirement for product or material reclamation. The Company also maintains open communication with customers to promptly and responsibly address any potential complaints or issues in accordance with its Service Level Agreement (SLA).

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES [SEOJK F.30]

As part of its commitment to improving service quality and ensuring that its products and services meet customer needs, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. These surveys are designed to evaluate customer experiences with the Company's sustainable products and financial services.

The survey results are used as a basis for evaluating and monitoring service quality, following up on customer complaints, and implementing necessary improvements. In 2025, the Company recorded an *SLA Compliance Rate* of 95.90%, reflecting its ability to maintain service standards for customers. Through structured and continuous surveys, the Company ensures that its products and services not only meet customer expectations but also support long-term business sustainability.

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK

POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 INDEX

[SEOJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	34, 38
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	14
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	14
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	14
PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	34, 35
C.2	Alamat Perseroan Company's Address	43
C.3	Skala Perseroan Scale Enterprises	51, 52, 56
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	46
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	64
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	45
LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	4
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	71, 75
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related Sustainable Finance	83
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	85
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	88
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	90
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	99
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	101

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation.	101
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	104
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	104
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and The Intensity of Energy Use	107
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	107
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	109
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or In The Area of Conservation or Biodiversity	109
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	109
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	108
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	108
	Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	105
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	105
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurred (If Any)	107
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved.	121

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perseroan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer	124
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	111
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	112
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	112
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	113
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	120
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	120
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	121
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	122
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on The Development of Sustainable Finance Products and/or Services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	125
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	125
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	125
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	126
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	126
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Parties (If Any)	25
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	143
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	25, 143
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	127

DAFTAR INDEKS IDXNET FORM E020

IDXNET INDEX LIST FORM E020

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA LINGKUNGAN		
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	-
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	108
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	108
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	109
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	106
E-06	Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieving the <i>Net Zero Emission</i> Target	-
E-07	Komitmen Perseroan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	-
KINERJA SOSIAL		
SOCIAL PERFORMANCE		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	56
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	57
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	111
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	57
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	120
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	118
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	111
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination	111
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	111
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Policy on Child Labor and/or Forced Labor	112
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Provided to All Employees	118
S-12	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	122

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA TATA KELOLA		
GOVERNANCE PERFORMANCE		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	71, 72, 74,
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	Merujuk ke Laporan Tahunan 2025 Refer to Annual Report 2025
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on the Separation of the <i>Chairman of the Board</i> and CEO	73
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	83
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	75
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	81
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	73
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	77

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 mengacu dengan Standar GRI. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025, to December 31 2025, in reference with the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices					
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	42, 44			
GRI 2: General Disclosures 2021	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	24, 64			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	23, 24, 25			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	25			
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	25			
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees					
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	45, 46, 47			
	2-7	Karyawan Employees	56, 59			
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	56, 59			
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance						
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	71			
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	72, 75			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	72, 76			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	72, 76			
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	76			

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	77			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	77			
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	78, 79			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	83			
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	80			
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	80			
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	80			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	80, 81			
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations						
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	7, 38			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	38, 70			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	37, 70			
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	82, 121			
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	79, 121			
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	79			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	64			
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement						
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	88			

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	-	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap Information Unavailable/ incomplete	Perseroan tidak memiliki kesepakatan perundingan kolektif yang berlaku pada periode pelaporan. Hubungan kerja dan ketentuan ketenagakerjaan diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan perusahaan, dan kebijakan internal. The Company did not have any collective bargaining agreements in effect during the reporting period. Employment relationships and labor provisions are governed by applicable laws and regulations, company regulations, and internal policies.
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics!	26, 27			
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	26, 29			
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS						
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	101, 102			
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	84			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	80			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	102			

GRI – Standard	DISCLOSURE			Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	Halaman Page	Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported	122			
GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	122			
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS						
Material Materials						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 301: Material 2016	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	126			
GRI 301: Material 2016						
Energi Energy						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	107, 108			
GRI 302: Energy 2016						
Limbah 2020 Waste 2020						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 3: Management Approach 2021						

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	105			
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	105			
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	107			
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	106			
	306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	106			
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT						
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	111			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	112			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			

GRI – Standard	DISCLOSURE			Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	Halaman Page	Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	113			
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	115			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	117			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	114			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	117			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	117			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	116, 119			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	113			
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	118			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	118			
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education					
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	120			
GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	120			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	120			

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE			Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	Halaman Page	Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Keaneekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 405: Keaneekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keaneekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	58			
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor - 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	112			
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	112			
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			

GRI – Standard	DISCLOSURE			Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	Halaman Page	Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	120			
	413-2	Operasi dengan dampak negatif signifikan, aktual dan potensial, terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	85, 120			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26, 28, 29, 31, 32, 33			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	125			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	125			

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	
	Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik Material Sustainability-related information should be specified	
B.1.1	Apakah Perseroan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	27, 28
B.1.2	Apakah Perseroan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan? Does the company identify climate change as an issue?	85
B.1.3	Apakah Perseroan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	23
	Jika Perseroan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form	
B.1.4	Apakah Perseroan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	-
B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	-
B.1.6	Apakah Perseroan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	12
B.2	Kerangka tata kelola Perseroan harus memungkinkan dialog antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
B.2.1	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis Perseroan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	88
B.2.2	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis Perseroan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	88
B.3	Kerangka tata kelola Perseroan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
	Dewan harus menilai apakah struktur permodalan Perseroan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario. Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios	
B.3.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang Perseroan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	77, 78
B.4	Kerangka tata kelola Perseroan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara Perseroan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan Perseroan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	
	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup: Does the company disclose a policy and practices that address:	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya Perseroan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	121
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	36, 37
B.4.3	Upaya Perseroan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	37
B.4.4	Upaya Perseroan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	120
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi Perseroan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2025 Refer to Annual Report 2025
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditor dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2025 Refer to Annual Report 2025
B.4.7	Apakah Perseroan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	23
B.5	Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	
B.5.1	Apakah Perseroan menyediakan detail kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	121
B.6	Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.6.1	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	113
B.6.2	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	120
B.6.3	Apakah Perseroan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja Perseroan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	112
B.7	Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	
B.7.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	121
B.7.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	121
LEVEL 2 BONUS ITEMS		
LEVEL 2 BONUS ITEMS		
(B).B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
(B).B.1		
(B).B.1.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bagaimana Perseroan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	85
(B).B.1.2	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan atau Pelaporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report/ Sustainability Reporting is externally assured?	-
(B).B.1.3	Apakah Perseroan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana Perseroan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	88
(B).B.1.4	Apakah Perseroan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	75
(B).B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	85
(B).B.1.6	Apakah Perseroan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	120
(B).B.1.7	Apakah Sistem Whistle Blowing Perseroan dikelola oleh pihak atau institusi independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	121

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

[SEOJK G.2]

Dalam proses penyusunan Laporan ini, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“Perseroan” atau “IBST”) turut memperhatikan berbagai masukan yang diterima dari para pemangku kepentingan selama tahun 2024. Pendekatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk terus menyempurnakan kualitas, keterbukaan, dan relevansi informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan dari waktu ke waktu.

[SEOJK G.3]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, IBST membuka ruang partisipasi bagi para pemangku kepentingan untuk memberikan tanggapan dan saran atas penyajian Laporan ini. Umpan balik tersebut dapat disampaikan dengan mengisi dan mengirimkan lembar tanggapan melalui QR Code yang tersedia pada halaman ini.

In preparing this Report, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (the “Company” or “IBST”) also took into account feedback received from stakeholders throughout 2024. This approach forms part of the Company’s ongoing effort to continuously enhance the quality, transparency, and relevance of the information presented in its Sustainability Report over time. [SEOJK G.3]

As part of its commitment to sustainable development, IBST encourages stakeholder participation by providing an opportunity to share comments and suggestions on the presentation of this Report. Feedback may be submitted by completing and sending the response form through the QR Code provided on this page.





PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Jalan Tanjung Karang No. 11,
Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati Kudus,
Jawa Tengah - Indonesia
Tel. | Phone: +62291 435984

 Phone : +62291 435984